

LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

TIM PENGUSUL :

Ketua Pengabdian : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)  
Anggota Pengabdian : Dr. Dedeh Fardlah, M.Si (NIDN : 0418026801)  
Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phill., M.Si (0427106701)  
Deninna Rahmattia ( NPM : 10080013023)  
Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)  
Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

Dilaksanakan atas biaya LPPM-Unisba  
Dengan Nomor Kontrak : 02/C.12/LPPM/I/2017

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
SEPTEMBER - 2017

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir**

**Judul Pengabdian** : Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah Dalam Mencegah Kekerasan

**Ketua Pengabdian** :

- a. Nama Lengkap : Dr. Rini Rinawati, Dra., M.Si
- b. NIP / NIK : D. 91.0.139
- c. NIDN : 0430046601
- d. Jabatan fungsional: Lektor Kepala -
- e. Fakultas : Ilmu Komunikasi/ Manajemen Komunikasi
- f. No Hp : 0816617761
- g. Alamat E-mail : rinirinawati66@yahoo.com - nieririnawati66@gmail.com

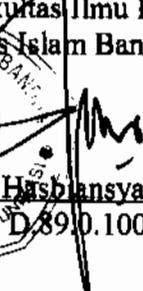
**Anggota Pengabdian** :

NO	NAMA LENGKAP	NIDN / NPM	FAKULTAS/PROGRAM STUDI
1	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	0418026801	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
2	Yadi Supriadi.,S.Sos.,M.Phill.,M.Si	0427106701	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
3	Deninna Rahmattia	10080013023	Mahasiswa Fikom Unisba
4	Syaidah Purnamasari	10080013310	Mahasiswa Fikom Unisba
5	Zakky Mubarak	10080013259	Mahasiswa Fikom Unisba

**Besaran anggaran** : Rp. 17.000.000,-

Bandung, September 2017

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Bandung

  
(Dr. H. O. Hasbiansyah, M.Si)  
NIK: D.91.0.100

Ketua Pengabdian

  
(Dr. Rini Rinawati, M.Si)  
NIK: D.91.0.139

Mengetahui :  
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

  
Prof. Dr. H. Atie Rachmiate, M.Si.  
NIP. 195903301986012002

## Halaman Persetujuan Reviewer

**Judul Pengabdian** : Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah Dalam Mencegah Kekerasan

**Ketua Pengabdian** :

- h. Nama Lengkap : Dr. Rini Rinawati, Dra., M.Si  
i. NIP / NIK : D. 91.0.139  
j. NIDN : 0430046601  
k. Jabatan fungsional: Lektor Kepala  
l. Fakultas : Ilmu Komunikasi/ Manajemen Komunikasi  
m. No Hp : 0816617761  
n. Alamat E-mail : rinirinawati66@yahoo.com - nierinirinawati66@gmail.com

**Anggota Pengabdian** :

NO	NAMA LENGKAP	NIDN / NPM	FAKULTAS/PROGRAM STUDI
1	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	0418026801	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
2	Yadi Supriadi.,S.Sos.,M.Phill.,M.Si	0427106701	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
3	Deninna Rahmattia	10080013023	Mahasiswa Fikom Unisba
4	Syaidah Purnamasari	10080013310	Mahasiswa Fikom Unisba
5	Zakky Mubarak	10080013259	Mahasiswa Fikom Unisba

Bandung, September 2017

Menyetujui :

Reviewer 1 :



(Dr. Ike Junita Triwardhani, M.Si)

Reviewer 2 :



(Dr. Nusar Hajarisman, M.S)

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Kegiatan	3
1.4. Manfaat Kegiatan	4
<b>BAB II TARGET LUARAN</b>	<b>5</b>
2.1. Target Pengabdian Kepada Masyarakat	5
2.2. Luaran Pengabdian	5
<b>BAB III METODE PENGABDIAN</b>	<b>6</b>
3.1. Metode Pengabdian	6
3.1.1 Sasaran Pengabdian	6
3.1.2. Metode Pengabdian	7
3.2. Pelaksanaan Pengabdian	8
3.2.1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian	8
3.2.2. Materi Pengabdian	9
3.2.3. Indikator Capaian	11
<b>BAB IV HASIL YANG DICAPAI</b>	<b>12</b>
4.1. Profile SMP Negeri 43 Bandung	12
4.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian	12
4.2.1. Fenomena Kekerasan Terhadap Anak di Sekolah	12
4.2.2. Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah	15
4.2.3. Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di Sekolah	17
4.2.4. Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan Anak di Sekolah	19
4.3. Pembahasan	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
3.1 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian	8
4.1 Definisi Kekerasan	13
4.2 Bentuk Kekerasan	14
4.3 Dampak Kekerasan	15
4.4 Pelaku Kekerasan	16
4.5 Pengertian Komunikasi	16
4.6 Pengertian Komunikasi Antarpribadi	17
4.7 Tujuan Komunikasi Antarpribadi	18
4.8 Pengertian Pesan Verbal	18
4.9 Pengertian Pesan Nonverbal	19
4.10 Klasifikasi Pesan Nonverbal	20
4.11 Pengertian Etika	21
4.12 Etika Terhadap guru	23
4.13 Etika Terhadap Teman di Sekolah	23
4.14 Hasil pretest	25
4.15 Hasil Postetest	25

## DAFTAR GAMBAR

	Hal	
3.1	Game Anti Kekerasan dalam Pengabdian	10
3.2	Komitmen Pencegahan Kekerasan dalam Pengabdian	10
4.1	Tingkat Pengetahuan Awal Peserta	24
4.2	Tingkat Pengetahuan Peserta setelah Pengabdian	26
4.3	Perubahan pengetahuan Peserta terhadap Materi Pengabdian	27
4.4	Komitmen Pencegahan kekerasan yang Sudah di tanda Tanganii	28

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, segala puji dan kebesaran hanya milik Allah SWT. Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3) Nomor: 02/C.12/LPPM/I/2017 mengenai pengabdian yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Kekerasan” bisa selesai tepat pada waktunya. Pengabdian ini dibiayai oleh Hibah LPPM. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. LPPM Unisba dalam hal ini Ketua LPPM Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH yang telah memfasilitasi pembiayaan untuk pelaksanaan pengabdian ini
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Dr. O. Hasbiansyah, Drs., M.Si yang telah memberikan ijin dan dorongannya kepada tim pengabdian untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian sebagai wujud tridharma perguruan tinggi dosen.
3. Reviewer proposal pengabdian yaitu Prof, Dr. Edi Setiadi, SH., MH dan Dr. Ike Triwardhani., M.S yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan proposal hingga dapat dilaksanakan dan dilakukan pelaporannya.
4. Reviewer laporan akhir pengabdian yaitu Dr. Ike Junita Triwardhani dan Dr. Nusr Hajarisman., M.S yang telah memberikan masukan dan teliaannya untuk penyempurnaan laporan akhir ini.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Bandung yang telah bersedia untuk menjadi tempat pengabdian dilakukan.
6. Para siswa SMP Negeri 43 Bandung yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu tim dalam pelaksanaan pengabdian.

Atas semua bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada tim pengabdian, kami haturkan **Jazakumullahu Khairon Katsiro**.

Akhirnya segala apa yang pengabdian lakukan dalam rangka menyelesaikan laporan pengabdian ini menjadi wujud ibadah kepada Allah Yang Maha

Mengetahui. Selain itu la[oran ini sebagai tugas yang diemban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen UNISBA. Amien.

Bandung, September 2017

Tim Pengabdian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Jumlah penduduk perempuan di Indonesia mencapai 126,8 juta jiwa berdasarkan data Susenas tahun 2014-2015. Jumlah ini hampir sama dengan jumlah penduduk laki-laki yang mencapai 128,1 juta jiwa. Sementara itu dari jumlah penduduk di Indonesia tersebut, jumlah penduduk yang masih anak-anak adalah sebesar 87 juta jiwa, yang berarti penduduk berusia anak-anak ini mencapai setengah lebih dari seluruh jumlah penduduk. (Kemen PP-PA. 2016)

Data penduduk di atas memberikan gambaran bahwa perlindungan terhadap anak menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi, sebagaimana disampaikan Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Setiap tahun angka kekerasan terhadap anak mencapai 3.700, dan rata-rata terjadi 15 kasus setiap harinya. (Ramadhan. 2016) Jawa Barat menempati urutan ketiga dalam kasus kekerasan tertinggi di Indonesia. Kekerasan di Jawa Barat sebanyak 38%, hal ini memberikan arti bahwa 6.510.000 kasus ada di Jawa Barat (Rinawati & Fardiah, 2016). Sementara itu Bandung Raya menjadi daerah yang paling sering terjadi kasus kekerasan seksual dan fisik terhadap perempuan dan anak di wilayah Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Jawa Barat, Netty Prasetyani (Anom, 2015)

Banyaknya kasus kekerasan terhadap anak dialami pula oleh kota Bandung. Data kekerasan terhadap anak di kota Bandung berdasarkan Unit PPA Satreskrim Polrestabes Bandung mengenai kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur pada 2015 tercatat sebanyak 115 kasus. Sedangkan pada 2014, tercatat sebanyak 120 kasus. Adapun pada Januari-Mei 2016 tercatat 35 kasus (Guci. 2016). Salah satu tempat terjadinya kekerasan pada anak di antaranya adalah sekolah. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah. Anak dari mulai pagi jam 07.00 sampai siang bahkan sampe sore berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu kemungkinan adanya kekerasan pada anak di sekolah juga tinggi. Salah satu kekerasan yang sering terjadi di sekolah adalah *bullying*. Usman (2013:50) menyatakan bahwa Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak menimba ilmu serta membantu membentuk karakter pribadi yang positif

ternyata malah menjadi tempat tumbuh suburnya praktek-praktek *bullying*, sehingga memberikan ketakutan bagi anak untuk memasukinya.

Kekerasan yang terjadi terhadap anak dapat dikategorikan dalam 4 (empat) jenis, yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis atau emosional, kekerasan seksual, dan penelantaran. Berbagai kasus kekerasan yang terjadi di sekolah dapat kita dengar beritanya, seperti Awal 2014 Jakarta digegerkan dengan kekerasan seksual terhadap bocah A berumur 5 tahun di TK Jakarta International School (JIS). Para pelaku yang berjumlah lebih dari 3 orang itu tak lain pekerja kebersihan setempat. Diduga korban lebih dari satu anak. Di kota Bandung sendiri kasus kekerasan di sekolah terjadi pada SMA Negeri 10 Bandung, dimana terjadi kekerasan fisik yang dilakukan oleh senior kepada junior. Permasalahan kekerasan berawal dari grup chat di media sosial *Line* yang memicu pertengkaran dan berakhir dengan kekerasan fisik. (Rufaidah. 2015)

Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Usman (2013) menjelaskan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah terjadi adalah : (1) faktor kepribadian, (2) komunikasi interpersonal yang dilakukan, (3) pengaruh kelompok teman sebaya, dan (4) iklim sekolah. Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam upaya pencegahan kekerasan pada anak khususnya disekolah merupakan upaya penterjemahan program THREE END dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Three End adalah program unggulan yang disampaikan oleh Kemen PPPA untuk mengakhiri kekerasan pada perempuan dan anak, mengakhiri perdagangan orang, dan mengakhiri kesenjangan ekonomi.

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka menjalin hubungan dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan seorang anak dengan teman-temannya merupakan komunikasi antarpribadi yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dalam pertemanan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam pergaulan di sekolah banyak terjadi kesalah-pahaman komunikasi yang menyebabkan terjadinya permusuhan bahkan perkelahian (kekerasan). Dalam keseharian pesan yang dipertukarkan anak pada komunikasi antarpribadi yang dilakukannya dengan teman maupun dengan guru tentunya menunjukkan perbedaan. Pesan verbal dan nonverbal anak-anak dengan sebayanya tentunya menggunakan simbol yang berbeda dengan pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan kepada guru mereka.

Manusia memang merupakan makhluk yang tidak bisa tidak berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2013) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah komunikasi interpersonal yang dilakukan. Dengan demikian pemahaman mengenai komunikasi interpersonal (Komunikasi antarpribadi) kepada siswa siswi di sekolah menjadi hal yang sangat penting.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kondisi yang digambarkan dalam latar belakang masalah di atas menjelaskan bahwa komunikasi antarpribadi anak di sekolah perlu dilakukan baik dengan sesama teman maupun dengan guru. Oleh karena itu bertitiktolak dari permasalahan tersebut, maka masalah dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan?”.

Permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian sebagaimana direncanakan di atas sesuai dengan restra Unisba. Rentra yang sesuai dengan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat/komunitas khususnya yang termarjinalkan. Dalam restra ini yang dimaksud dengan komunitas yang termarjinalkan adalah anak-anak yang rentan terhadap kekerasan. Pengabdian ini dilakukan dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Manusia khususnya anak sebagai harapan masa depan bangsa.

## **1.3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan dari PKM mengenai “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan” adalah:

1. Membekali pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak disekolah.
2. Membekali pemahaman mengenai bahasa verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak.
3. Membekali pemahaman mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

#### **1.4. Manfaat Kegiatan**

Berlandaskan pada tujuan kegiatan, manfaat umum yang diperoleh dari pengabdian ini adalah:

1. Terbangunnya pemahaman anak-anak mengenai pentingnya komunikasi antarpribadi yang efektif di sekolah untuk mencegah tindak kekerasan.
2. Terbangunnya pemahaman anak mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan di sekolah agar mencegah terjadinya tindak kekerasan.
3. Dalam jangka panjang anak-anak dapat menjadi agen sosialisasi memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi dan etika (baik etika komunikasi maupun etika pergaulan) kepada teman-temannya untuk mencegah terjadinya kekerasan.

## **BAB II TARGET LUARAN**

### **2.1. Target Pengabdian Kepada Masyarakat**

Target dari pengabdian yang dilakukan adalah adanya pemahaman dari para peserta dalam hal ini para siswa terhadap materi yang disampaikan seperti mengenai Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah, Komunikasi Antarpribadi anak disekolah, Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah, Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah, dan Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah.

Selanjutnya target lanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya kemuaan dari siswa sebagai peserta untuk melakukan gerakan pencegahan tindak kekerasan disekolah, termasuk kesediaan menjadi agen sosialisasi untuk memberikan pemahaman pencegahan kekerasan terhadap teman dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan Penandatanganan Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak

### **2.2. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

Luaran yang dihasilkan dari pengabdian ini adalah

- 1) Laporan Pengabdian untuk LPPM dan Fakultas
- 2) Karya ilmiah untuk diseminarkan dalam kegiatan seminar nasional SNAPP
- 3) Artikel yang akan di ajukan ke Jurnal Nasional terakreditasi (Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik / JPKOP Kominfo)

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Metode Pengabdian**

#### **3.1.1. Sasaran Pengabdian .**

Objek yang menjadi khalayak sasaran dalam pengabdian yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan” ini adalah anak-anak pelajar atau siswa sekolah di SMP Negeri 43 Bandung. Pemilihan anak-anak sekolah khususnya siswa SMP menjadi sasaran pengabdian dikarenakan siswa SMP yang berusia antara 12 sampai 15 tahun termasuk pada kategori anak-anak. Sementara dari sisi psikologi menurut ahli psikologi Sarlito (Malahayati, 2010: 10) usia 12 sampai 15 tahun ini termasuk usia remaja, dimana Remaja didefinisikan sebagai individu dalam batas usia 11 – 24 tahun dan sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. Beberapa ciri dari remaja yang dijelaskan oleh Malahyati sebagai ahli psikologi adalah :

- 1) Tidak suka di atur.
- 2) Suka mencoba dan mengeksplorasi hal-hal yang baru
- 3) Semangat yang tinggi, namun labil atau mudah dipengaruhi
- 4) Berada pada masa transisi dengan ditandai oleh perubahan psikis dan biologis
- 5) Masa yang paling “Berani” dalam hidup
- 6) Banyak memiliki potensi namun belum terarah.

Dengan berbagai ciri yang dipunyai oleh siswa SMP sebagai remaja dalam kajian psikologi dan juga termasuk pada kategori anak-anak berdasarkan UU Perlindungan anak No: 1 tahun 2016, maka siswa SMP ini mejadi sasaran pengabdian yang tepat.

Selanjutnya pemilihan SMP Negeri 43 Bandung dikarenakan sekolah tersebut yang terletak di Jl. Kautaman Istri No: 31 berada di pusat kota Bandung yang dikelilingi oleh pertokoan dan mall. Selain itu sekolah ini berdekatan dengan terminal Kebon Kelapa. Hal ini tentunya sedikit banyak akan mempengaruhi cara-cara komunikasi dan perilaku yang ditampilkan oleh mereka. Pada akhirnya cara komunikasi dan perilaku yang mereka tampilkan ini tentunya akan menjadi kerentanan dalam kekerasan yang

mungkin muncul di antara mereka. Oleh karena itu pemilihan sekolah SMP Negeri 43 sebagai lokasi pengabdian dianggap tepat.

Selanjutnya sasaran pengabdian ini adalah siswa siswi yang menjadi perwakilan dari organisasi yang ada di sekolah yaitu OSIS dan perwakilan dari kelas 1 (satu) dan kelas 2 (dua) SMP Negeri 43 Bandung. Pemilihan siswa siswi kelas 1 (satu) dan kelas 2 (dua) didasarkan bahwa mereka masih melakukan proses pembelajaran seperti biasa, sementara siswa kelas 3 pada saat pelaksanaan pengabdian dikhawatirkan sedang menghadapi ujian atau bahkan sudah selesai ujian, dan tidak bisa diganggu dengan kegiatan PKM ini. Perwakilan dari Organisasi OSIS menjadi sasaran pengabdian dengan asumsi bahwa siswa tersebut merupakan orang yang memiliki tingkat mobilitas yang lebih tinggi dibanding yang lain.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah 64 orang yang terdiri dari 52 orang siswa dan 12 orang guru. Namun demikian peserta yang meenyerahkan pretest dan postest berjumlah 57 orang. Oleh karena itu data yang diolah dari hasil pretest dan postet berjumlah 57 orang sesuai dengan data yang diberikan oleh peserta pengabdian yang berjumlah 57 orang.

### 3.1.2. Metode Pengabdian .

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah terdiri dari beberapa, yaitu :

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi / Tanya jawab
- 3) Permainan game “Anti Kekerasan”
- 4) Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain.

Penggunaan metode ceramah dan diskusi digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi, komunikasi verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak-anak, etika komunikasi, dan etika pergaulan. Sementara Game “Kekerasan” dilakukan untuk mendiskusikan permasalahan atau analisis kasus pencegahan kekerasan di sekolah.

### 3.2. Pelaksanaan Pengabdian

#### 3.2.1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan menyesuaikan agenda kegiatan atau kesediaan dari sekolah yang tidak mengganggu jadwal kegiatan sekolah khususnya ujian. Kegiatan pengabdian dilakukan sebelum pelaksanaan ujian. Berdasarkan pertimbangan tersebut dan kesepakatan dengan pihak sekolah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada tanggal 15-16 Maret 2017. Secara lengkap jadwal pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian**

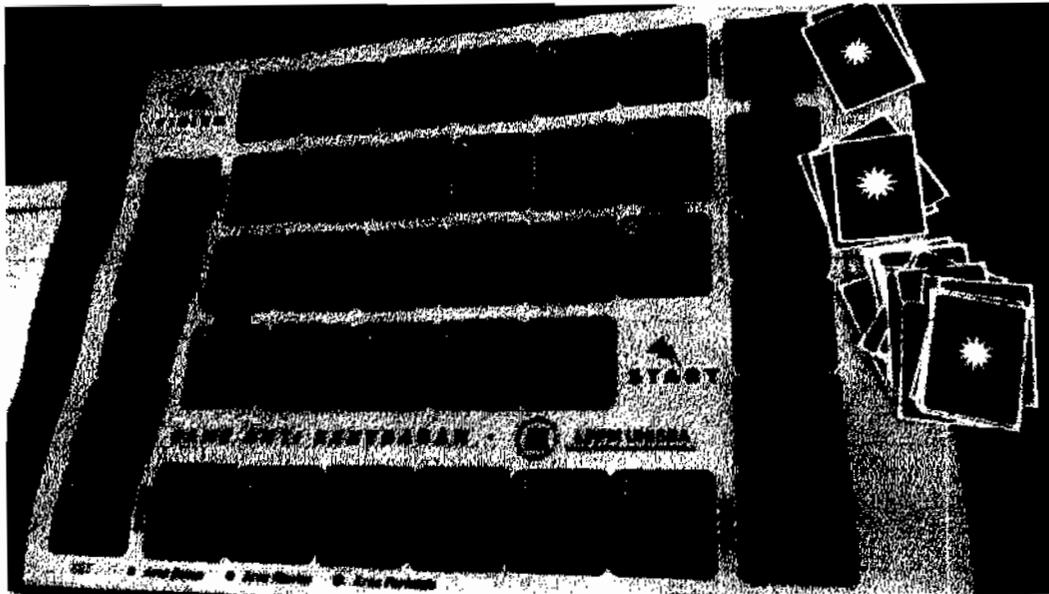
WAKTU	MATERI PKM	PEMATERI
<b>Hari Rabu, 15 Maret 2017</b>		
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Tim
08.00 – 08.30	Pembukaan (Sambutan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketua PKM Unisba</li><li>• Kepala Sekolah</li></ul>
08.30 – 09.00	Pretest	Tim
09.00 – 10.30	Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah	Nara Sumber dari P2TP2A
10.30 – 12.00	Komunikasi Antarpribadi anak disekolah	Nara Sumber ahli Komunikasi
12.00 – 13.00	SOLISKAN	
13.00 – 14.30	Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah	Yadi Supriadi.,S.Sos.,M.Phill., M.Si
<b>Hari Kamis, 16 Maret 2017</b>		
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Tim
08.00 – 09.30	Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah	Dr. Dedeh Fardiah.,M.Si
09.30 – 11.00	Game Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah	Dr. Rini Rinawati.,M.Si
11.00 – 11.30	Penandatanganan Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak	Tim
11.00 – 12.00	Posttest	Tim
12.00 – 12.30	Penutupan	Tim

### 3.2.2. Materi Pengabdian

Materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah, meliputi ;
  - a. Pengertian kekerasan
  - b. Bentuk kekerasan yang terjadi di sekolah
  - c. Korban dan pelaku kekerasan yang terjadi di sekolah
  - d. Dampak kekerasan yang terjadi di sekolah
2. Komunikasi Antarpribadi anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian komunikasi
  - b. Pengertian komunikasi antarpribadi
  - c. Pentingnya komunikasi antarpribadi
  - d. Ciri komunikasi antarpribadi
  - e. Tujuan komunikasi antarpribadi
3. Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian pesan verbal dan nonverbal
  - b. Perbedaan pesan verbal dan nonverbal
  - c. Klasifikasi pesan nonverbal
4. Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian etika
  - b. Pengertian etika komunikasi
  - c. Etika komunikasi secara umum di sekolah
  - d. Etika komunikasi dengan teman
  - e. Etika komunikasi dengan guru
5. Game Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah, meliputi :
  - a. Pernyataan yang perlu dibacakan oleh salah satu kelompok dari materi yang diberikan
  - b. Pertanyaan yang perlu di jawab dari materi yang disampaikan
  - c. Perintah melakukan sesuatu kepada kelompok berkaitan dengan masalah kekerasan di sekolah.

Gambar game yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.1.  
Game Anti Kekerasan dalam Pengabdian

6. Penandatanganan Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak.

Peserta pengabdian menandatangani lembar komitmen yang sudah disediakan.

Gambar komitmen yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3.2.  
Komitmen Pencegahan Kekerasan dalam Pengabdian

### 3.2.3. Indikator Capaian

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini memberikan banyak informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan, dimana dapat dilihat dari capaian sebagai berikut :

- 1) Adanya pemahaman peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Adanya pemahaman mengenai kasus dan pencegahan kekerasan.
- 3) Adanya kemuaan siswa sebagai peserta untuk melakukan gerakan pencegahan tindak kekerasan disekolah, termasuk kesediaan menjadi agen sosialisasi untuk memberikan pemahaman pencegahan kekerasan terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.

Tabel 4.1.  
Definisi Kekerasan

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	41	72	41	72
2	Salah	16	28	16	28
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Materi Hasil pengabdian yang digambarkan dalam tabel 4.1 memperlihatkan bahwa peserta pengabdian mempunyai pengetahuan awal terhadap pengertian kekerasan yang akan disampaikan yaitu sebanyak 41 orang atau 72%. Hal ini tentunya memberikan indikasi bahwa siswa di SMP Negeri 43 Bandung termasuk Gurunya sebagai peserta pengabdian sudah memahami mengenai kekerasan yang saat ini sedang marak terjadi. Namun demikian terdapat beberapa siswa dan guru sebagai peserta yang belum mengetahui definisi dari kekerasan yaitu sebesar 16 orang atau 28%.

Hal yang menarik dari pengabdian ini adalah tidak adanya penambahan yang signifikan dari pemahaman para peserta pengabdian setelah diberikan materi mengenai pengertian kekerasan. Masih terdapat beberapa peserta pengabdian yang tidak bertambah pemahamannya mengenai pengertian kekerasan tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang kemungkinan memberikan pengaruh pada tidak bertambahnya pemahaman mengenai pengertian kekerasan adalah tidak memperhatikan nara sumber pada saat menyampaikan materi. Di samping itu peserta pengabdian yang berasal dari guru masih mempunyai tugas yang tidak dapat ditinggalkan sehingga peserta dari guru beberapa kali ke luar ruangan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Faktor lain yang memberikan pengaruh pada tidak bertambahnya pengetahuan peserta mengenai definisi kekerasan, mungkin karena definisi ini sesuai dengan undang-undang sehingga peserta sulit untuk menghafalnya. Alasan ini dikarenakan pada materi-materi yang lain dari hasil pengabdian menunjukkan adanya penambahan pemahaman terhadap materi yang diberikan, seperti pada materi bentuk kekerasan yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.  
Bentuk Kekerasan

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	50	87,7	53	93
2	Salah	7	12,3	4	7
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil angket memperlihatkan bahwa sebaaian besar peserta pengabdian telah memiliki pengetahuan awal tentang bentuk kekerasan yang ada di sekitar anak, yaitu sebanyak 87,7% dari seleruh peserta pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai bentuk kekerasan seperti : Trafficking, KDRT, pelecehan seksual, dan lain-lain telah diketahui oleh peserta yaitu anak-anak dan guru sekolah SMP Negeri 43 Bandung Sementara itu hasil posttest memperlihatkan bahwa kenaikan pengetahuan dialami oleh 3 orang peserta atau sebanyak 5,27% peserta memilihi tambahan pengetahuan mengenai bentuk kekerasan setelah mengikuti pengabdian yang dilakukan.

Tabel 4.3.  
Dampak Kekerasan

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	55	96	56	98
2	Salah	2	4	1	2
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil angket yang diperlihatkan oleh tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta pengabdian yaitu sebanyak 96% atau 55 orang peserta dari jumlah peserta 57 orang memiliki pengetahuan awal mengenai dampak kekerasan yang dialami oleh korban. Dan hasil pengabdian yang dilakukan telah memberikan gambaran bahwa 1

(satu) orang peserta atau sebesar 2% mengalami penambahan pengetahuan tentang dampak kekerasan yang terjadi kepada korban yang mengalami kekerasan di sekolah.

Tabel 4.4.  
Pelaku Kekerasan

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	53	93	56	98
2	Salah	4	7	1	2
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Tabel 4.4. memberikan keterangan bahwa sebagian besar peserta pengabdian yaitu sebanyak 53 orang atau 93% memiliki pengetahuan awal mengenai pihak-pihak yang dapat menjadi pelaku kekerasan di sekolah. Dan hasil pengabdian memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan bagi 3 orang atau 5,27% peserta memiliki tambahan pengetahuan mengenai berbagai pihak yang dapat menjadi pelaku kekerasan di sekolah. Sementara itu hanya 1 orang atau 2% peserta yang setelah diberikan materi mengenai Fenomena Kekerasan Terhadap Anak Di Sekolah pengetahuannya tetap tidak meningkat. Hal ini dihatui dari hasil posttest yang menunjukkan jawaban yang masih tetap salah dari peserta pengabdian mengenai informasi berbagai pihak atau orang yang dapat melakukan kekerasan terhadap anak di sekolah menunjukkan jawaban yang salah.

#### 4.2.2. Komunikasi Antarpribadi Anak Di Sekolah.

Materi pengabdian yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah” terdiri dari pengertian komunikasi, pengertian komunikasi antarpribadi, pentingnya komunikasi antarpribadi, ciri komunikasi antarpribadi, serta tujuan komunikasi antarpribadi. Hasil pretest dan posttest yang dilakukan mengenai materi “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah” dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5.  
Pengertian Komunikasi

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	43	75,4	47	82,4
2	Salah	14	24,6	10	17,6
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pretest yang dilakukan melalui tabel 4.5 menunjukkan bahwa peserta pengabdian sebanyak 75,4% atau 43 orang telah memiliki pengetahuan awal mengenai pengertian dari komunikasi. Dan sekitar 4 orang atau 7% dari peserta mengalami penambahan pengetahuan mengenai pengertian komunikasi setelah diberikan materi “Komunikasi Antarpribadi Anak Disekolah” dalam pengabdian ini. Sementara itu sebanyak 10 orang atau 17,6% peserta pengetahuannya tidak bertambah setelah menerima informasi mengenai materi pengabdian.

Tidak adanya penambahan pengetahuan dari sebanyak 10 orang peserta pengabdian ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti aktifitas yang dilakukan. Hal ini dikarenakan peserta pengabdian dari pihak guru-guru sekolah sering meninggalkan tempat pengabdian untuk melakukan aktifitas sebagai guru. Hal ini memberikan keterangan bahwa kemungkinan besar mereka tidak menerima informasi mengenai pengertian komunikasi pada saat disampaikan dalam pengabdian oleh nara sumber.

Tabel 4.6.  
Pengertian Komunikasi Antarpribadi

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	37	65	54	95
2	Salah	20	35	3	5
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pretest yang dilakukan dalam pengabdian memperlihatkan bahwa masih banyak peserta, yaitu sebanyak 20 orang atau 35% yang belum memiliki pengetahuan awal mengenai pengertian komunikasi antarpribadi. Sementara sebanyak 37 orang atau 65% peserta pengabdian sudah memiliki pengetahuan awal mengenai pengertian komunikasi antarpribadi. Selanjutnya hasil pengabdian melalui pemberian materi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan terhadap 17 orang atau 29,83% peserta pengabdian. Dengan demikian hanya sebanyak 3 orang atau 5% saja peserta yang tidak mengalami kenaikan pengetahuan setelah pemberian materi.

Tabel 4.7.  
Tujuan Komunikasi Antarpribadi

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	45	79	49	86
2	Salah	12	21	8	14
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Tujuan komunikasi antarpribadi yang ada dalam materi “Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah” sebagaimana digambarkan oleh 4.7 memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta yaitu sebanyak 45 orang atau 79% sudah memiliki pengetahuan awal mengenai materi yang diberikan. Selanjutnya hasil posttest memperlihatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan terhadap peserta pengabdian walaupun hanya sedikit, yaitu hanya 4 orang peserta atau 7%.

#### 4.2.3. Pesan Verbal Dan Nonverbal Dalam Pergaulan Anak Di Sekolah.

Materi pengabdian yang berjudul “Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di Sekolah” terdiri dari pengertian pesan verbal, pengertian pesan nonverbal, dan klasifikasi pesan nonverbal. Hasil pretest dan posttest yang dilakukan mengenai materi “Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di Sekolah” dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8.  
Pengertian Pesan Verbal

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	34	60	47	82
2	Salah	23	40	10	18
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pretest dari pengabdian yang dilakukan memperlihatkan bahwa masih banyak dari peserta pengabdian yang pada awal pelaksanaan belum mempunyai pemahaman mengenai bahasa verbal. Hal ini terlihat dari 40% peserta pengabdian yang menjawab salah pada pretest yaitu sebanyak 23 orang. Hal ini dapat dipahami karena peserta pengabdian tidak mengkaji secara khusus mengenai komunikasi secara keilmuan.

Namun demikian hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai bahasa verbal ini. Posttest yang dilakukan menggambarkan bahwa 22,8% peserta atau sebanyak 13 orang peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai bahasa verbal, sehingga secara keseluruhan sebanyak 82% peserta pada akhir pelaksanaan pengabdian sudah memiliki pengetahuan mengenai bahasa verbal.

Tabel 4.9.  
Pengertian Pesan Nonverbal

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	36	63	46	81
2	Salah	21	37	11	19
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pretest yang dilakukan di awal pelaksanaan memperlihatkan bahwa masih banyak peserta pengabdian yang belum memiliki pengetahuan mengenai bahasa nonverbal yaitu sebanyak 37% atau 21 orang. Namun demikian sebanyak 36 orang atau

63% peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai bahasa nonverbal. Hal ini memberikan arti bahwa walaupun mereka tidak mempelajari ilmu komunikasi, ternyata mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bahasa nonverbal ini. Selanjutnya setelah dilakukan pemberian materi hasil posttest memperlihatkan bahwa peserta mengalami kenaikan pengetahuan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 17,5% atau 10 orang peserta pada akhir kegiatan mempunyai pengetahuan tentang pengertian bahasa nonverbal.

Tabel 4.10.  
Klasifikasi Pesan Nonverbal

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	26	46	43	75,4
2	Salah	31	54	14	24,6
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pretest yang dilakukan memperlihatkan bahwa banyak peserta pengabdian yang belum memiliki pengetahuan mengenai klasifikasi bahasa nonverbal yaitu sebanyak 31 orang atau 54%. Namun demikian hasil pemberian materi dalam pengabdian yang dilakukan memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 29,8% atau sebanyak 17 orang yang mengalami peningkatan pengetahuan mengenai klasifikasi bahasa nonverbal. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh peserta.

#### 4.2.4. Etika Komunikasi Dan Etika Pergaulan Anak Di Sekolah.

Materi pengabdian yang berjudul “Etika Komunikasi Dan Etika Pergaulan Anak Di Sekolah” terdiri dari pengertian etika, pengertian etika komunikasi, etika komunikasi secara umum di sekolah, etika komunikasi dengan teman, dan etika komunikasi dengan guru. Hasil pretest dan posttest yang dilakukan mengenai materi “Etika Komunikasi Dan Etika Pergaulan Anak Di Sekolah” dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11.  
Pengertian Etika

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	49	86	54	95
2	Salah	8	14	3	5
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pengabdian atau sekitar 86% peserta mengetahui mengenai pengertian etika sebelum diberikan pemahaman mengenai pengertian etika ini dalam pelaksanaan pengabdian. Hal ini memberikan gambaran bahwa peserta pengabdian sudah menerima informasi mengenai pengertian etika sebelum dilaksanakan pengabdian.

Adanya pengetahuan awal mengenai pengertian etika pada diri peserta pengabdian kemungkinan dikarenakan mereka khususnya siswa menerima materi yang berkaitan dengan etika atau akhlak yang harus diikuti oleh siswa di sekolah. Demikian pula dengan guru yang menjadi pengajar di sekolah tersebut tentunya sedikit banyak sudah mengetahui pengertian etika ini dikarenakan tentunya sebagai guru mereka perlu memberikan contoh kepada siswanya.

Alasan lain adanya pengetahuan awal peserta pengabdian mengenai pengertian etika ini tentunya dikarenakan dalam keseharian para siswa sudah mempraktikkan etika dalam lingkungan sekolah yang diawasi oleh guru-guru mereka. Demikian pula dengan guru sebagai pengajar, dimana memiliki pengetahuan awal mengenai pengertian etika dikarenakan mereka harus menerapkan dan mengawasi siswa dalam menampilkan perilakunya di sekolah yang dilandasi oleh nilai etika. Selain itu guru sebagai teladan bagi siswanya tentunya menjadi orang pertama yang harus menerapkan dan memahami etika terlebih dahulu.

Hasil pengabdian selanjutnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta pengabdian mengenai pengertian etika setelah pengabdian dilakukan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari peserta pengabdian yang menjawab benar mengenai materi pengertian etika ini. Peningkatan

pengetahuan mengenai pengertian etika ini yaitu sebesar 9% atau sebanyak 5 orang peserta pada akhir pengabdian dapat menjawab dengan benar pengertian etika tersebut. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang diberikan mengenai etika dapat dimengerti oleh peserta sehingga peserta memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

Selanjutnya dalam pengabdian ini juga ditanyakan mengenai etika yang perlu dilakukan oleh siswa terhadap guru. Hasil pretest dan posttest yang dilakukan menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.12.  
Etika terhadap Guru

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	50	87,7	54	95
2	Salah	7	12,3	3	5
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pengabdian yang digambarkan dalam tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pengabdian yaitu sebesar 87,7% sudah memiliki pengetahuan mengenai etika terhadap guru sebelum diberikan materi dalam pengabdian ini. Sementara hanya 12,3% masih belum paham mengenai etika terhadap guru sebelum pemberian materi dalam pengabdian ini. Hasil pretest ini memberikan gambaran bahwa peserta pengabdian paham betul mengenai apa yang harus dilakukan di sekolah kepada gurunya. Kondisi ini disebabkan salah satunya adalah adanya pembejaraan di sekolah yang memberikan materi mengenai etika, sehingga para siswa sudah terbiasa untuk melakukan etika yang baik kepada guru. Selain itu juga pemahaman dan kebiasaan yang diajarkan dalam keluarganya juga tentunya memberikan dasar para siswa untuk menghormati gurunya di sekolah.

Faktor lain yang menjadi dasar adanya pemahaman yang baik mengenai etika kepada guru sebelum dilakukan pemberian materi pada pengabdian ini adalah karena setiap hari para siswa mempraktekan keseharusan berperilaku yang baik kepada guru,

seperti mencium tangan ketika datang pada pagi hari. Hal ini dilakukan di depan sekolah dengan guru pengawas dan guru lainnya yang sudah hadir dan berdiri didepan pintu gerbang untuk menunggu para siswa masuk ke sekolah. Selain itu setiap siswa harus memberikan salam ketika bertemu dengan guru dan pada setiap awal pembelajaran. Hal ini tentunya memberikan dasar mengenai pemahaman tentang etika menghormati guru di sekolah.

Tabel 4.12 juga memberikan gambaran bahwa di samping banyaknya peserta yang sudah memiliki pemahaman mengenai etika kepada guru sebelum dilakukan pemberian materi, ternyata terdapat beberapa peserta yang belum memiliki pemahaman mengenai bagaimana etika kepada guru di sekolah yaitu sebanyak 7 orang atau 12,3%. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab tidak tahunya peserta mengenai etika kepada guru di sekolah adalah kebiasaan mereka tidak disiplin dalam penerapan perilaku menghormati guru di sekolah, sehingga pemahaman mereka mengenai perilaku yang menghormati guru disekolah tidak mereka miliki.

Hasil pengabdian yang digambarkan dalam tabel 4.12 ini juga memberikan penjelasan, bahwa setelah dilakukan pemberian materi mengenai “Etika Komunikasi Dan Etika Pergaulan Anak Di Sekolah” ternyata terdapat 4 orang atau 7% peserta yang bertambah pemahamannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban yang diberikan oleh 4 orang tersebut mengenai etika kepada guru di sekolah menunjukkan jawaban yang benar. Namun demikian terdapat 3 orang atau 5% dari peserta pengabdian yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan mengenai etika kepada guru setelah dilberikan penjelasan mengenai “Etika Komunikasi Dan Etika Pergaulan Anak Di Sekolah”. Salah satu faktor penyebabnya kemungkinan pada saat pemberian materi, mereka tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh nara sumber dalam pengabdian ini. Peserta pengabdian ini pada akhirnya tidak memiliki penambahan pengetahuan, karena mereka tidak mendengarkan dengan seksama.

**Tabel 4.13.**  
**Etika terhadap Teman di Sekolah**

NO	PERNYATAAN	PRETEST		POSTTEST	
		f	%	f	%
1	Benar	37	65	43	75,4
2	Salah	20	35	14	24,6
J U M L A H		57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pengabdian yang digambarkan dalam tabel 4.13 memberikan indikasi bahwa peserta pengabdian memiliki pengetahuan awal mengenai etika kepada teman yang harus dilakukan di lingkungan sekolah. Sebanyak 37 orang atau 65% peserta menjawab dengan benar mengenai etika kepada teman yang harus dilakukan di sekolah.

#### 4.3. Pembahasan

Peserta pengabdian yang terdiri dari siswa dan guru di Sekolah SMP Negeri 43 Bandung secara keseluruhan menunjukkan adanya pengetahuan awal yang dimiliki terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Pengetahuan awal peserta mengabdian ini menunjukkan relatif tinggi terhadap semua materi yang akan diberikan pada pelaksanaan pengabdian. Secara jelas gambaran pengetahuan awal atau hasil pretest dari pengabdian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.14.**  
**Pretest Tingkatan Pengetahuan Peserta terhadap Materi PKM**

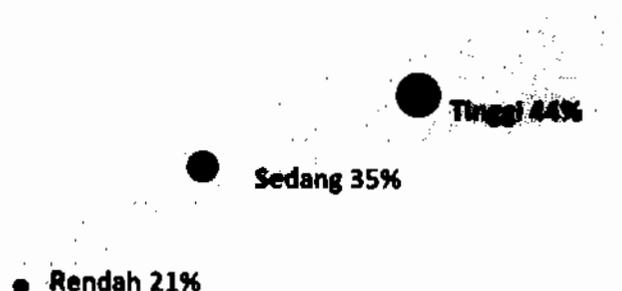
NO	PERNYATAAN	Kekerasan		Kom. Antarpribadi		Pesan verbal dan nonverbal		Etika komunikasi	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tinggi	32	56	26	46	15	26	30	53
2	Sedang	25	44	16	28	20	35	19	33
3	Rendah	0	0	15	26	22	39	8	14
J U M L A H		57	100	57	100	57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Pengetahuan yang cukup tinggi dimiliki oleh peserta pengabdian sebelum diberikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian relatif sudah mengetahui dan mengenal materi yang diberikan pada pengabdian yang dilaksanakan, seperti : fenomena kekerasan di sekolah sebesar 56%, komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 46%, serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebesar 53%. Namun demikian pada materi pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah menunjukkan bahwa peserta pengabdian atau sebesar 26% peserta memiliki pengetahuan yang sedang sebagai pengetahuan awal sebelum menerima materi dari nara sumber dalam pengabdian yang dilaksanakan.

Selanjutnya hasil pengabdian menemukan bahwa beberapa peserta memiliki pengetahuan awal yang rendah untuk beberapa materi yang akan diberikan seperti komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 26%, pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah sebesar 39% serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta kurang mengetahui mengenai materi yang akan diberikan pada pengabdian ini. Secara jelas rata-rata tingkat pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada saat pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1.  
Tingkat Pengetahuan Awal Peserta

Adanya pengetahuan awal yang dimiliki peserta pengabdian mengenai materi yang akan diberikan menunjukkan bahwa peserta pengabdian sudah tidak asing mengenai materi pengabdian. Faktor yang menyebabkan sudah adanya pengetahuan peserta

mengenai materi yang akan diberikan terdiri dari dari beberapa faktor. SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat sosialisasi mengenai materi “Stop Kekerasan Terhadap Anak” kerjasama dengan P2TP2A Provinsi Jawa Barat. Selain itu SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat untuk sosialisasi “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan”, dan beberapa kegiatan lain yang memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa siswinya. Bahkan orangtua siswa juga di SMP Negeri 43 ini mendapat informasi mengenai “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan” yang dikumpulkan secara khusus oleh sekolah pada saat pembagian raport. Berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah ini tentunya memberikan tambahan pengetahuan kepada guru, siswa dan orangtua mengenai kekerasan terhadap anak.

Berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan tadi juga menjadi salah satu faktor yang memberikan pengetahuan kepada para siswa dan guru untuk materi komunikasi antarpribadi dan non verbal. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sosialisasi tadi beberapa kegiatan berisi materi mengenai komunikasi yang perlu dilakukan oleh orangtua dan guru dalam mencegah terjadinya kekerasan kepada anak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Hasil pelaksanaan pengabdian selanjutnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari para peserta mengenai materi yang diberikan. Secara jelas hasil pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15.  
Postest Tingkatan Pengetahuan Peserta terhadap Materi PKM

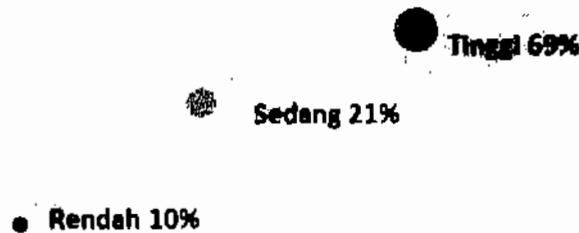
NO	PERNYATAAN	Kekerasan		Kom. Antarpribadi		Pesan verbal dan nonverbal		Etika komunikasi	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tinggi	37	65	38	67	42	74	41	72
2	Sedang	20	35	10	17	5	9	14	24
3	Rendah	0	0	9	16	10	17	2	4
J U M L A H		57	100	57	100	57	100	57	100

n = 57

sumber : angket

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang pada awalnya masih berpengetahuan rendah mengenai materi, setelah pelaksanaan pengabdian ternyata

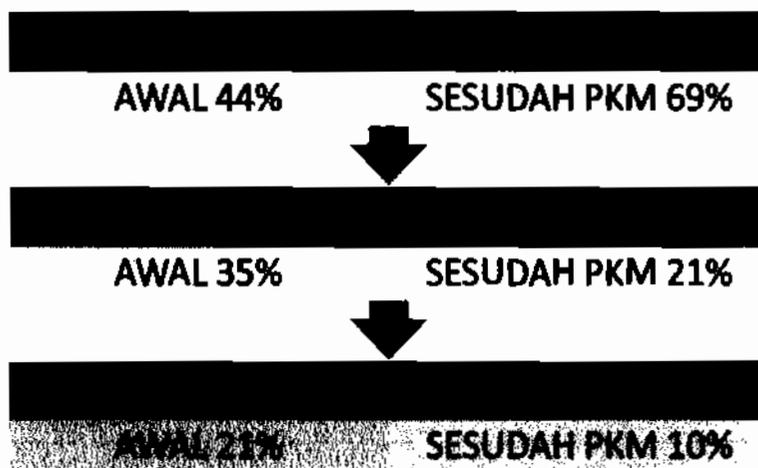
memperlihatkan adanya peningkatan. Kenaikan pengetahuan pada peserta pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2.  
Tingkat Pengetahuan Peserta setelah Pengabdian

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa pemberian materi yang disampaikan oleh nara sumber mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian. Hal ini terlihat dalam gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta meningkat mengenai materi yang diberikan pada pelaksanaan pengabdian. Peserta pengabdian yang pada awalnya hanya memiliki pengetahuan sebesar 44% terhadap materi, meningkat menjadi 69%. Peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian terjadi sebanyak 25% dari peserta pengabdian atau sebanyak 15 orang peserta. Peserta yang pada awalnya tidak memiliki atau kurang pengetahuannya sebanyak 25 orang ini pada akhirnya menjadi bertambah pengetahuannya mengenai materi pengabdian.

Pengetahuan yang bertambah pada peserta pengabdian sebagian besar terjadi pada materi pesan verbal dan nonverbal yang diberikan, dimana pada awalnya sebagian besar peserta kurang memiliki pengetahuan namun setelah pemberian materi pengetahuannya meningkat sebanyak 47,4% peserta. Hal ini memberikan indikasi bahwa materi mengenai pesan verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam keseharian di sekolah menarik minat peserta. Secara garis besar perubahan hasil pemahaman peserta pengabdian sebelum dan setelah dilakukan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3.  
Perubahan pengetahuan Peserta terhadap Materi Pengabdian

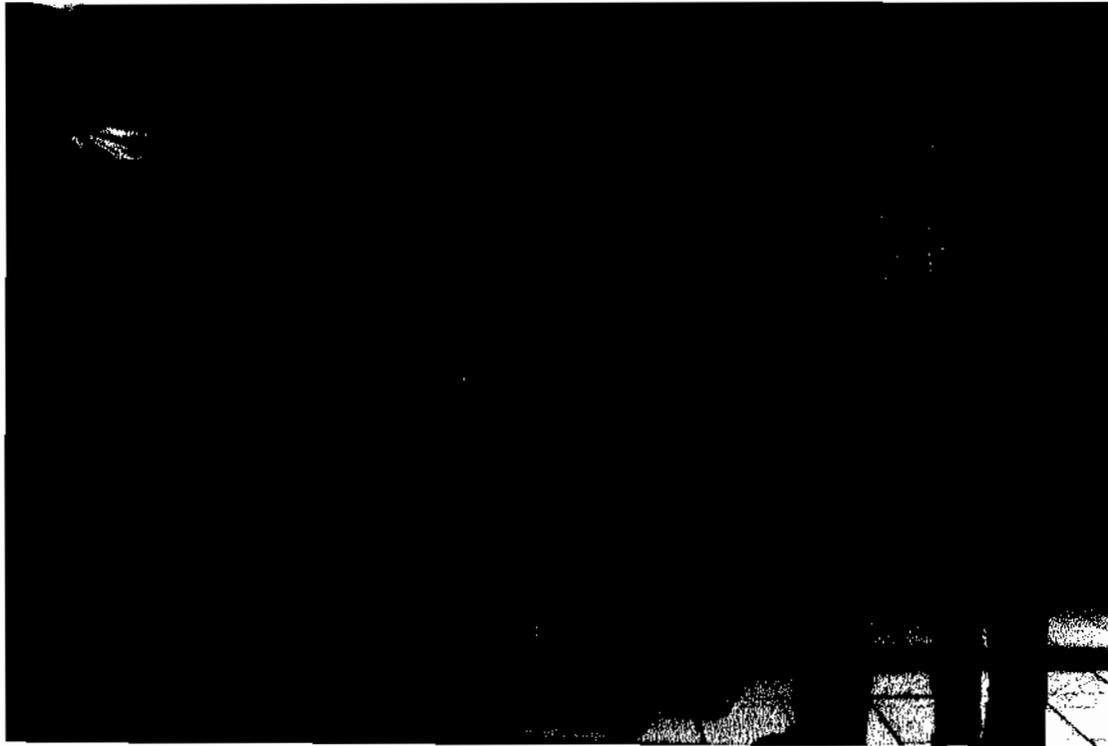
Hasil pengabdian sebagaimana ditampilkan dalam gambar 4.3 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian secara signifikan telah memberikan pengetahuan kepada para peserta dalam hal materi yang disampaikan yaitu mengenai :

1. Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah
2. Komunikasi Antarpribadi anak di sekolah
3. Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah
4. Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah
5. Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah

Peserta pengabdian pada tahap akhir pelaksanaan menampilkan kesepakatan untuk menjadi agen perubahan pada lingkungan sekolah. Agen perubahan yang dilakukan oleh peserta pengabdian meliputi kesediaan untuk menyebarkan kembali materi yang diterima oleh peserta pada saat pengabdian. Penyebaran kembali informasi yang diterima ini ditujukan untuk menyampaikan tentang komunikasi dan etika (baik etika komunikasi maupun etika pergaulan) kepada teman-temannya untuk mencegah terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah mereka.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya kesediaan atau kesadaran dari peserta untuk menjadi agen penyebar informasi bagi teman dan pihak lain yang tidak ikut sebagai peserta pengabdian. Semua peserta pengabdian baik itu siswa dan juga guru bersedia untuk membubuhkan tanda tangannya dalam "**Komitmen Pencegahan Kekerasan di SMP Negeri 43 Bandung**". Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta

memahami bahwa pencegahan kekerasan menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karena itu kekerasan termasuk bulliying harus dihentikan oleh semua pihak, sehingga mereka bersedia untuk mengajak semua pihak mencegah kekerasan dalam pergaulan di sekolah. Penandatanganan kesepakatan yang dilakukan pula oleh guru-guru di SMP Negeri 43 Bandung sebagai wujud keteladanan yang ingin ditunjukkan kepada para siswa, termasuk juga kesadaran untuk dapat menurunkan angka kekerasan terhadap anak di Jawa Barat.



**Gambar 4.4.**  
**Komitmen Pencegahan Kekerasan Yang Sudah Di TTD Peserta**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak disekolah.
2. Adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai bahasa verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam pergaulan anak.
3. Adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

#### **5.2. Saran**

1. Pengabdian mengenai Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan perlu dilakukan di sekolah-sekolah lain. Hal ini dikarenakan antusias yang diperlihatkan peserta dan animo keikutsertaan peserta. Selain itu juga adanya penambahan pengetahuan yang bisa dilihat pada hasil pengabdian
2. Pengabdian dengan judul yang sama ini juga perlu dilakukan kepada guru di sekolah. Hal ini dikarenakan untuk mencegah kekerasan disekolah diperlukan adanya kesamaan persepsi mengenai kekerasan dan langkah untuk mencegahnya, sehingga diperlukan adanya kerjasama yang baik dari pihak guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anom. 2015. Bandung "Puncaki" Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak. [Online]. Available at: <http://news.okezone.com/read/2015/08/18/525/1198137/bandung-puncaki-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan>. Download : Selasa, 22 Nov 2016 jam 07.40
- Bajari. Atwar & Sahala Tua Saragih. 2011. Komunikasi Kontekstual; Teori dan Praktek Komunikasi Kontemporer. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Guci, Teuku Muh. 2016. *Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak di Bandung lebih dominan dibanding kasus Anak Lainnya*. [Online]. Available at: <http://jabar.tribunnews.com/2016/05/12/kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-bandung-lebih-dominan-dibanding-kasus-anak-lainnya>. Download Selasa, 22 Nov. 2016 jam 07.40 WIB
- Irvan. Usman. 2013. Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Indonesia "Humanitas"*. Vol: X No: 01, Januari 2013, ISSN: 1693-7236 : 50-60
- Malahayati. 2010. *Super Teen; Jadi Remaja Luar Biasa dengan Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta. Jogja Bangkit Publisher
- Ramadhan, Lueky Ikhtiar. 2016. *KPAI: Kekerasan terhadap Anak di Indonesia Masih Tinggi*. [Online]. Available at: <https://m.tempo.co/read/news/2016/04/26/173765863/kpai-kekerasan-terhadap-anak-di-indoncsia-masih-tinggi>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 22.37 WIB
- Rufaidah, Ane. 2015. Siswa SMAN 10 Bandung Jadi Korban Kekerasan di Sekolah. [Online]. Available at: <http://daerah.sindonews.com/read/1026990/21/siswa-sman-10-bandung-jadi-korban-kekerasan-di-sekolah-1438078773>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 21.05 WIB
- Mulyana. Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Linnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- 2013. Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, Faried Ma'ruf. 1983. Menuju keluarga sejahtera dan bahagia. Bandung. PT Alma'arif
- Rinawati, Rini & Fardiah. Dedeh. 2016. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 19 No.1, Juli 2016, ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172: 29-40

Wood. JuliaT. 2013. Komunikasi Teori dan Praktek; Komunikasi dalam Kehidupan Kita.  
Terjemahan: Putri Aila Idris. Jakarta. Salemba Komunikasi.

## Lampiran C.

### BIODATA KETUA PENGABDI

#### I. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Dr.Rini Rinawati, M.Si
2	NIP/NIK	D.91.0.139
3	NIDN	0430046601
4	Tempat dan tanggal lahir	Bandung, 30 April 1966
5	Golongan / Pangkat	IV C / Pembina Utama Muda
6	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
7	Fakultas / Program Studi	Ilmu Komunikasi
8	Alamat rumah	Margahayuraya Barat L II No: 76A Bandung RT.02 RW.05 Kel. Sekejati Kec. Buah Batu
9	Telepon / Fax	(022) 7564382 / (022) 7564382
10	Nomor HP	0816617761
11	Alamat Email	rininawati66@yahoo.com niereninawati66@gmail.com

#### II. Riwayat Pendidikan

Program :	S1	S2	S3
Nama PT	UNPAD	Pascasarjana UNPAD	Pascasarjana UNPAD
Bidang Ilmu	Komunikasi	Komunikasi	Komunikasi
Thn Masuk - Lulus	1984 - 1989	1996 - 2000	2006 - 2010
Judul skripsi/tesis/ disertasi		Hubungan antara tayangan telenovela di televisi dengan sikap kasih sayang ibu-ibu	Pemberdayaan perempuan dalam tridaya pembangunan melalui pendekatan komunikasi antarpribadi
Nama pembimbing/ promotor	Drs. Iir Syair	1. Prof. Kusnaka Adimiharja,P.hD 2. Dr. Mien S. Hiayat.M.Si 3. Darmawan Zainun,M.Si	1. Prof.Dr.Hj. Nina Winangsih Syam.,M.S., 2. Prof.Dr.Hj.Mien S.Hidayat.M.S. 3. Prof.DR.H. DjuhayaS. Pradja

#### III. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Juta Rp)
1	2007	Keterlibatan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan pada Perencanaan Pembangunan	DIKTI Departemen Pendidikan Nasional	Rp. 10.000.000,-
2	2010	Penanganan Terpadu Korban "Human Trafficking" Di P2TP2A	LPPM Unisba dg Nomor Kontrak:	Rp 12.000.000,-

		Propinsi Jawa Barat	557/B-3/LPPM SP3/XII/2010	
3	2012	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 mengenai KDRT di Provinsi Jawa Barat	LPPM Unisba dengan nomor kontrak: 32/B-3/LPPM SP3/II/2012	Rp 12.000.000,-
4	2013	Pola Komunikasi yang dilakukan Fasilitator, Organisasi Masyarakat Setempat, dan Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara pada Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Jawa Barat	LPPM Unisba dengan No Kontrak:	Rp 14.000.000,-
5	2014	Optimalisasi PLIK (Pusat Layanan Inter net Keamanan) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Informasi	Penelitian Hibah Bersaing-DIKTI	Rp 42.000.000,-
6	2015	Pola Komunikasi Orangtua dalam mencegah Tindak Kekerasan pada Anak (Survey di Kota Bandung)	Penelitian Hibah Fundamental DIKTI	Rp 75.000.000,-
7	2015	Strategi Komunikasi Pengelola PLIK dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menggunakan Intenet sebagai Sumber Informasi Di Provinsi Jawa Barat	Penelitian Hibah Bersaing-DIKTI	Rp 58.000.000,-
8	2015	Model Pembelajaran Literasi Internet bagi Remaja	LPPM Unisba dengan No Kontrak: 020/LPPM/SP3-SP4/I/2015	Rp 18.000.000,-
9	2016	Respon Pelajar Terhadap Strategi Pembelajaran Literasi Internet Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Meminimalisasi Dampak Negatif Media Jejaring Sosial		Rp 18.000.000,-
10	2016	Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak	DIKTI Nomor : 105/SP2H/PPM/DPRM/II/2016, Tgl 17 Feb2016	Rp 60.000.000,-

#### IV. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Juta Rp)
1	2010	Pusat Pelayanan Terpadu	Pemprov Jabar	

		Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A)		
2	2011	Advokasi spiritual tentang dampak situs jejaring social Facebook kepada siswa SMP di Kota Bandung	LPPM Unisba	Rp 12.000.000,-
3	2015	Komunikasi Keluarga Bagi Orangtua dalam rangka Mencegah Tindak Kekerasan Pada Anak	LPPM Unisba No Kontrak : 020/LPPM/SP3-SP4/I/2015	Rp 12.000.000,-
4	2016	Komunikasi Efektif Dalam Pendampingan Anak Menonton Televisi	Nomor: 014/LPPM-SKP/I/2016	Rp 13.500.000,-

#### V. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Keterlibatan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan pada Perencanaan Pembangunan	Mimbar	Volume XXIII Nomor 2 April - Juni Tahun 2007 ISSN 0215 - 8175
2	Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam dan Anak TK	Mediator	Volume 8 Nomor 2 Desember Tahun 2007 ISSN 1411-5883
3	"Lifestyle" Muslimah	Mediator	Volume 8 Nomor 1 Juni Tahun 2007 ISSN 1411-5883.
4	Pola Komunikasi Terapeutik Perawat dan Pasien	Mediator	Volume 9 Nomor 1 Juni Tahun 2008 ISSN 1411-5883
5	Keterlibatan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan pada Perencanaan Pembangunan	Mimbar	Volume XXIII Nomor 2 April - Juni Tahun 2007 ISSN 0215 - 8175
6	Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam dan Anak TK	Mediator	Volume 8 Nomor 2 Desember Tahun 2007 ISSN 1411-5883
7	Optimalisasi PLIK (Pusat Layanan Informasi Kecamatan) dalam meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Informasi	Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan	Volume 30 Nomor : 1 November 2014 ISSN 0215 - 8175
8	Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dalam Mencegah Tindak Kekerasan terhadap Anak	Jurnal Penelitian Komunikasi	Volume 19 No:1 Juli tahun 2016 No. Akreditasi: 567/Akred/P2MI-LIPI/04/2014.
9	Komunikasi Antarpersona Anak Dengan Orangtua Dalam Mencegah Kekerasan	Jurnal Visi Komunikasi Universitas Mercu Buana	Volume: 14 Nomor: 1 September 2016 ISSN: 1412 - 3037

## VI. Pengalaman Penulisan Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal	Penerbit
1	Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat	2009	146	Unpad Press

## VII. Karya Ilmiah

NO	JUDUL	BENTUK	TAHUN
1	Korupsi di Indonesia dalam Kajian Komunikasi	Buku dengan Judul : Komunikasi dan Permasalahan Korupsi di Indonesia (Penerbit: Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana University Mercubuana)	2012
2	Kearifan local sebagai Citra Diri Perempuan Sunda	Prosiding Seminar nasional "Pencitraan Brbasis Kearifan Lokal" (Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSOED Purwokerto)	2012
3	<i>Forty Years of Media and Communication in Asia: Retrospect, Introspect and Prospects</i>	Seminar Internasional 21 <sup>st</sup> AMIC Annual Conference and 40 <sup>th</sup> Anniversary Celebration	2012
4	Sosialisasi UU KDRT di Jawa Barat	Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora (P2U-LPPM Unisba)	2012
5	Developing Tourism Marketing Communication for Indonesia and Malaysia	Buku dg judul: Media and Regional Issues (Penerbit: South-South Information Gate way)	2012
6	Kendala Regulasi Pelayanan Akses Internet Kecamatan	Seminar Nasional: The 1 <sup>st</sup> Indonesia Media Research Award and Summit (IMPRAS)	2014
7	Konferensi Nasional Komunikasi 2015 "Kedaulatan Komunikasi"	Pola Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak (Studi Kasus Di Kota Bandung)	Surakarta, 11 – 13 Oktober 2015
8	Konferensi Nasional Komunikasi 2015 "Kedaulatan Komunikasi"	Strategi Guru Dalam Pembelajaran Literasi Internet	Surakarta, 11 – 13 Oktober 2015
9	Seminar Nasional Penelitian Pengabdian Unisba	Komunikasi Keluarga Bagi Orangtua Dalam Rangka Mencegah Terjadinya Kekerasan Terhadap Anak	Bandung, 22 Oktober 2015
10	Seminar Nasional Penelitian Pengabdian Unisba	Strategi Guru Dalam Pembelajaran Literasi Internet Untuk Meminimalisasi Dampak Negatif Media Jejaring Sosial Bagi Pelajar SMP Di Kota Bandung	Bandung, 22 Oktober 2015
11	Konferensi Nasional Komunikasi 2016 "Kecerdasan"	Kecerdasan Komunikasi Antarpribadi Anak Dalam Mencegah Tindak	Makasar, 11 – 13

## Lampiran C.

### BIODATA KETUA PENGABDI

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	Dr.Dedeh Fardiah,M.Si.
2.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	:	-
4.	NIP/NIK	:	D.92.0.161
5.	NIDN	:	101187102932
6.	Tempat Tanggal Lahir	:	Bandung, 18 Februari 1968
7.	E-mail	:	<a href="mailto:dedehfardiah@gmail.com">dedehfardiah@gmail.com</a>
8.	No. Telpon/HP	:	08122333753
9.	Alamat Kantor	:	Universitas Islam Bandung Jl.Tamansari No.1 Bandung
10.	Nomor Telpon/Faks	:	022-4264070
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	:	S1 = orang; S2= 5 orang; S3 = orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Pengantar Sosiologi 2. Psikologi Komunikasi 3. Teori Komunikasi 4. Komunikasi Massa 5. Jurnalisme Televisi 6. Perpektif Psikologi Komunikasi 7. Dinamika Media dan Masyarakat

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Bandung	Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi/ Ilmu Jurnalistik	Ilmu Sosial/ Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1987-1991	1996-1999	2005-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Penyajian Rubrik "Mitra Koperasi"	Pengaruh Diskusi Kelompok terhadap Peneapaian Tujuan	Ideologi Pasar Program Tayangan Anak

	pada SK Pikiran Rakyat, Edisi Ciamis dengan Pengetahuan Koperasi pada Pembaca.	Pribadi Muslim dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama.	Dalam Industri Televisi Di Indonesia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.H.Atang Syamsudin	Prof.Dr.Hj.Nina Winangsih,M.S.	Prof.H.Deddy Mulyana, Ph.D
	Drs.Husen Fahmi	Drs.Darmawan Zainun,M.S.	Prof.Haryo Martodirdjo, Drs.
		Dra.Siti Chaerani Djen Amar, M.S.	Dr.Hj.Betty R.F.S Sabur, M.Si.

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Konstruksi Pelayanan Dan Penanganan Korban "Human Trafficking" (Studi Kasus Mengenai Penanganan Terpadu Korban "Human Trafficking" Di P2TP2A Provinsi Jawa Barat)	LPPM UNISBA	12
2.	2011	Kecenderungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook pada Kalangan Mahasiswa	Bidang Kajian Jurnalistik	3
3.	2012	Potret Tenaga Kerja Indonesia di Media Malaysia	LPPM UNISBA	13
4.	2013	Pola Komunikasi Pemerintah Daerah Provinsi Dalam Sosialisasi Program "Jabar Mengembara" (Studi Deskriptif Data Kualitatif Proses Difusi Informasi Pada 4 Kota/Kabupaten Di Jawa Barat)	LPPM UNISBA	13

5.	2014	Eksistensi Media Jejaring Sosial Twitter Sebagai Sarana Berpikir Kritis <i>(Studi Fenomenologi Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Eksistensi Media Jejaring Sosial Twitter Sebagai Sarana Untuk Berpikir Kritis)</i>	LPPM UNISBA	14
6.	2014	Optimalisasi PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Informasi  <i>(Studi Kasus Strategi Komunikasi Pengelola PLIK dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menggunakan Intenet sebagai Sumber Informasi Di Provinsi Jawa Barat)</i>	Hibah DIKTI	45
7.	2014	Citra Caleg Perempuan Dalam Framing Media Online	Bidang Kajian Jurnalistik	3,5
8	2015	Model Pembelajaran Literasi Internet Bagi Remaja <i>(Strategi Guru Dalam Pembelajaran Literasi Internet Untuk Meminimalisasi Dampak Negatif Media Jejaring Sosial Bagi Pelajar Smp Di Kota Bandung)</i>	LPPM Unisba	18
9	2015	Optimalisasi Plik (Pusat Layanan Internet Kecamatan) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Informasi.	DIKTI	58,5

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Penyelenggara	Besaran Dana (IDR juta)	Tempat
2011	PKM LPPM UNISBA	LPPM UNISBA	12	Bandung

	dengan tema : “Advokasi Spiritual tentang Dampak Situs Jejaring Sosial Facebook kepada Siswa SMP di Kota Bandung”			
2015	Komunikasi Keluarga Bagi Orangtua dalam rangka Mencegah Tindak Kekerasan Pada Anak	LPPM UNISBA	12.5	

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	“Foccus Group Discussion” Dalam Paradigma Pembangunan Partisipatif.	Jurnal Komunikasi Mediator, ISSN 1411-5883	Volume 6 Nomor 1, Juni, 2005.
2.	Kritik Jurnalisme Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi,	Jurnal Komunikasi dan Kajian Media Dialektika, ISSN 1907-1159	Vol.1, Nomor 1, Januari, 2006.
3.	Tinjauan Kritis Tentang Program Tayangan Anak Di Televisi.	Jurnal Mediator, ISSN 1411-5883,	Volume 7 nomor 2, Desember, 2006
4.	Pola Relasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerag Dalam Upaya Meningkatkan IPM di Jawa Barat.	Jurnal Sosial Pembangunan Mimbar ISSN 0215-8175.	Volume XXII No.4 Oktober - Desember 2006
5.	Polemik Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi & Pornoaksi (RUU-APP) Surat kabar Kompas Dan Republika.	Jurnal Mediator, ISSN 1411-5883.	Volume 8 nomor 2, Juni 2007
6.	Keterlibatan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan pada Perencanaan Pembangunan, Penelitian Kajian Wanita yang dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional.	Jurnal Sosial Pembangunan Mimbar ISSN 0215-8175.	Volume XXIII No.2 April-Juni 2007

7.	Pemanfaatan Anak-Anak Dalam , Kampanye Politik : Antara Hiburan dan Sensasi Politik.	Jurnal ISKI Bandung, ISSN 1978-6328,	Vol.2,No.1,Juni 2008
8.	Judul: Interelasi Perempuan dan Internet	Jurnal Observasi	Volume 10 Nomor 1. Tahun 2012 BPPKI Bandung

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Publikasi Hasil Penelitian "Kementrian KOMINFO	"Pengaruh Kehadiran Facebook Terhadap Komunikasi Tatap Muka dalam Keluarga	Bandung 2011
2.	PKM LPPM UNISBA	"Advokasi Spiritual tentang Dampak Situs Jejaring Sosial Facebook kepada Siswa SMP di Kota Bandung"	Bandung 2011
3.	Seminar Nasional Jurusan Ilmu Komunikasi FISP Universitas Jenderal Soedirman	"Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal"	Purwokerto 2012
4.	International Conference on Media, Communication, and Culture UMY dan Universiti Sains Malaysia	Football Match Between Indonesia-Malaysia in The Framing of Social Network "Facebook" in Indonesia	Malaysia 2012
5.	Diskusi Panel Universitas Langlang Buana Bandung	"Lawan Human Trafficking dan KDRT Sejak Dini"	Bandung 2012
6.	Seminar Nasional Universitas Mercubuana Jakarta	Peranan Media Massa dalam Membangun Masyarakat Antikorupsi	Jakarta 2012
7.	Publikasi Ilmiah Kemeninfo	Peranan Internet dalam Kehidupan Masyarakat	Bandung 2013
8.	Seminar Nasional ISKI Pusat Jakarta	Dinamika Berita Politik Menjelang Pemilu 2014	Padang 2014

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Hegemoni Pasar Tayangan Anak di Televisi	2009 ISBN : 978-979-3985-22-0		Unpad Press

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**I. Pengalaman Merumuskan kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Biodata sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNISBA, dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian, saya sanggup menerima sanksinya.

Bandung, 2 Desember 2016



Dr. Dedeh Fardiah, M.Si.

## BIODATA ANGGOTA PENGABDI

### I. Identitas Diri

Nama	: Yadi Supriadi.,S.Sos.,M.Phill.,M.Si
NIP/NIK	: D.15.0.646
NIDN	: 0420038304
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bandung, 20 Maret 1983
Golongan / Pangkat	: -
Jabatan Fungsional	: -
Fakultas / Program Studi	: Ilmu Komunikasi / Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah	: Jl. Andir Kebon Sawo No. 129 Bandung
Telp / Fax	:
No. HP	: 085974334553
Alamat Email	: <a href="mailto:Supriadias71@gmail.com">Supriadias71@gmail.com</a>

### II. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Bandung	Universitas Gadjah Mada	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik	Ilmu Filsafat	Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk	2002	2008	2013
Tahun Lulus	2006	2010	2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Makna Simbol Cahaya Dalam Tradisi Filsafat Hikmah Al-Isyraq	Ontologi Ruang Publik Dalam Pendangan Jurgen Habermas	Streereotip Komunis Pada Masyarakat Karangsari

### III. Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana, Jumlah (Rp)
1.	2015	Komunikasi Politik DPRD Dalam Meningkatkan Peran Legislatif di Kota Bandung		pribadi
2.	2015	Strategi Kampanye PT Trans Metro Bandung Dalam Meningkatkan Minat Pelajar Untuk Menggunakan Bus Sekolah di Kota Bandung		pribadi
3.	2014	Perspektif Mahasiswa Fikom Unisba 2013 Terhadap Unsur Kekerasan dalam Serial TV Game Of Thrones Season 6		pribadi
4.	2014	Budaya Pemakaian Gadget Sebagai Gaya Hidup Remaja		pribadi

#### IV. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Ketua/Anggota	Sumber Dana, Jumlah (Rp)
1.	2015	Komunikasi Efektif dalam Pendampingan Anak Menonton Televisi		LPPM Unisba

#### V. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Artikel	Penulis Utama / Anggota	Nama Jurnal, Vol., No.	Terakreditasi/belum terakreditasi
-	-	-	-	-	-

#### VI. Pengalaman Penulisan Buku (5 tahun terakhir)

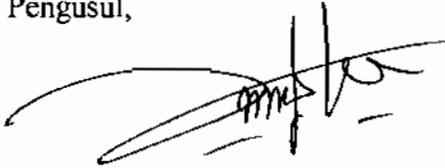
No.	Tahun	Judul Buku	Penulis Utama / Anggota	Penerbit	Jumlah Halaman
-----	-------	------------	-------------------------	----------	----------------

1	2013	Periklanan: Perspektif Ekonomi Politik	Penulis utama	Simbiosis Rekatama Media	185
---	------	---	------------------	--------------------------------	-----

Biodata sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNISBA, dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian, saya sanggup menerima sanksinya.

Bandung, Desember 2016

Pengusul,



(Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.I.Kom)  
NIK : D.15.0.646

## BIODATA MAHASISWA

### Identitas Diri :

Nama Mahasiswa	:	Syaidah Purnamasari
NPM	:	10080013310
Tempat / Tanggal Lahir	:	Bandung, 28 Mei 1995
Fakultas / Program Studi	:	Jurnalistik
Alamat Rumah	:	Jl. Raya Timur No. 350 Cicalengka Rt. 05 Rw. 05
Telp / Fax	:	
Hp	:	089661804139
Alamat Email	:	syaidahpurnamasari@gmail.com

### Keaktifan dalam Organisasi :

Nama Organisasi	Tahun	Jabatan
KMJ	2015	MovieLab
BEM FIKOM	2016	Staff Ahli SEBUDO

### Keikutsertaan Dalam Seminar :

No	Nama Kegiatan	Judul Artikel	Waktu

Biodata sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Proposal Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNISBA, dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian, saya sanggup menerima sanksinya.

Bandung, 2 Desember 2016  
Pengusul,



(Syaidah Purnamasari)  
Npm : 10080013310

## BIODATA MAHASISWA

### Identitas Diri :

Nama Mahasiswa	:	Zakki Mubarrak
NPM	:	10080013259
Tempat / Tanggal Lahir	:	Singkawang, 10 Februari 1996
Fakultas / Program Studi	:	Fakultas Ilmu Komunikasi / Manajemen Komunikasi
Alamat Rumah	:	Jalan Bangbayang No. 157c, Dago
Telp / Fax	:	
Hp	:	0896 8238 2333
Alamat Email	:	Jekki.mubarrak@gmail.com

### Keaktifan dalam Organisasi :

Nama Organisasi	Tahun	Jabatan
Keluarga Mahasiswa Manajemen Komunikasi	2015	Staff Divisi Publikasi & Dokumentasi
Badan Eksekutif Mahasiswa FIKOM UNISBA	2016	Wakil Ketua Umum

### Keikutsertaan Dalam Seminar :

No	Nama Kegiatan	Judul Artikel	Waktu
1	Seminar Akademik KMMK	"Find your Brilliant Ideas"	2015
2	Gerakan 1000 Startup Nasional	"Build your Startup"	2016

Biodata sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Proposal Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNISBA, dan apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian, saya sanggup menerima sanksinya.

Bandung, 2 Desember 2016  
Pengusul,



(Zakki Mubarrak)  
Npm : 10080013259

# **PRE TEST PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

**PETUNJUK :** Pilihlah jawaban dengan memberi tanda cakra ( X ) pada jawaban yang dianggap benar.

### **Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah**

1. Kekerasan terhadap anak adalah :
  - a. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak.
  - b. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis dan perlakuan buruk yang mengancam integritas dan merendahkan martabat anak
  - c. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesukaan atau kesenangan secara mental, seksual, dan psikologis.
2. Dibawah ini adalah Bentuk-bentuk kekerasan disekolah , kecuali :
  - a. Bullying
  - b. Mengomel
  - c. Melecehkan secara seksual
3. Di bawah ini adalah dampak dari kekerasan, kecuali :
  - a. Merasa malu dan takut untuk ke sekolah
  - b. Trauma dan tidak percaya diri
  - c. Biasa saja
4. Pelaku kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh :
  - a. Siapa saja yang ada di sekolah
  - b. Tetangga di rumah
  - c. Saudara

### **Komunikasi Antarpribadi**

5. Pengertian Komunikasi adalah :
  - a. Proses memberikan komunikator suatu pesan dari komunikan melalui media (perantara).
  - b. Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon)
  - c. Proses pesan memberikan komunikan dengan media yang menghasilkan komunikator.
6. Komunikasi antarpribadi adalah :
  - a. Komunikasi di antara orang-orang dalam kelompok dengan menggunakan media.
  - b. Komunikasi dari seseorang kepada kelompok secara dua arah
  - c. Komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah

7. Di bawah ini merupakan tujuan komunikasi antarpribadi di sekolah, kecuali :
- Memperteguh kelompok sendiri dan meremehkan kelompok lain
  - Mengenal diri sendiri & orang lain serta mengetahui dunia luar
  - Menciptakan & memelihara hubungan serta mengubah sikap & perilaku

### **Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak**

8. Komunikasi verbal yang dilakukan di sekolah adalah :
- Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata dan gerak tubuh.
  - Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan,
  - Bentuk Komunikasi yang menggunakan kekerasan
9. Komunikasi non verbal yang terjadi disekolah adalah :
- Bentuk komunikasi yang menggunakan gerak tubuh atau yang bukan kata-kata
  - Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan,
  - Bentuk Komunikasi yang menggunakan percakapan dan tulisan
10. Pesan nonverbal yang dapat dilakukan disekolah, berupa :
- Pakaian, penampilan, sentuhan, warna, gerak tubuh
  - Pakaian, sentuhan, warna, dan tulisan di dinding
  - Penampilan, sentuhan, gerak tubuh dan surat

### **Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan di Sekolah**

11. Yang dimaksud Etika adalah :
- Ilmu pengetahuan tentang perbuatan yang harus dihindari oleh manusia
  - Ilmu pengetahuan tentang apa yang bagus dan jelek dari penampilan manusia.
  - Ilmu pengetahuan tentang azaz-azaz akhlak (moral) atau etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk.
12. Di bawah ini adalah etika terhadap guru, kecuali :
- Bahasa yang baik dan volume suara yang lebih rendah dari guru
  - Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru
  - Memberi hadiah dan kata-kata.
13. Di bawah ini adalah etika terhadap teman-teman di sekolah, kecuali:
- Mendominasi pembicaraan maupun perbuatan agar orang lain takut.
  - Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum.
  - Jangan sering memotong pembicaraan orang lain.

Terima Kasih Atas Partisipasinya

# **POSTTEST PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

**PETUNJUK : Pilihlah jawaban dengan memberi tanda cakra ( X ) pada jawaban yang dianggap benar.**

### **Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah**

1. Kekerasan terhadap anak adalah :
  - a. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak.
  - b. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis dan perlakuan buruk yang mengancam integritas dan merendahkan martabat anak
  - c. Setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesukaan atau kesenangan secara mental, seksual, dan psikologis.
2. Dibawah ini adalah Bentuk-bentuk kekerasan disekolah , kecuali :
  - a. Bullying
  - b. Mengomel
  - c. Melecehkan secara seksual
3. Di bawah ini adalah dampak dari kekerasan, kecuali :
  - a. Merasa malu dan takut untuk ke sekolah
  - b. Trauma dan tidak percaya diri
  - c. Biasa saja
4. Pelaku kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh :
  - a. Siapa saja yang ada di sekolah
  - b. Tetangga di rumah
  - c. Saudara

### **Komunikasi Antarpribadi**

5. Pengertian Komunikasi adalah :
  - a. Proses memberikan komunikator suatu pesan dari komunikan melalui media (perantara).
  - b. Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon)
  - c. Proses pesan memberikan komunikan dengan media yang menghasilkan komunikator.
6. Komunikasi antarpribadi adalah :
  - a. Komunikasi di antara orang-orang dalam kelompok dengan menggunakan media.
  - b. Komunikasi dari seseorang kepada kelompok secara dua arah
  - c. Komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah

7. Di bawah ini merupakan tujuan komunikasi antarpribadi di sekolah, kecuali :
- Memperteguh kelompok sendiri dan meremehkan kelompok lain
  - Mengenal diri sendiri & orang lain serta mengetahui dunia luar
  - Menciptakan & memelihara hubungan serta mengubah sikap & perilaku

### **Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak**

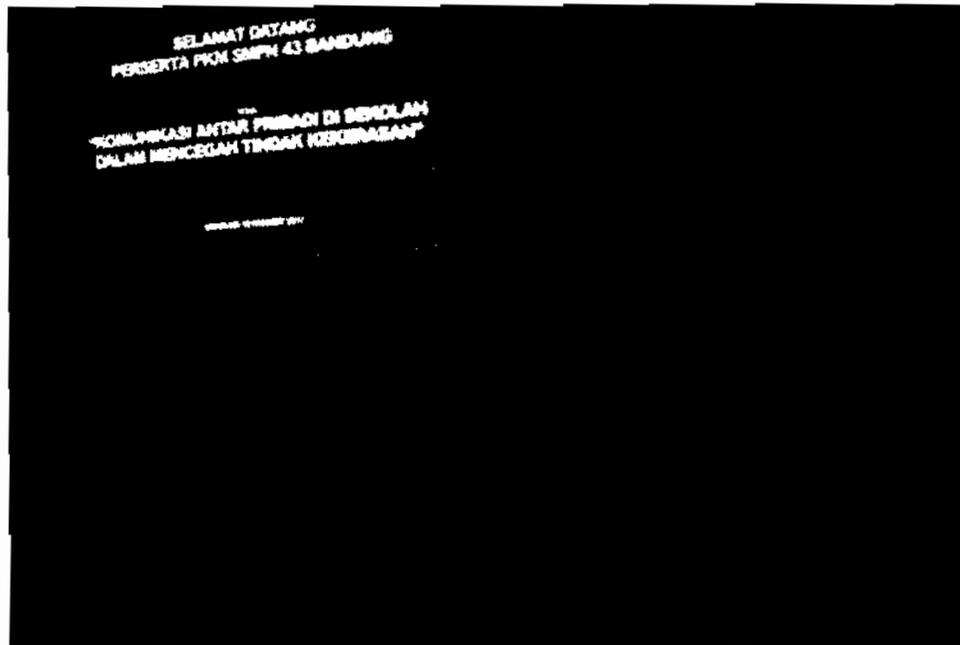
8. Komunikasi verbal yang dilakukan di sekolah adalah :
- Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata dan gerak tubuh.
  - Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan,
  - Bentuk Komunikasi yang menggunakan kekerasan
9. Komunikasi non verbal yang terjadi disekolah adalah :
- Bentuk komunikasi yang menggunakan gerak tubuh atau yang bukan kata-kata
  - Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan,
  - Bentuk Komunikasi yang menggunakan percakapan dan tulisan
10. Pesan nonverbal yang dapat dilakukan disekolah, berupa :
- Pakaian, penampilan, sentuhan, warna, gerak tubuh
  - Pakaian, sentuhan, warna, dan tulisan di dinding
  - Penampilan, sentuhan, gerak tubuh dan surat

### **Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan di Sekolah**

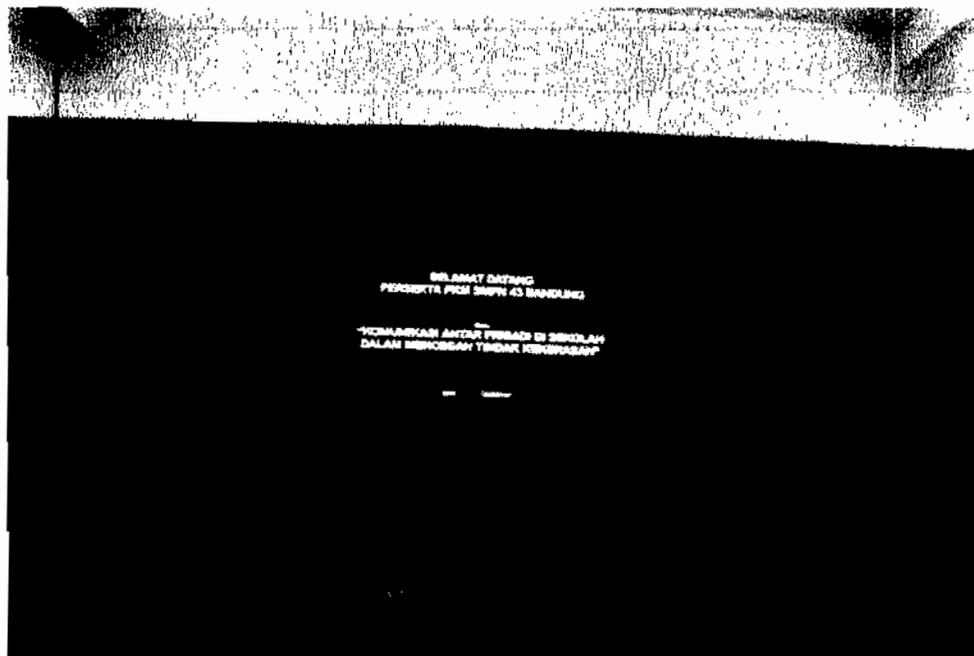
11. Yang dimaksud Etika adalah :
- Ilmu pengetahuan tentang perbuatan yang harus dihindari oleh manusia
  - Ilmu pengetahuan tentang apa yang bagus dan jelek dari penampilan manusia.
  - Ilmu pengetahuan tentang azaz-azaz akhlak (moral) atau etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk.
12. Di bawah ini adalah etika terhadap guru, kecuali :
- Bahasa yang baik dan volume suara yang lebih rendah dari guru
  - Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru
  - Memberi hadiah dan kata-kata.
13. Di bawah ini adalah etika terhadap teman-teman di sekolah, kecuali:
- Mendominasi pembicaraan maupun perbuatan agar orang lain takut.
  - Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum.
  - Jangan sering memotong pembicaraan orang lain.

Terima Kasih Atas Partisipasinya

**FOTO – FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN PKM  
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN**



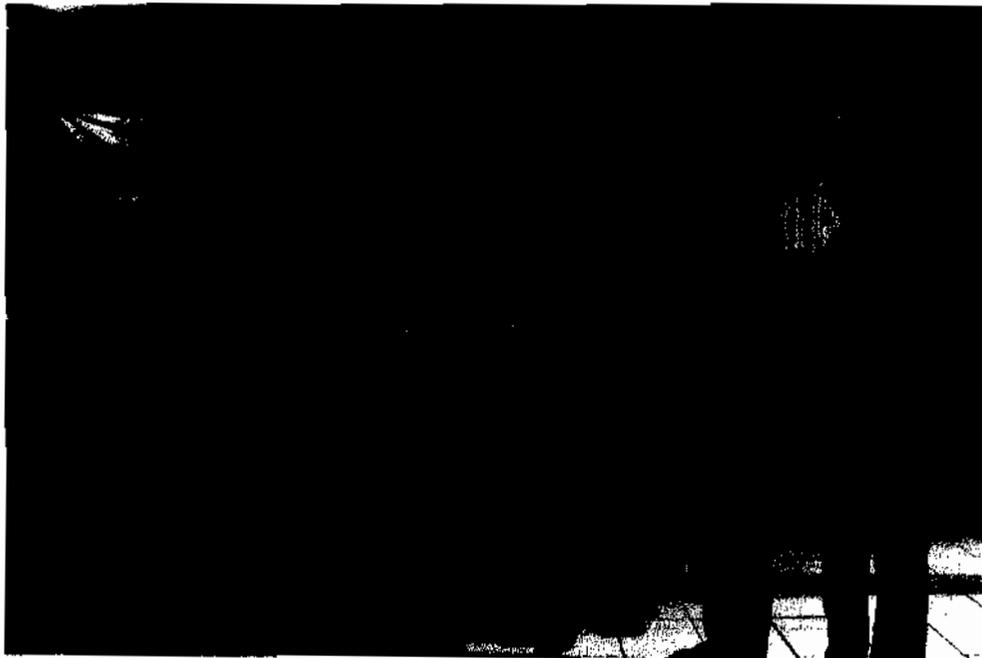
**Pembukaan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat**



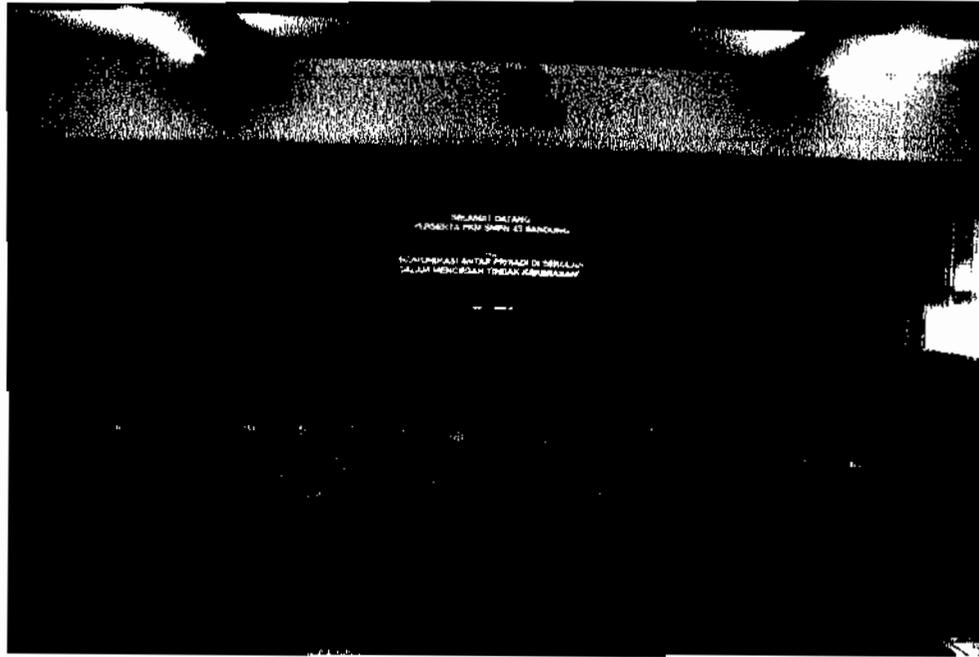
**Foto Bersama selesai Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat**



**Suasana Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**



**Komitmen Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**



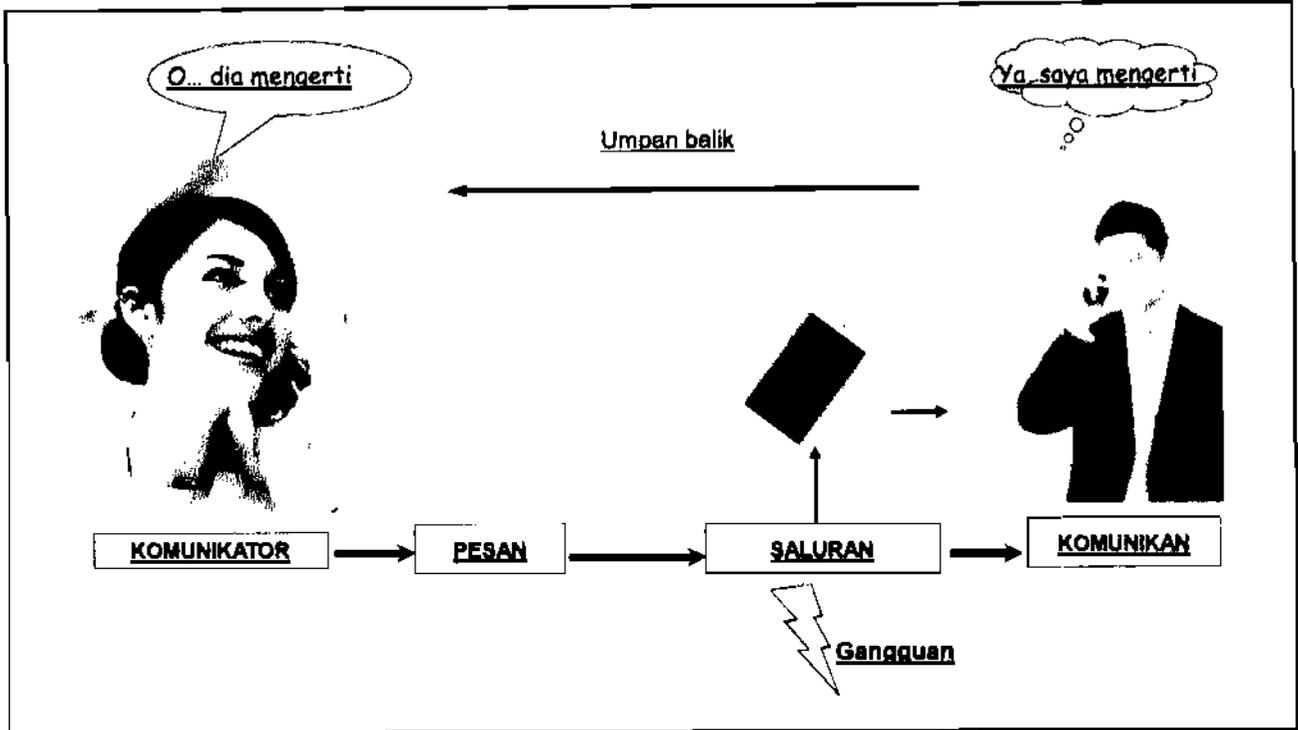
**Foto bersama dengan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

# KEKERASAN DI SEKOLAH









hy sh1fal b5K 4d Pr  
UDsh 6t Ktny 4d Ulr  
nN11 bljar brN6

• Bijus  
• Malapah  
• Dangguh  
• Binun  
• Alisah  
• Cemunguh  
• Gudnyus  
• Masya  
• Lalacka  
• Amica  
• Khyin  
• Ca sang cih

• Servus  
• Demt apa  
• Sungguh  
• Bingung  
• Aku  
• Semangat  
• Good news  
• Masak  
• Rahasa  
• Ah masak  
• Kurin  
• Masa bohong ah

From 08123456789  
h4ll0w... 1n1yh dit00  
i4gh? quw n1ndh4  
l3m3ndh 3s3mp3  
qmuh.m4s1y  
1ng3dh 4qu 3g4g?  
4ku D4Pet Num8H  
QmUh D4r1  
{4c3bU6h :)))))

qMoo3 mH4hu iKt4n jDHu  
KlOmpHoek mHa44 gHu4 >>1" #  
eHhgg...kLoue mHu nN1i  
dh4tGG yhuAA4?...]]:-

More Reply Back

**Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon)**

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

## Apa itu Komunikasi Antar Pribadi?

**Komunikasi antara dua orang adalah komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah baik secara verbal dan nonverbal yang menyangkut saling berbagi informasi dan perasaan.**



## Zona Komunikasi



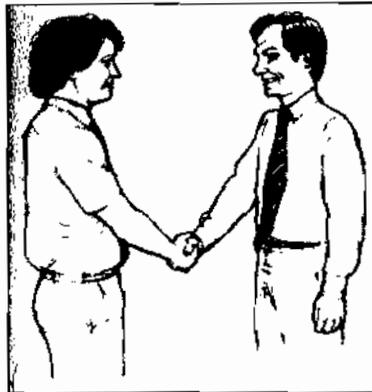
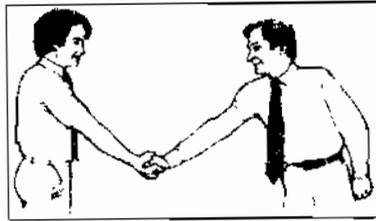
ZONA  
INTIM  
15-46cm

ZONA  
PRIBADI  
46cm - 1,2m

ZONA  
SOSIAL  
1,2 - 3,6m

ZONA  
UMUM  
lebih dari  
3,6m

**Jarak  
memperlihatkan  
sebuah kedekatan  
dalam komunikasi**



## Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

1. Mengetahui diri sendiri & orang lain
2. Mengetahui dunia luar
3. Menciptakan & memelihara hubungan menjadi bermakna
4. Mengubah sikap & perilaku
5. Bermain & mencari hiburan
6. Membantu orang lain



## KOMUNIKASI VERBAL

### Apa itu Komunikasi Verbal?

- ◆ Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan.
- ◆ Verbal adalah sarana utama menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita.
- ◆ Pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

## KOMUNIKASI NON-VERBAL

### Apakah Kalian Tahu?

Komunikasi lebih banyak dihasilkan atau dilakukan secara non-verbal.

Verbal : 7 %

Non-Verbal : 93%

(38% bentuk vokal, 55% ekspresi)

## Pesan Non-Verbal

- ◆ Bahasa tubuh : isyarat tangan; gerakan kepala; postur tubuh dan posisi kaki; ekspresi wajah dan tatapan mata.
- ◆ Sentuhan
- ◆ Parabahasa : kecepatan berbicara, nada, volume suara, tawa, gumaman, dsb..
- ◆ Penampilan fisik : busana dan karakteristik fisik.
- ◆ Warna
- ◆ Diam



## Seni Berkomunikasi

- ◆ *The art of Looking* (memandang)
- ◆ *The art of Smiling* (tersenyum)
- ◆ *The art of Listening* (mendengar)
- ◆ *The art of Questioning* (bertanya)
- ◆ *The art of Answering* (menjawab)
- ◆ *The art of Surprising* (kejutan positif)
- ◆ *The art of Admitting Mistake* (mengakui kesalahan)
- ◆ *The art of Asking Apology* (meminta maaf)
- ◆ *The art of Stating Empathy* (pernyataan empati)
- ◆ *The art of Closing Conversation* (menutup pembicaraan)

## ETIKA KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH



Disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada  
Masyarakat di SMP Negeri 43 Bandung

### Pengertian Etika :

- Etika secara etimologi berasal dari "ethikus" bahasa Latin dan "Ethicos" bahasa Yunani yang artinya adalah ilmu mengenai adat kebiasaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika diartikan ilmu pengetahuan tentang azaz-azaz akhlak (moral) atau etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak.



## Sidi Gajalba

**Etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.**



## ETIKA DI LINGKUNGAN SEKOLAH



- Jangan bersikap sok ingin tahu segala hal.
- Bersikaplah rendah hati, jangan suka berbohong.
- Bergaulah dengan semua teman tanpa membedakan status, agama dan suku.
- Jangan meremehkan teman terutama di depan teman lainnya.
- Bila berdebat dengan teman jangan ingin mau menang sendiri, hargai pendapat teman lainnya.
- Harus berani membela teman yang kesusahan, kesulitan.
- Harus peduli dengan perasaan, kesulitan dan segala hal yang tidak benar di dalam kelas.

## ETIKA BERKOMUNIKASI DENGAN GURU DAN TEMAN DI SEKOLAH

- Berbicaralah yang jelas.
- Jangan terburu buru dalam berkomunikasi
- Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum
- Gunakan gerakan tubuh yang sopan.
- Menggunakan panggilan / sebutan orang dengan panggilan yang baik.
- Menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi



- Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan karakteristik orang lain.
- Menggunakan volume, nada, intonasi suara serta kecepatan bicara yang baik.
- Jangan sering memotong pembicaraan orang lain.
- Jangan mendominasi pembicaraan gunakan komunikasi 2 arah yang seimbang kecuali dalam keadaan tertentu.
- Bila mengakhiri percakapan ucapkan salam selamat pagi, sampai ketemu lagi, sukses selalu, salam untuk keluarga di rumah dan lain sebagainya

## **ETIKA KOMUNIKASI DENGAN GURU**

1. Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru.
2. Duduk dengan sopan dan sentiasa dalam keadaan tenang.
3. Jika Ingin bertanya minta izin terlebih dahulu.
4. Cari waktu yang sesuai untuk bertanya.
5. Sentiasa menampakkan sikap menerima pendapat guru.
6. Hindari menyinggung perasaan guru.
7. Memberi bantuan kepada guru apa yang dapat dibantu.
8. Komunikasi dengan guru, dengan menggunakan bahasa yang baik dan volume suara yang lebih rendah dari guru.



**TERIMA KASIH**

**SEMOGA  
BERMANFAAT**

**MATERI UNTUK KOTAK YANG ADA DI GAME**  
**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH**  
**DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

1. Bacalah dengan lantang !!! Pengertian Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak.
2. Bacalah dengan keras !!! Pengertian Etika Komunikasi adalah Pengetahuan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk (berkaitan dengan akhlak) yang seharusnya dilakukan ketika berkomunikasi dengan orang lain.
3. Bacalah dengan keras !!! Kita harus menampilkan etika di Sekolah dengan : Berbicara yang jelas, Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum, Gerakan tubuh yang sopan. Menggunakan panggilan / sebutan dengan panggilan yang baik, menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi.

4. Sebutkan menurut kalian 3 contoh etika terhadap guru ???  
**Bila jawaban benar silahkan melangkah 3 kotak. Bila jawaban salah silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- o Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru.
- Duduk dengan sopan dan sentiasa dalam keadaan tenang.
- Jika ingin bertanya minta izin terlebih dahulu.
- Cari waktu yang sesuai untuk bertanya.
- Sentiasa menampakkan sikap menerima pendapat guru.
- Hindari menyinggung perasaan guru.
- Memberi bantuan kepada guru apa yang dapat dibantu.
- Komunikasi dengan guru, dengan menggunakan bahasa yang baik dan volumen yang lebih rendah dari guru

5. Apabila kita mendominasi pembicaraan, sering memotong pembicaraan orang, dan bila berdebat dengan teman selalu ingin mau menang sendiri, serta tidak hormat pendapat teman lainnya adalah contoh etika yang baik. SETUJU / TIDAK SETUJU ???

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

TIDAK SETUJU, semua contoh itu adalah perilaku yang harus dihindari ketika berkomunikasi dengan orang lain di sekolah baik dengan teman maupun dengan guru.

6. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Etika.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

7. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Etika Komunikasi.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

8. Sebutkan 3 contoh etika di Sekolah yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak**

**JAWABAN SOAL :**

- Berbicara yang jelas,
- Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum,
- Gerakan tubuh yang sopan.
- Menggunakan panggilan / sebutan dengan panggilan yang baik,
- menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi.

9. Bacalah dengan keras !!! Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon).

10. Bacalah dengan keras !!! pengertian komunikasi antarpribadi adalah Komunikasi antara dua orang yaitu komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah baik secara verbal dan nonverbal yang menyangkut saling berbagi informasi dan perasaan.

11. Sebutkan 4 zona komunikasi yang dilakukan manusia !!!

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- Zona intim 15 – 46 cm
- Zona pribadi 46 cm – 1,2 m
- Zona sosial 1,2 m – 3,6 m
- Zona umum di atas 3,6 m

12. Sebutkan minimal 3 tujuan dari komunikasi antarpribadi !!!

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- Mengenal diri sendiri & orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan & memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap & perilaku
- Bermain & mencari hiburan
- Membantu orang lain.

13. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Komunikasi.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**
14. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Komunikasi antarpribadi.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**
15. Sebutkan yang dimaksud dengan Parabahasa !!!  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak**  
**JAWABAN SOAL :**  
Parabahasa adalah bahasa nonverbal yang meliputi kecepatan berbicara, nada, volume suara, tawa, gumaman, dsb.
16. Baca dengan keras !!! pengertian kekerasan pada anak adalah "setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak"
17. Baca dengan keras !!! Bentuk kekerasan di sekolah dapat berupa Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, kekerasan Seksual, dan kekerasan lainnya (Bullying)
18. Sebutkan dengan lantang tentang bentuk kekerasan di sekolah yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.  
**Bila pembacaannya BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak**
19. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *bullying*.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**  
**JAWABAN SOAL :**  
Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan, dimana terjadi pemaksaan secara psikologis maupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih "lemah" oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih "kuat".
20. Sebutkan dengan lantang tentang pengertian kekerasan pada anak yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.  
**Bila pembacaannya BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**

21. Sebutkan dampak dari bullying.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**

**JAWABAN SOAL :**

Dampak bullying dapat berupa:

- Merasa tertekan
- Rasa malu
- Tidak percaya diri
- Trauma
- Tidak mampu menyerang balik
- Merasa sendiri
- Serba salah
- Takut sekolah
- dll

22. Bacalah dengan lantang !!! pelaku kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh siapa saja, baik yang ada di dalam sekolah, maupun yang ada di sekitar sekolah, atau orang lain yang datang ke sekolah.

23. Sebutkan dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang pelaku kekerasan di sekolah.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

24. Bacalah dengan lantang !!! korban kekerasan di sekolah dapat terjadi kepada siapa saja baik itu siswa laki-laki maupun siswa perempuan dan juga guru.

25. Sebutkan dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang korban kekerasan di sekolah.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak.**

## **BONUS**

26. Anda beruntung. Silahkan melangkah 3 kotak

27. Anda beruntung. Silahkan melangkah 4 kotak

28. Anda beruntung. Silahkan melangkah sebanyak 5 kotak

29. Anda beruntung. Silahkan melangkah sebanyak 6 kotak

30. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama lengkap dengan gelarnya kepala sekolah anda.

Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.

31. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama lengkap dengan gelarnya pemateri komunikasi antarpribadi pada acara ini.  
Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.
32. Anda dapat melanjutkan langkah sebanyak 4 kotak apabila anda bersama dengan kelompok dapat menyanyikan lagu "Padamu Negeri"
33. Anda dapat melanjutkan langkah sebanyak 4 kotak apabila anda bersama dengan kelompok dapat melakukan "tepuk pramuka" dengan kompak.
34. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama meteri pendidikan dan kebudayaan Kabinet Indonesia bersatu jilid 2 .  
Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.
35. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk berpuisi karangan sendiri .  
Bila kelompok teman anda tidak sanggup, maka anda dapat menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.

## **ZONK**

36. Anda kurang beruntung, silahkan mundur 2 kotak ke belakang
37. Maaf anda kurang beruntung, silahkan mundur 3 kotak ke belakang
38. Maaf anda harus mundur 4 kotak ke belakang
39. Maaf anda harus mundur 5 kotak ke belakang
40. Maaf anda tidak diharuskan mundur 3 kotak apabila anda bisa menyebutkan pengeertian bullying.

## **GAME KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN.**

### **PERATURAN PERMAINAN :**

1. Permainan ini dilakukan oleh 5 kelompok.
2. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota.
3. Permainan diawali dengan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mengawali permainan diikuti oleh urutan berikutnya.
4. Setiap kelompok melakukan pengocokan untuk mengawali langkah dalam permainan ini.
5. Permainan ini terdiri dari kartu petunjuk setiap kotak, kartu bonus, dan kartu zonk
6. Setiap kelompok yang bermain wajib mengikuti petunjuk yang terdapat pada kartu yang ada pada setiap nomor dalam kotak.
7. Bagi kelompok yang pertama sampai ke finish, itulah yang menjadi juara dan akan menerima bingkisan dari tim pengabdian
8. Selamat bermain.

Tim PKM Unisba

**Kartu Perintah**  
Bacalah dengan lantang !  
Pengertian Etika Komunikasi adalah Pengetahuan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk (berkaitan dengan akhlak) yang seharusnya dilakukan ketika berkomunikasi dengan orang lain.

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah.  
Sebutkan pengertian dari bullying !

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah.  
Sebutkan siapa saja yang bisa menjadi korban kekerasan di sekolah

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan pengertian dari kekerasan pada anak !

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan 3 dampak dari adanya bullying terhadap korban !

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan 4 zona komunikasi yang dilakukan manusia !

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan bentuk kekerasan yang terjadi di sekolah !

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan menurut kalian 3 contoh etika terhadap guru ?

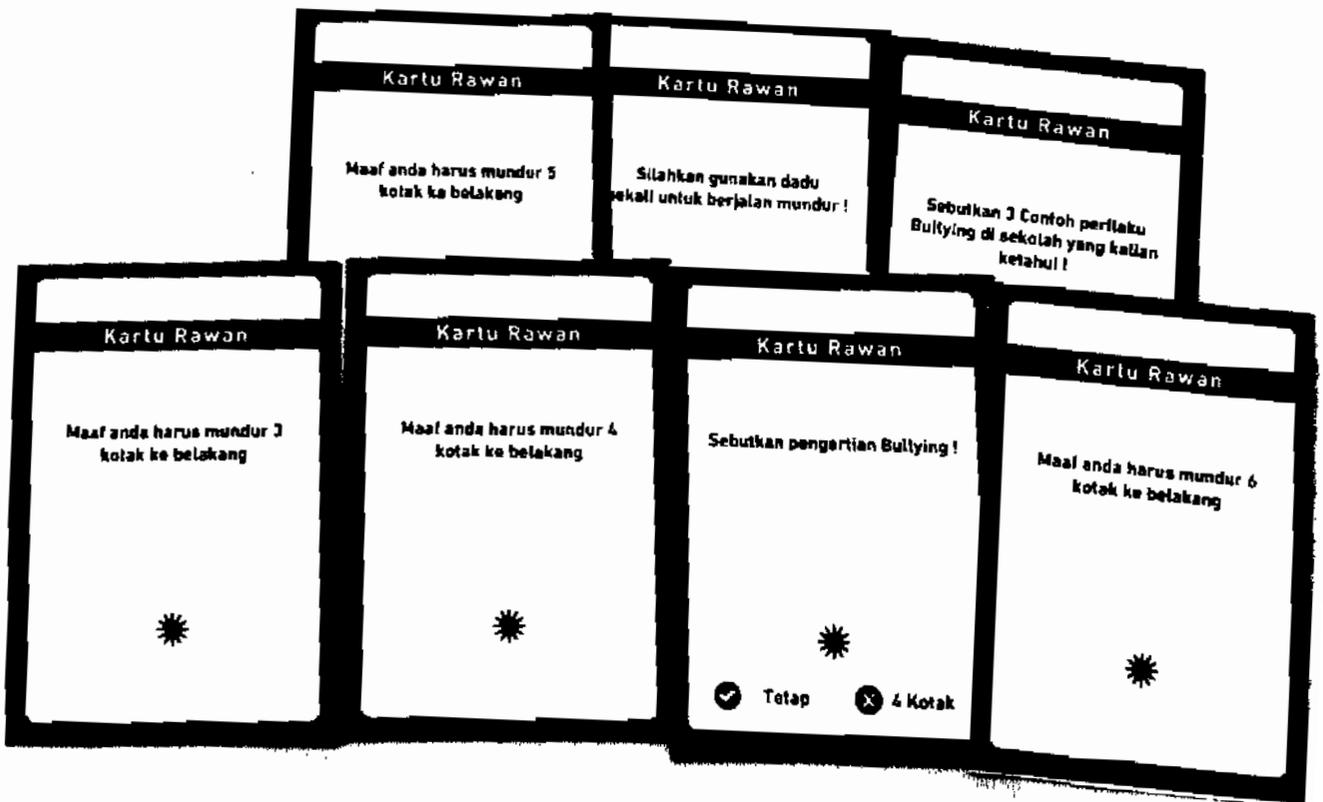
**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan minimal 3 tujuan dari komunikasi antarpribadi !

**Kartu Perintah**  
Bacalah dengan lantang !  
Kita harus menampilkan etika di Sekolah dengan : Berbicara yang jelas, Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum, Gerakan tubuh yang sopan, Menggunakan panggilan / sebutan dengan panggilan yang baik, menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi.

**Kartu Perintah**  
Bacalah dengan lantang !  
Potaku kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh siapa saja, baik yang ada di dalam sekolah, maupun yang ada di sekitar sekolah, atau orang lain yang datang ke sekolah.

**Kartu Perintah**  
Jawab Pertanyaan di bawah :  
Sebutkan Pengertian Etika ?



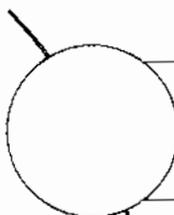


## KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

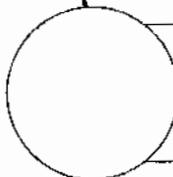
### TIM PENGUSUL :

Ketua Pengabdian : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)  
 Anggota Pengabdian : Dr. Dedeh Fardiah, M.Si (NIDN : 0418026801)  
 Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si (0427106701)  
 Deninna Rahmattla ( NPM : 10080013023)  
 Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)  
 Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

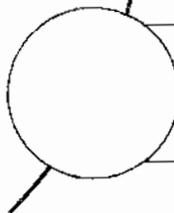
## PENDAHULUAN



Unit PPA Satreskrim Polrestaes Bandung mengenai kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur pada 2014 sebanyak 120 kasus, 2015 sebanyak 115 kasus, Januari-Mei 2016 tercatat 35 kasus



Sekolah menjadi tempat terjadinya kekerasan pada anak dikarenakan sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah. Anak dari mulai pagi jam 07.00 sampai siang bahkan sampe sore berada di lingkungan sekolah.



Usman (2013) menjelaskan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah terjadi adalah : (1) faktor kepribadian, (2) komunikasi interpersonal yang dilakukan, (3) pengaruh kelompok teman sebaya, dan (4) iklim sekolah



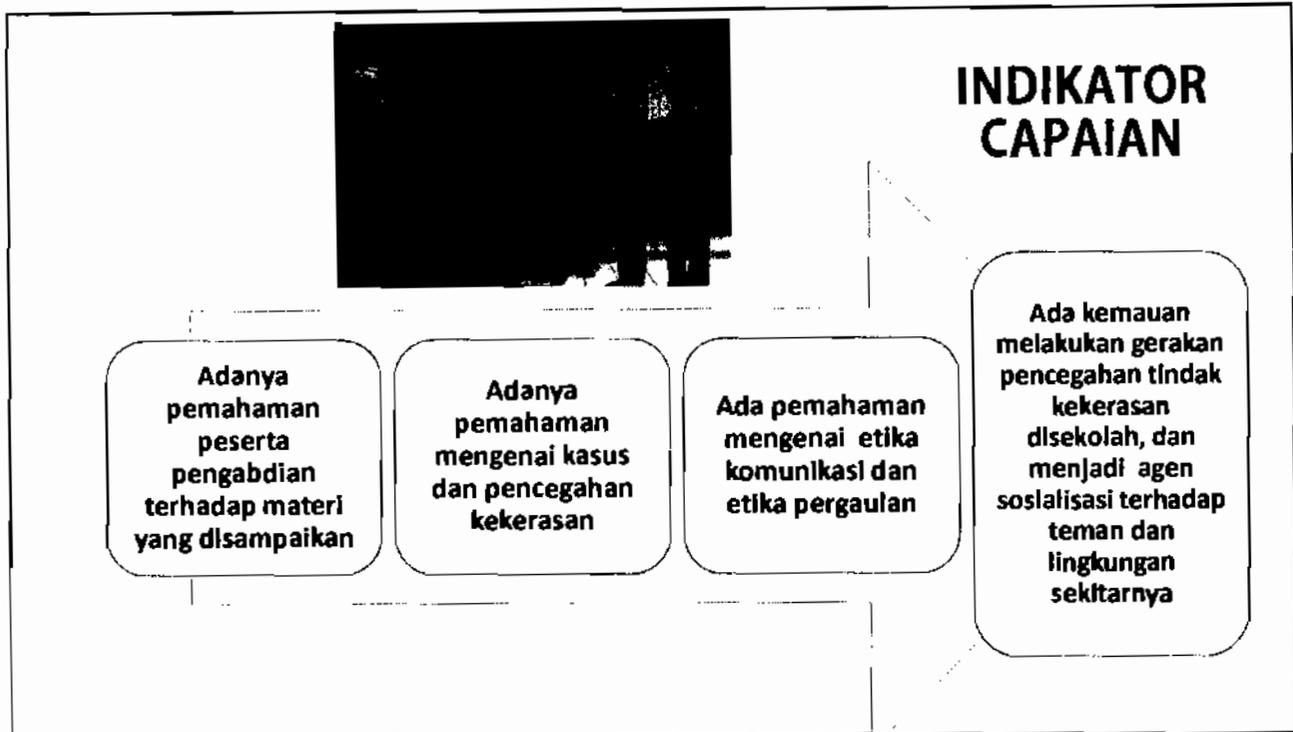
## **PELAKSANAAN**

Sasaran Pelajar dan Guru SMP Negeri 43 Bandung, berjumlah 64 orang: terdiri dari 52 siswa dan 12 orang guru. Yang menyerahkan pretest dan postest 57 orang

Metode Pengabdian : Ceramah, Diskusi, Permainan, dan Komitmen.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada tanggal 15-16 Maret 2017

Materi pelaksanaan terdiri dari Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah, Komunikasi Antarpribadi anak disekolah, Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah, Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah, Game Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah



## HASIL PENGABDIAN

● Tinggi 44%      ● Sedang 35%      ● Rendah 21%

### KONDISI AWAL SASARAN PENGABDIAN

NO	PERNYATAAN	Kekerasan		Kom. Antarpribadi		Pesan verbal dan nonverbal		Etika komunikasi	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tinggi	32	56	26	46	15	26	30	53
2	Sedang	25	44	16	28	20	35	19	33
3	Rendah	0	0	15	26	22	39	8	14
J U M L A H		57	100	57	100	57	100	57	100

Tinggi 69%

Sedang 21%

Rendah 10%

### KONDISI SASARAN PENGABDIAN SETELAH PELAKSANAAN

NO	PERNYATAAN	Kekerasan		Kom. Antarpribadi		Pesan verbal dan nonverbal		Etika komunikasi	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tinggi	37	65	38	67	42	74	41	72
2	Sedang	20	35	10	17	5	9	14	24
3	Rendah	0	0	9	16	10	17	2	4
J U M L A H		57	100	57	100	57	100	57	100

## LUARAN

### Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora

[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [TEMPLATE SNaPP SOSIAL](#)

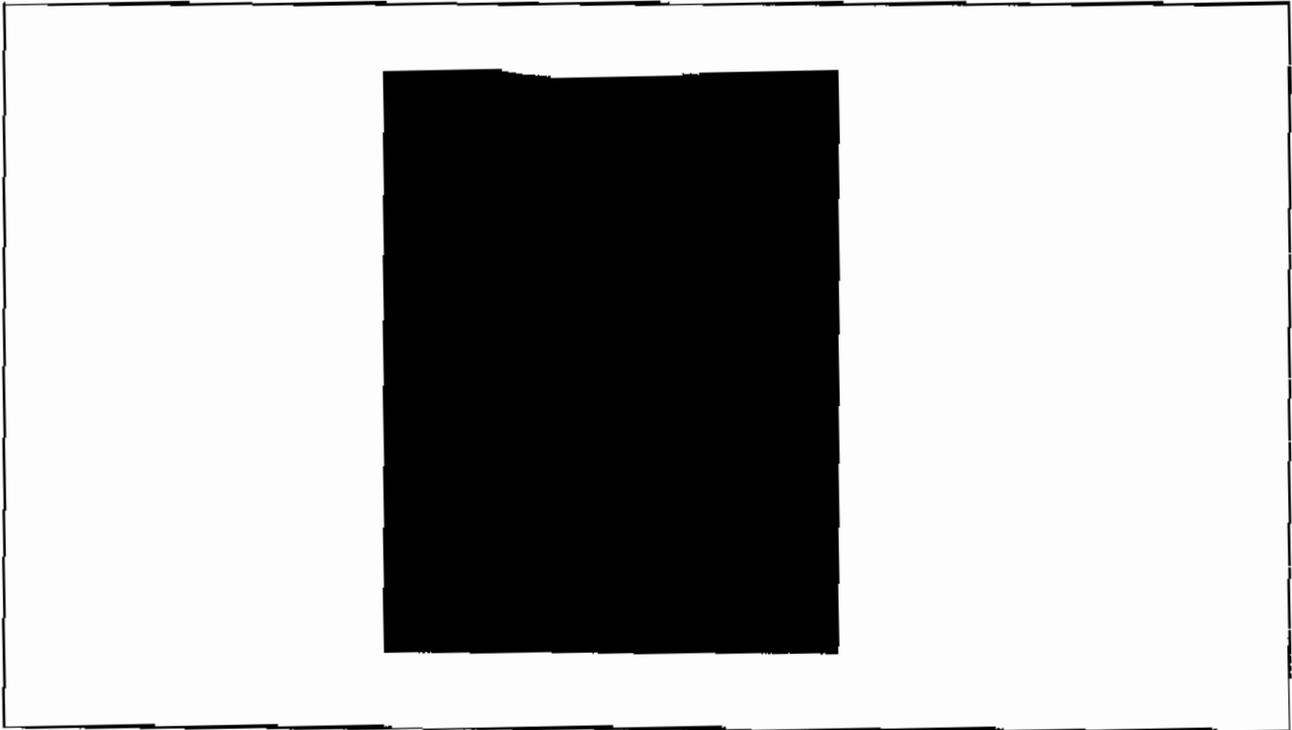
[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Active Submissions](#)

#### Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	SUBMIT	SEC	AUTHOR	TITLE	STATUS
990	09-11	ART	Rinawati	KONSAKSI ANTARPRIBADI ATAU DI SENDIRI DALAM MENGEJAL-	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 items



**TERIMA KASIH**

## KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

CHILDREN'S INTERPERSONAL COMMUNICATION AT SCHOOL  
IN PREVENTING OF VIOLENCE

<sup>1</sup>Rini Rinawati, <sup>2</sup>Dedeh Fardiah, <sup>3</sup>Yadi Supriyadi

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung

email : <sup>1</sup>nieririnawati66@gmail.com; <sup>2</sup>dedehfardiah@gmail.com; dan <sup>3</sup>supriadias71@gmail.com

**Abstract.** Total population in Indonesia which is still children is 87 millions soul, it means population aged of children reach half of the population in Indonesia. The population data, illustrates that child abuse becomes very important. That is because the level of violence against children in Indonesia becomes very high. One of the places of violence among children is at school. Violence that occurs in the school environment is certainly influenced by many factors, such as communication. Reality in real life shows that in the association in school there are many misunderstandings of communication that causes the occurrence of hostilities and even fighting (violence). The purpose of dedication is to provide an understanding of social communication and ethics in preventing violence. The method of devotion is done through lectures, discussions, and games. The results of the devotion show that students' understanding of interpersonal communication, verbal and nonverbal language, violence in schools, and communication ethics has increased after the giving of materials. This indicates that there was a significant change in the participants in addition to participants indicating their willingness to continue preventing violence at school to other friends through the signing of commitment provides.

**Keywords:** Interpersonal Communication, Child, Violence at School

**Abstrak.** Jumlah penduduk di Indonesia yang masih anak-anak adalah sebesar 87 juta jiwa, yang berarti penduduk berusia anak-anak ini mencapai setengah lebih dari seluruh jumlah penduduk di Indonesia. Data penduduk di atas memberikan gambaran bahwa perlindungan terhadap anak menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi. Salah satu tempat terjadinya kekerasan pada anak di antaranya adalah sekolah. Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya komunikasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam pergaulan di sekolah banyak terjadi kesalah-pahaman komunikasi yang menyebabkan terjadinya permusuhan bahkan perkelahian (kekerasan). Tujuan pengabdian adalah memberikan pemahaman mengenai komunikasi dan etika pergaulan dalam mencegah kekerasan yang terjadi. Metode pengabdian dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan game. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman para siswa mengenai komunikasi antarpribadi, bahasa verbal dan nonverbal, kekerasan di sekolah, dan etika komunikasi mengalami peningkatan setelah pemberian materi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada pengetahuan peserta, selain itu para peserta menunjukkan kesediaannya untuk meneruskan pencegahan kekerasan di sekolah kepada teman yang lain melalui penandatanganan komitmen yang disediakan.

**Kata Kunci:** Komunikasi Antarpribadi, Anak, Kekerasan di Sekolah

## 1. Pendahuluan

Jumlah penduduk perempuan di Indonesia mencapai 126,8 juta jiwa berdasarkan data Susenas tahun 2014-2015. Jumlah penduduk yang masih anak-anak adalah sebesar 87 juta jiwa, yang berarti penduduk berusia anak-anak ini mencapai setengah lebih dari seluruh jumlah penduduk. (Kemen PP-PA. 2016) Data penduduk tersebut memberikan gambaran bahwa perlindungan terhadap anak menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi, sebagaimana disampaikan Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Setiap tahun angka kekerasan terhadap anak mencapai 3.700, dan rata-rata terjadi 15 kasus setiap harinya.

Kekerasan yang terjadi terhadap anak dapat dikategorikan dalam 4 (empat) jenis, yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis atau emosional, kekerasan seksual, dan penelantaran. Salah satu tempat terjadinya kekerasan pada anak di antaranya adalah sekolah. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah. Anak dari mulai pagi jam 07.00 sampai siang bahkan sampai sore berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu kemungkinan adanya kekerasan pada anak di sekolah juga tinggi. Salah satu kekerasan yang sering terjadi di sekolah adalah *bullying*. Berbagai faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah terjadi adalah : (1) faktor kepribadian, (2) komunikasi interpersonal yang dilakukan, (3) pengaruh kelompok teman sebaya, dan (4) iklim sekolah.

Manusia memang merupakan makhluk yang tidak bisa tidak berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2013) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah komunikasi interpersonal yang dilakukan. Dengan demikian pemahaman mengenai komunikasi interpersonal (Komunikasi antarpribadi) kepada siswa siswi di sekolah menjadi hal yang sangat penting

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka menjalin hubungan dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan seorang anak dengan teman-temannya merupakan komunikasi antarpribadi yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dalam pertemanan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam pergaulan di sekolah banyak terjadi kesalah-pahaman komunikasi yang menyebabkan terjadinya permusuhan bahkan perkelahian (kekerasan). Dalam keseharian pesan yang dipertukarkan anak pada komunikasi antarpribadi yang dilakukannya dengan teman maupun dengan guru tentunya menunjukkan perbedaan. Pesan verbal dan nonverbal anak-anak dengan sebayanya tentunya menggunakan simbol yang berbeda dengan pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan kepada guru mereka.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam upaya pencegahan kekerasan pada anak khususnya disekolah merupakan upaya penterjemahan program THREE END dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Three End adalah program unggulan yang disampaikan oleh Kemen PPPA untuk mengakhiri kekerasan pada perempuan dan anak, mengakhiri perdagangan orang, dan mengakhiri kesenjangan ekonomi. Kondisi yang digambarkan di atas menjelaskan bahwa komunikasi antarpribadi anak di sekolah perlu dilakukan baik dengan sesama teman maupun dengan guru. Oleh karena itu bertitiktolak dari permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan restra Unisba. Restra yang sesuai dengan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat/komunitas khususnya yang termarjinalkan. Dalam restra ini yang dimaksud dengan komunitas yang termarjinalkan

adalah anak-anak yang rentan terhadap kekerasan. Pengabdian ini dilakukan dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Manusia khususnya anak sebagai harapan masa depan bangsa.

Tujuan kegiatan dari pengabdian ini adalah: (1) membekali pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak di sekolah; (2) membekali pemahaman mengenai bahasa verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak; dan (3) membekali pemahaman mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah terdiri dari: ceramah, diskusi / Tanya jawab, permainan game “Anti Kekerasan”, dan komitmen pencegahan kekerasan di sekolah dan menginformasikan pada teman lain. Penggunaan metode ceramah dan diskusi digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi, komunikasi verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak-anak, etika komunikasi, dan etika pergaulan. Sementara game “Kekerasan” dilakukan untuk mendiskusikan permasalahan atau analisis kasus pencegahan kekerasan di sekolah.

Objek yang menjadi khalayak sasaran dalam pengabdian adalah anak-anak pelajar atau siswa sekolah di SMP Negeri 43 Bandung. Pemilihan anak-anak sekolah khususnya siswa SMP menjadi sasaran pengabdian dikarenakan siswa SMP yang berusia antara 12 sampai 15 tahun termasuk pada kategori anak-anak. Sementara dari sisi psikologi menurut ahli psikologi Sarlito (Malahayati, 2010: 10) usia 12 sampai 15 tahun ini termasuk usia remaja, dimana Remaja didefinisikan sebagai individu dalam batas usia 11 – 24 tahun dan sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. Beberapa ciri dari remaja yang dijelaskan oleh Malahyati sebagai ahli psikologi adalah :

- 1) Tidak suka di atur.
- 2) Suka mencoba dan mengeksplorasi hal-hal yang baru
- 3) Semangat yang tinggi, namun labil atau mudah dipengaruhi
- 4) Berada pada masa transisi dengan ditandai oleh perubahan psikis dan biologis
- 5) Masa yang paling “Berani” dalam hidup
- 6) Banyak memiliki potensi namun belum terarah.

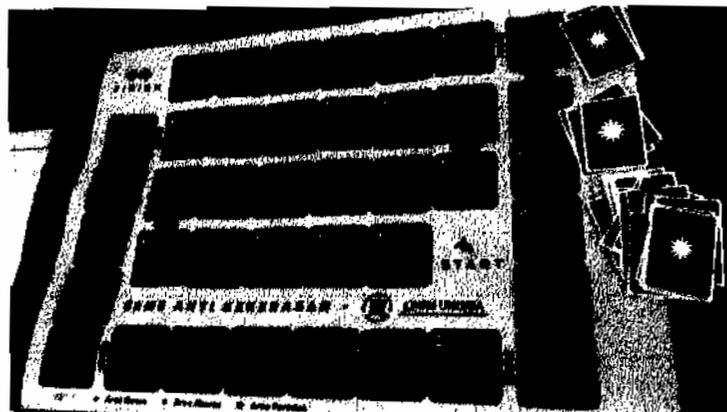
Dengan berbagai ciri yang dipunyai oleh siswa SMP sebagai remaja dalam kajian psikologi dan juga termasuk pada kategori anak-anak berdasarkan UU Perlindungan anak No: 1 tahun 2016, maka siswa SMP ini mejadi sasaran pengabdian yang tepat. Selanjutnya sasaran pengabdian ini adalah siswa siswi yang menjadi perwakilan dari organisasi yang ada di sekolah yaitu OSIS dan perwakilan dari kelas 1 (satu) dan kelas 2 (dua) SMP. Perwakilan dari Organisasi OSIS menjadi sasaran pengabdian dengan asumsi bahwa siswa tersebut merupakan orang yang memiliki tingkat mobilitas yang lebih tinggi dibanding yang lain.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah 64 orang yang terdiri dari 52 orang siswa dan 12 orang guru. Namun demikian peserta yang meenyerahkan pretest dan postest berjumlah 57 orang. Oleh karena itu data yang diolah dari hasil pretest dan postet berjumlah 57 orang sesuai dengan data yang diberikan oleh peserta pengabdian. Materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1) Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah, meliputi ;
  - a. Pengertian kekerasan
  - b. Bentuk kekerasan yang terjadi di sekolah

- c. Korban dan pelaku kekerasan yang terjadi di sekolah
- d. Dampak kekerasan yang terjadi di sekolah
- 2) Komunikasi Antarpribadi anak disekolah, meeliputi :
  - a. Pengertian komunikasi
  - b. Pengertian komunikasi antarpribadi
  - c. Pentingnya komunikasi antarpribadi
  - d. Ciri komunikasi antarpribadi
  - e. Tujuan komunikasi antarpribadi
- 3) Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian pesan verbal dan nonverbal
  - b. Perbedaan pesan verbal dan nonverbal
  - c. Klasifikasi pesan nonverbal
- 4) Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian etika
  - b. Pengertian etika komunikasi
  - c. Etika komunikasi secara umum di sekolah
  - d. Etika komunikasi dengan teman
  - e. Etika komunikasi dengan guru
- 5) Game Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah, meliputi :
  - a. Pernyataan yang perlu dibacakan oleh salah satu kelompok dari materi yang diberikan
  - b. Pertanyaan yang perlu di jawab dari materi yang disampaikan
  - c. Perintah melakukan sesuatu kepada kelompok berkaitan dengan masalah kekerasan di sekolah.

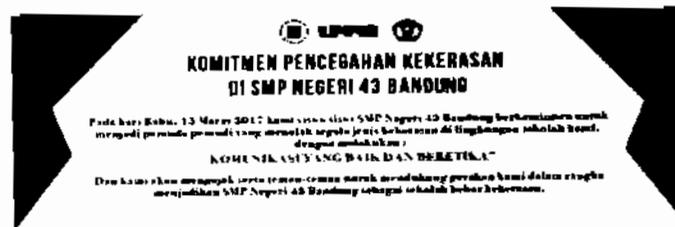
Game yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



*Gambar 1. Game Anti Kekerasan dalam Pengabdian*

- 6) Penandatanganan Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak. Peserta pengabdian menandatangani lembar komitmen yang sudah disediakan.

Komitmen yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 2. Komitmen Pencegahan Kekerasan dalam Pengabdian

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini memberikan banyak informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan, dimana dapat dilihat dari capaian sebagai berikut :

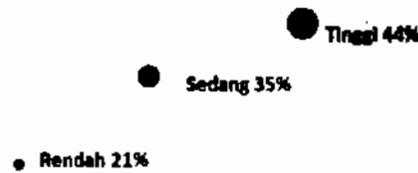
- 1) Adanya pemahaman peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Adanya pemahaman mengenai kasus dan pencegahan kekerasan.

Adanya kemauan siswa sebagai peserta untuk melakukan gerakan pencegahan tindak kekerasan disekolah, termasuk kesediaan menjadi agen sosialisasi untuk memberikan pemahaman pencegahan kekerasan terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta pengabdian secara keseluruhan menunjukkan adanya pengetahuan awal yang dimiliki terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Pengetahuan yang cukup dimiliki oleh peserta pengabdian sebelum diberikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian relatif sudah mengetahui dan mengenal materi yang diberikan pada pengabdian yang dilaksanakan, seperti : fenomena kekerasan di sekolah sebesar 56%, komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 46%, serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebesar 53%. Namun demikian pada materi pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah menunjukkan bahwa peserta pengabdian atau sebesar 26% peserta memiliki pengetahuan yang sedang sebagai pengetahuan awal sebelum menerima materi dari nara sumber dalam pengabdian yang dilaksanakan.

Selanjutnya hasil pengabdian menemukan bahwa beberapa peserta memiliki pengetahuan awal yang rendah untuk beberapa materi yang akan diberikan seperti komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 26%, pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah sebesar 39% serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta kurang mengetahui mengenai materi yang akan diberikan pada pengabdian ini. Secara jelas rata-rata tingkat pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada saat pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Awal Peserta

Adanya pengetahuan awal yang dimiliki peserta pengabdian mengenai materi yang akan diberikan menunjukkan bahwa peserta pengabdian sudah tidak asing mengenai materi pengabdian. Faktor yang menyebabkan sudah adanya pengetahuan peserta mengenai materi yang akan diberikan terdiri dari beberapa faktor. SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat sosialisasi mengenai materi “Stop Kekerasan Terhadap Anak” kerjasama dengan P2TP2A Provinsi Jawa Barat. Selain itu SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat untuk sosialisasi “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan”, dan beberapa kegiatan lain yang memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa siswinya. Bahkan orangtua siswa juga di SMP Negeri 43 ini mendapat informasi mengenai “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan” yang dikumpulkan secara khusus oleh sekolah pada saat pembagian raport. Berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah ini tentunya memberikan tambahan pengetahuan kepada guru, siswa dan orangtua mengenai kekerasan terhadap anak.

Berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan tadi juga menjadi salah satu faktor yang memberikan pengetahuan kepada para siswa dan guru untuk materi komunikasi antarpribadi dan non verbal. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sosialisasi tadi beberapa kegiatan berisi materi mengenai komunikasi yang perlu dilakukan oleh orangtua dan guru dalam mencegah terjadinya kekerasan kepada anak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

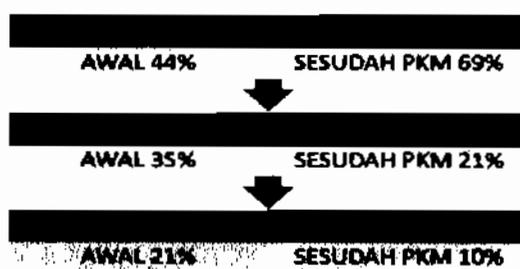
Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang pada awalnya masih berpengetahuan rendah mengenai materi, setelah pelaksanaan pengabdian ternyata memperlihatkan adanya peningkatan. Kenaikan pengetahuan pada peserta pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Tingkat Peserta setelah Pengabdian

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa pemberian materi yang disampaikan oleh nara sumber mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian. Hal ini terlihat dalam gambar 4. yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta meningkat mengenai materi yang diberikan pada pelaksanaan pengabdian. Peserta pengabdian yang pada awalnya hanya memiliki pengetahuan sebesar 44% terhadap materi, meningkat menjadi 69%. Peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian terjadi sebanyak 25% dari peserta pengabdian atau sebanyak 15 orang peserta. Peserta yang pada awalnya tidak memiliki atau kurang pengetahuannya sebanyak 25 orang ini pada akhirnya menjadi bertambah pengetahuannya mengenai materi pengabdian.

Pengetahuan yang bertambah pada peserta pengabdian sebagian besar terjadi pada materi pesan verbal dan nonverbal yang diberikan, dimana pada awalnya sebagian besar peserta kurang memiliki pengetahuan namun setelah pemberian materi pengetahuannya meningkat sebanyak 47,4% peserta. Hal ini memberikan indikasi bahwa materi mengenai pesan verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam keseharian di sekolah menarik minat peserta. Secara garis besar perubahan hasil pemahaman peserta pengabdian sebelum dan setelah dilakukan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Perubahan pengetahuan Peserta

Hasil pengabdian sebagaimana ditampilkan dalam gambar 5 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian secara signifikan telah memberikan pengetahuan kepada para peserta dalam hal materi yang disampaikan yaitu mengenai :

1. Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah
2. Komunikasi Antarpribadi anak di sekolah
3. Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah
4. Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah
5. Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah

Peserta pengabdian pada tahap akhir pelaksanaan menampilkan kesepakatan untuk menjadi agen perubahan pada lingkungan sekolah. Agen perubahan yang dilakukan oleh peserta pengabdian meliputi kesediaan untuk menyebarkan kembali materi yang diterima oleh peserta pada saat pengabdian. Penyebaran kembali informasi yang diterima ini ditujukan untuk menyampaikan tentang komunikasi dan etika (baik etika komunikasi maupun etika pergaulan) kepada teman-temannya untuk mencegah terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah mereka.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya kesediaan atau kesadaran dari peserta untuk menjadi agen penyebar informasi bagi teman dan pihak lain yang tidak ikut sebagai peserta pengabdian. Semua peserta pengabdian baik itu siswa dan juga guru bersedia untuk membubuhkan tanda tangannya dalam "Komitmen Pencegahan Kekerasan di SMP Negeri 43 Bandung". Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta memahami bahwa pencegahan kekerasan menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karena itu kekerasan termasuk bullying harus dihentikan oleh semua pihak, sehingga

mereka bersedia untuk mengajak semua pihak mencegah kekerasan dalam pergaulan di sekolah. Penandatanganan kesepakatan yang dilakukan pula oleh guru-guru di SMP Negeri 43 Bandung sebagai wujud keteladanan yang ingin ditunjukkan kepada para siswa, termasuk juga kesadaran untuk dapat menurunkan angka kekerasan terhadap anak di Jawa Barat.



*Gambar 6. Komitmen Pencegahan Kekerasan*

#### **4. Kesimpulan**

Hasil pengabdian yang dilakukan menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak di sekolah. Kesimpulan kedua adalah adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai bahasa verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam pergaulan anak. Terakhir ditemukan adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada beberapa pihak yang telah membantu dari mulai persiapan sampai pada pelaksanaan, yaitu kepada :

1. Ketua LPPM Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH yang telah memfasilitasi pembiayaan untuk pelaksanaan pengabdian ini
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Dr. O. Hasbiansyah, Drs., M.Si yang telah memberikan ijin dan dorongannya kepada tim pengabdian untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian sebagai wujud tridharma perguruan tinggi dosen.
3. Reviewer proposal pengabdian yaitu Prof, Dr. Edi Setiadi, SH., MH dan Dr. Ike Triwardhani., M.S yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan proposal hingga dapat dilaksanakan dan dilakukan pelaporannya.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Bandung yang telah bersedia untuk menjadi tempat pengabdian dilakukan.
5. Para siswa SMP Negeri 43 Bandung yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu tim dalam pelaksanaan pengabdian.

**Daftar pustaka**

- Anom. 2015. Bandung “Puncaki” Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak. [Online]. Available at: <http://news.okezone.com/read/2015/08/18/525/1198137/bandung-puncaki-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan>. Download : Selasa, 22 Nov 2016 jam 07.40
- Bajari. Atwar & Sahala Tua Saragih. 2011. Komunikasi Kontekstual; Teori dan Praktek Komunikasi Kontemporer. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Guci, Teuku Muh. 2016. *Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak di Bandung lebih dominan dibanding kasus Anak Lainnya*. [Online]. Available at: <http://jabar.tribunnews.com/2016/05/12/kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-bandung-lebih-dominan-dibanding-kasus-anak-lainnya>. Download Selasa, 22 Nov. 2016 jam 07.40 WIB
- Irvan. Usman. 2013. Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Indonesia “Humanitas”*. Vol: X No: 01, Januari 2013, ISSN: 1693-7236 : 50-60
- Malahayati. 2010. *Super Teen; Jadi Remaja Luar Biasa dengan Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta. Jogja Bangkit Publisher
- Ramadhan, Lucky Ikhtiar. 2016. *KPAI: Kekerasan terhadap Anak di Indonesia Masih Tinggi*. [Online]. Available at: <https://m.tempo.co/read/news/2016/04/26/173765863/kpai-kekerasan-terhadap-anak-di-indonesia-masih-tinggi>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 22.37 WIB
- Rufaidah, Ane. 2015. Siswa SMAN 10 Bandung Jadi Korban Kekerasan di Sekolah. [Online]. Available at: <http://daerah.sindonews.com/read/1026990/21/siswa-sman-10-bandung-jadi-korban-kekerasan-di-sekolah-1438078773>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 21.05 WIB
- Mulyana. Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, Faried Ma’ruf. 1983. *Menuju keluarga sejahtera dan bahagia*. Bandung. PT Alma’arif
- Rinawati, Rini & Fardiah. Dedeh. 2016. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 19 No.1, Juli 2016, ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172: 29-40
- Wood. JuliaT. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktek; Komunikasi dalam Kehidupan Kita*. Terjemahan: Putri Aila Idris. Jakarta. Salemba Komunikasi.



# **LOGBOOK**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



### **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

#### **TIM PENGUSUL :**

Ketua Pengabdian : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)  
Anggota Pengabdian : Dr. Dedeh Fardiah, M.Si (NIDN : 0418026801)  
Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phill., M.Si (0427106701)  
Deninna Rahmattia ( NPM : 10080013023)  
Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)  
Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
AGUSTUS - 2017

## CATATAN HARIAN (LOGBOOK)

### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 9 Januari 2017	<b>Catatan :</b> Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3) dengan LPPM Unisba <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3)
2.	Kamis, 9 Pebruari 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi
3.	Senin, 13 Pebruari 2017	<b>Catatan :</b> Koordinasi dengan tempat PKM berkaitan dengan pelaksanaan PKM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Berita acara
4.	Rabn, 1 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi
5.	Jumat, 3 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Pembuatan Surat Permohonan ijin pelaksanaan Pengabdian ke LPPM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Surat ijin Pengabdian dari ketua tim
6.	Senin, 6 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Terbit Surat permohonan ijin Pengabdian dari LPPM Unisba untuk tempat PKM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Surat ijin Pengabdian
7.	Kamis, 9 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi
8.	Jumat, 10 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Koordinasi dengan tempat PKM berkaitan dengan pelaksanaan PKM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Berita acara
9.	Senin, 13 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi

10.	Rabu – Kamis, 15 – 16 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Pelaksanaan Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Peserta 2. Berita Acara 3. Materi PKM 4. Sertifikat PKM
11.	Selasa, 21 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi
12.	Rabu, 22 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Pengolahan Pretest dan Postest <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Hasil perhitungan pengolahan Pretest dan Postest
13.	Rabu, 29 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Pembahasan hasil pengolahan PKM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Hasil perhitungan pengolahan Pretest dan Postest
14.	Kamis, 30 Maret 2017	<b>Catatan :</b> Pembuatan Laporan Kemajuan Hasil PKM <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian
15.	Jumat, 21 Juli 2017	<b>Catatan :</b> Rapat Koordinasi Tim Pengabdian Pembuatan laporan Akhir Penelitian <b>Dokumen Pendukung :</b> 1. Absensi Rapat 2. Notulensi

Bandung, Agustus 2017

Ketua



Dr. Rini Rinawati.,M.Si

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM  
(SP-3)**

**Nomor : 02/C.12/LPPM/I/2017**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini **Senin, 10 Rabi'ul Akhir 1438 H**, bertepatan dengan tanggal **9 Januari 2017 M**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

**1. Prof. Dr. Edi Setiadi, SH., MH.**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

**2. Dr. Rini Rinawati, Dra., M.Si**

Dalam hal ini bertindak selaku Dosen UNISBA selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak telah bersepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan PKM dengan ketentuan sebagai berikut :

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk pelaksanaan PKM berjudul :

*"Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan"*

**Pasal 2**

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan PKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 8 (delapan) bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, atau sampai dengan tanggal 25 Agustus 2017.
- (2) **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 eksemplar ditambah 1 buah *soft copy*.

**Pasal 3**

- (1) Laporan hasil akhir Pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Diketik 1,5 spasi dengan ukuran kertas A4, huruf Times New Roman font 12
  - b. Laporan di jilid Hard Cover dengan sampul biru muda, memuat :
    - a) Judul PKM
    - b) Laporan Akhir PKM
    - c) Nama Pengabdian: semua pengabdian ditulis lengkap dan disertai dengan gelarnya
    - d) Lambang UNISBA.
  - c. Dibagian bawah ditulis : Dilaksanakan atas biaya LPPM-UNISBA dengan Nomor Kontrak : 02/C.12/LPPM/I/2017

- (2) Artikel Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, harus memenuhi ketentuan gaya selingkung jurnal atau prosiding yang dituju.

#### Pasal 4

- (1) Sebagai luaran hasil **Pengabdian kepada Masyarakat**, **PIHAK KEDUA** wajib menghasilkan sekurang-kurangnya luaran berupa Laporan Hasil PKM dan Artikel Ilmiah yang dipresentasikan melalui seminar nasional dan masuk dalam prosiding.

#### Pasal 5

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** menyampaikan laporan akhir hasil PKM kepada **PIHAK PERTAMA** melampaui waktu Surat Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi denda sebesar 5 /1000 (lima permil) / perhari keterlambatan dari nilai kontrak.
- (2) Dalam hal **PIHAK KEDUA** sama sekali tidak dapat melaksanakan perjanjian pelaksanaan PKM ini, maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi tidak diperkenankan melakukan Penelitian dan PKM untuk dan atas nama Unisba selama 2 (dua) semester, dan wajib mengembalikan kepada **PIHAK PERTAMA** semua biaya PKM yang telah diterima dengan cara pemotongan gaji.
- (3) Maksimal keterlambatan sebagaimana diatur dalam ayat (1) Pasal ini adalah dua minggu sejak berakhirnya kontrak; apabila melewati batas dua minggu berlaku ketentuan ayat (2) Pasal ini.

#### Pasal 6

**PIHAK PERTAMA** membiayai PKM ini sebesar *Rp.17.000.000,- (Tujuh Belas Juta Rupiah)* yang dibebankan pada anggaran Penelitian dan PKM Universitas Islam Bandung tahun 2016/2017 dan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA** dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar 70% setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- Tahap kedua sebesar 30% setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah kepada **PIHAK PERTAMA** disertai dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

#### Pasal 7

Pembayaran biaya PKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dilaksanakan setelah dipenuhi persyaratan teknis sebagai berikut :

- Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM dilakukan setelah Usulan PKM diteliti dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**.
- PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan sementara (interim report) yang berisi kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM disertai dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2017.
- Pelaksanaan Seminar Hasil, dan disetujuinya perbaikan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah oleh **PIHAK PERTAMA** yang dinyatakan dalam Berita Acara.

**Pasal 8**

- (1) Hak Cipta hasil PKM tersebut menjadi milik PIHAK KEDUA.
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai wewenang untuk memperbanyak dan menyebarluaskan hasil PKM.

**Pasal 9**

Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Pelaksanaan PKM ini akan ditentukan oleh pihak kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.

**Pasal 10**

Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM (SP3) ini dibuat asli rangkap 2 (dua) dengan bermaterai cukup, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA dan satu rangkap untuk PIHAK KEDUA.

**PIHAK KEDUA**

**Dr. Rini Rinawati, Dra., M.Si**  
NIDN/NIK : 0430046601/D.91.0.139

**PIHAK PERTAMA**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat Universitas Islam  
Bandung,

**Prof. Dr. Edi Setiadi, SH., MH.**  
NIP. 195911101987031002

Mengetahui :

**Wakil Rektor I**

Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



**Dr. Ir. Rakhmat Ceha, M.Eng.**  
NIK. D.00.0.243

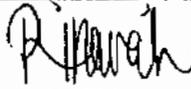
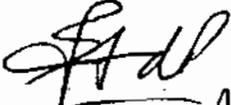
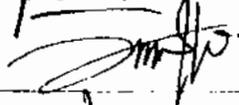
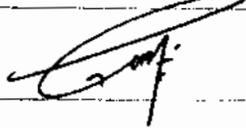
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

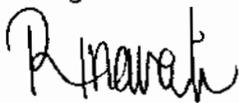
Hari Tanggal : Kamis, 9 Pebruari 2017

Agenda : Rapat Koordinasi

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati..M.Si	Ketua	Rp. 100.000.-	
2	Dr. Dedeh Fardiah..M.Si	Anggota	Rp. 100.000.-	
3	Yadi Supriadi..S.Sos. M.Phil..M.Si	Anggota	Rp. 100.000.-	
4	Deninna Rahmattia	Anggota	Rp. 100.000.-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000.-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000.-	
J U M L A H			Rp 600.000.-	

Bandung, 9 Pebruari 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati..M.Si

**NOTULENSI**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH**  
**DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Pebruari 2017

Agenda : Koordinasi Tim

- Perlu menghubungi tempat untuk koordinasi pelaksanaan
- pelaksanaan kalo Giso di bulan Maret
- peserta perlu di tanyakan

Bandung, ..... 9 Pebruari ..... 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati.,M.Si

## BERITA ACARA

### PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TIM DOSEN UNISBA

Pada hari ini ..... Senin ..... tanggal 13 bulan Pebruari tahun 2017, dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul :

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Telah dilaksanakan Koordinasi oleh Tim Dosen Fikom unisba yang bernama :

Ketua Pengabdi : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)

Anggota Pengabdi : Dr. Dedeh Fardiah, M.Si (NIDN : 0418026801)

Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si (NIDN : 0427106701)

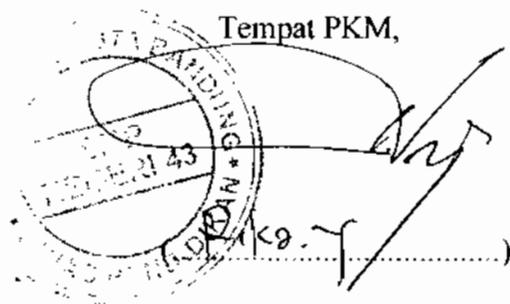
Deninna Rahmattia ( NPM : 10080013023)

Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)

Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

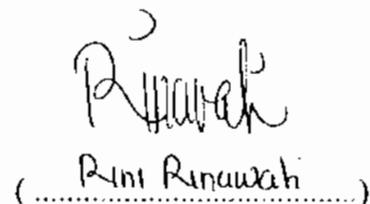
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat PKM,



The stamp is circular with the text 'UNIVERSITAS PADJADJARAN' around the perimeter and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the bottom. In the center, it says 'UNPAD' and 'JURUSAN FIKOM' with the number '43'. A handwritten signature is written over the stamp.

Tim PKM,



A handwritten signature in cursive script, which appears to be 'Rini Rinawati', written over a dotted line.

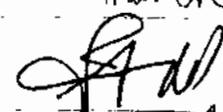
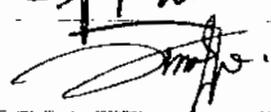
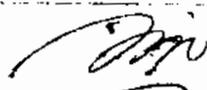
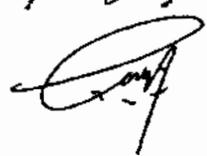
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari tanggal : Rabu, 1 Maret 2017

Agenda : Rapat Koordinasi

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati..M.Si	Ketua	Rp. 100.000.-	
2	Dr. Dedeh Fardiah..M.Si	Anggota	Rp. 100.000.-	
3	Yadi Supriadi..S.Sos. .M.Phil..M.Si	Anggota	Rp. 100.000.-	
4	Deninna Rahmattia	Anggota	Rp. 100.000.-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000.-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000.-	
	J U M I A H		Rp 600.000.-	

Bandung, ..... 1 Maret ..... 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati..M.Si

**NOTULENSI**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH**  
**DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : 1 Maret 2017

Agenda : Koordinasi Persiapan

- pada dasarnya pihak sekolah siap untuk melaksanakan kegiatan
- pelaksanaan diusahakan sebelum UN
- Setiap peminat perlu menyiapkan bahan presentasi dan pertanyaan untuk test.

Bandung, 1 Maret 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati.,M.Si

Nomor :  
Lamp : -  
Hal : Permohonan pembuatan surat pengantar PKM

Bandung, 3 Maret 2017

Kepada Yth,  
Ketua LPPM Unisba  
Di  
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamu'alaikum wr.wb

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya pengajuan proposal pengabdian dari Tim Dosen Fikom Unisba yang diketuai oleh Dr. Rini Rinawati, M.Si dengan rencana tempat kegiatan di SMP Negeri 43 Kota Bandung, maka kami memohon untuk dibuatkan surat pengantar kepada tempat pengabdian dari Tim Dosen Fikom Unisba untuk kegiatan kesediaan menjadi lokasi pengabdian

Adapun surat pengantar tersebut ditujukan kepada :  
Yth Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Kota Bandung  
Di  
Tempat

Demikian permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu kiranya berkenan mengabulkan permohonan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb

Ketua Peneliti



Dr. Rini Rinawati. M.Si

Nomor : 138/C.04/LPPM-k/III/2017 6 Maret 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 43  
di  
Bandung

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semoga Allah Swt. memberikan limpahan rahmatNya, sehingga kelancaran selalu menyertai kita, baik dalam beribadah maupun dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin.

Sehubungan sedang dilaksanakannya kegiatan Pengabdian oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Bandung (Unisba), atas nama :

1. Dr. Rini Rinawati; Dra., M.Si
2. Dr. Dedeh Fardiah, M.Si
3. Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si
4. Deninna Rahmattia
5. Syaidah Purnamasari
6. Zakky Mubarak

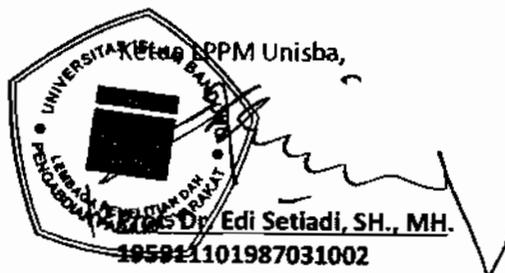
Dengan ini kami mengajukan ijin melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa yang bersangkutan di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis / 15-16 Maret 2017  
Waktu : 07.30 - selesai  
Tempat : SMP Negeri 43 Bandung

Adapun judul Pengabdian yang bersangkutan adalah : " Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan".

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Ketua LPPM Unisba,  
Dr. Edi Setiadi, SH., MH.  
10501101987031002

Nomor : 139/C.04/LPPM-k/III/2017

6 Maret 2017

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Narasumber dan Fasilitator Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.

**Ketua KPID Provinsi Jawa Barat**

di

Jl. Malabar, Bandung

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan sedang dilaksanakannya kegiatan Pengabdian oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Bandung (Unisba), atas nama :

1. Dr. Rini Rinawati, Dra., M.Si
2. Dr. Dedeh Fardiah, M.Si
3. Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si
4. Deninna Rahmattia
5. Syaidah Purnamasari
6. Zakky Mubarak

Dengan ini kami mengajukan Permohonan kesediaan kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber dan Fasilitator pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa yang bersangkutan, yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu 15 Maret 2017  
Waktu : 07.30 – 15.00 WIB  
Tempat : SMP Negeri 43 Bandung

Adapun judul Pengabdian yang bersangkutan adalah : **"Komunikasi Antarpribadi Anak di Sekolah dalam Mencegah Tindak Kekerasan"**.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua LPPM Unisba,  
  
Prof. Dr. Edy Setiadi, SH., MH.  
19591101987031002

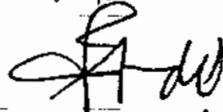
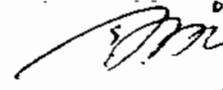
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Agenda : Rapat Koordinasi

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati, M.Si	Ketua	Rp. 100.000,-	
2	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
3	Yadi Supriadi, S.Sos. M.Phil., M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
4	Deninna Rahmattia	Anggota	Rp. 100.000,-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000,-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000,-	
	J U M L A H		Rp 600.000,-	

Bandung, 9 - Maret - 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

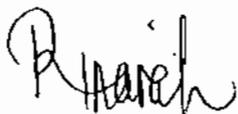
**NOTULENSI**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH**  
**DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Agenda : Persiapan pelaksanaan

- Jadwal kegiatan direncanakan tgl 15-16 Maret
- Surat undangan khusus kepada ketua KPID perlu dibuat dg TTD Lppm
- Kebutuhan ATK dan OLL perlu diinventarisir
- Koordinasi lanjutan dg sekolah untuk teknisnya

Bandung, 9 Maret 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## BERITA ACARA

### PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TIM DOSEN UNISBA

Pada hari ini selamat tanggal 10 bulan Maret tahun 2017, dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul :

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Telah dilaksanakan Koordinasi oleh Tim Dosen Fikom unisba yang bernama :

Ketua Pengabdi : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)

Anggota Pengabdi : Dr. Dedeh Fardiah, M.Si (NIDN : 0418026801)

Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si (NIDN : 0427106701)

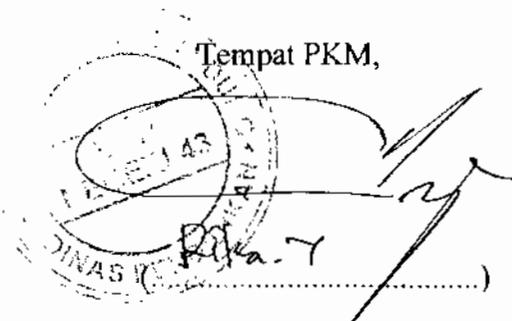
Deninna Rahmattia ( NPM : 10080013023)

Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)

Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

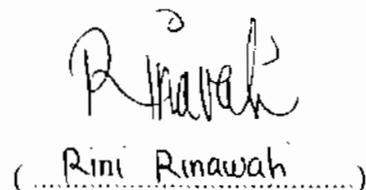
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat PKM,



The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS SEBELAS MARET' and 'KEMAHKAMATAN'. The signature appears to be 'Rini Rinawati'.

Tim PKM,



The image shows a handwritten signature in black ink, which reads 'Rini Rinawati'. Below the signature, the name 'Rini Rinawati' is printed in a dotted line.

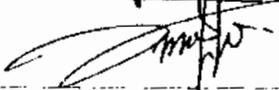
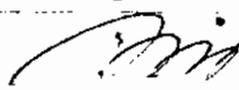
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari Tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Agenda : Rapat Koordinasi

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati, M.Si	Ketua	Rp. 100.000,-	
2	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
3	Yadi Supriadi, S.Sos. .M.Phil., M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
4	Deninna Rahmatia	Anggota	Rp. 100.000,-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000,-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000,-	
J U M L A H			Rp 600.000,-	

Bandung, 13 Maret - 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## NOTULENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret - 17

Agenda : Koordinasi kegiatan

- Presentasi dan test sudah harus di perbanyak, untuk itu lpd nara sumber untuk dimintakan
- personil mahasiswa menyiapkan perlengkapan seperti :
  - ATK
  - Spanduk
  - permainan
  - Absensi
  - Dokumentasi juga
- Dosen menyiapkan konsumsi

Bandung, 13 Maret 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## BERITA ACARA

### PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TIM DOSEN UNISBA

Pada hari ini Rabu-Kel tanggal 16 bulan Maret tahun 2017, dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul :

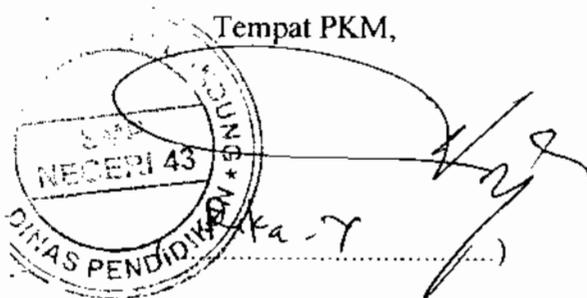
#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Telah dilaksanakan Koordinasi oleh Tim Dosen Fikom unisba yang bernama :

- Ketua Pengabdian : Dr. Rini Rinawati, M.Si (NIDN : 0430046601)  
Anggota Pengabdian : Dr. Dedeh Fardiah, M.Si (NIDN : 0418026801)  
Yadi Supriadi, S.Sos., M.Phil., M.Si (NIDN : 0427106701)  
Deninna Rahmattia ( NPM : 10080013023)  
Syaidah Purnamasari (NPM : 10080013310)  
Zakky Mubarak (NPM: 10080013259)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat PKM,



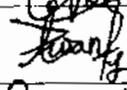
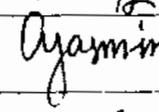
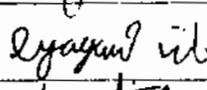
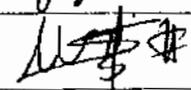
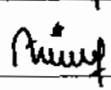
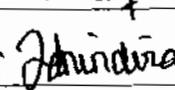
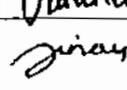
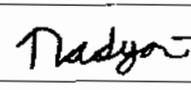
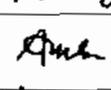
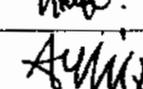
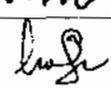
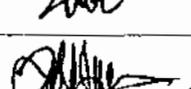
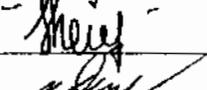
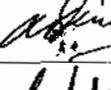
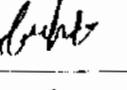
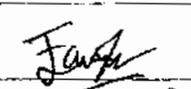
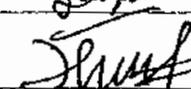
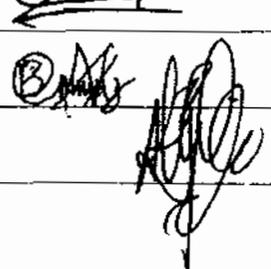
Tim PKM,

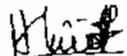
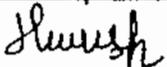
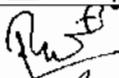
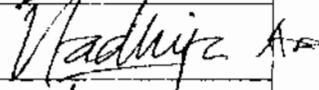
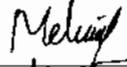
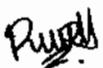
  
( Rini Rinawati )

**ABSENSI PESERTA PKM  
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017  
Materi : Pelaksanaan PKM  
Nara Sumber : Semua pd tgl 15/3/17

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Briell .E.		
2	NIDA NUR FADYAH		
3	Nandhita Syfa Adistie		
4	Pechita Dwi .A		
5	Nira Nariatri		
6	Rachmatia. Nurchaliza		
7	Firda Putri A		
8	Siska Saumi. Novianti		
9	Azalia Rahima F		
10	Ninda A P		
11	Sazka Berlina P.D.		
12	Arsha -Nabila. Alifa-Y.		
13	Ardidan Irfansyah		
14	Nazhif Adhisurya		
15	Masayu Annisa		
16	Risa Andini		
17	Annisa Septiana.		
18	Mayora Zahwa		

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
19	Rindy eka p		
20	Iwan yunas		
21	Asriya Yasmim N		
22	Yoga zueluni		
23	Salsabila Desindria.		
24	Amanda Kartika Fauziah		
25	Adnindira Zahira S hafa		
26	Dinar Wulandari		
27	Nadya Rahma		
28	Atira Redima N		
29	Adi Ganadi		
30	Arif D.G		
31	Loqy Akbar R.		
32	Rifani Nurul H. Z		
33	Amun Sastika.		
34	Shava Puja Espahan		
35	Adam Wirasatya Utama		
36	Farhan Faturrahman		
37	Farhan Sufyan. H		
38	Haykal fadhilah. S		
39	Azka Handika. H		
40	Billy hermawan		
41	Ananda cypta P.		

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
42	Nisa Fakhirah		
43	Kayla sastia saffitri		
44	An nisa Fitri Aqua S		
45	Kevin Putra Andrian		
46	Ajeng Danella Dwi I		
47	Rizki Fauzan		
48	Nadhifa Afriatus S		
49	Melani Triharyanti		
50	Andien Putra A-B		
51	Reviana Novlyant L		

52. Adelia Putri NR

Bandung, 15-3-17

Ketua,



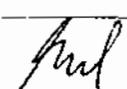
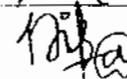
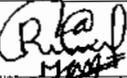
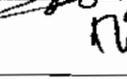
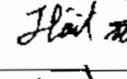
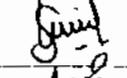
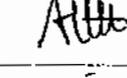
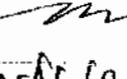
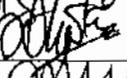
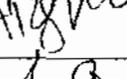
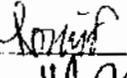
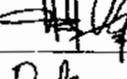
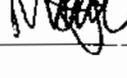
Dr. Rini Rinawati..M.Si

53. Saima S P

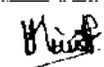
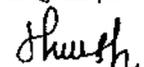
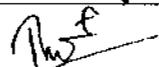
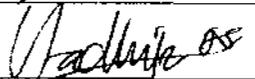
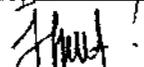
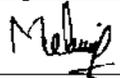



**ABSENSI PESERTA PKM  
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Materi : Pelaksanaan PKM  
Nara Sumber : Semua materi tgl 16/3/17

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Briell.E		
2	NIDA NUR FADYAH		
3	Nandhita Syfa Adistie		
4	Rechita Dwi. A		
5	Nira Noviani		
6	Rachmatia Nurchaliza		
7	Firda Ritri A.		
8	Siska Saum. Novianti		
9	Azalia Rahima F.		
10	Nindia A P		
11	Sazkia Bertina P.D		
12	Arsha Nabila ALIFA - Y.		
13	Ardidan Irfansyah		
14	Nazhif Adh. Surra		
15	Masayu Annisa		
16	Risa Andini		
17	Annisa Sepelana.		
18	Mayora Zahwa		

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
19	Rindy Eka P.		
20	Iwan Yunas		
21	Agriya Yasmin N		
22	Yoga Suelni		
23	Salsabila Desindria		
24	Amanda Kartika Fauziah		
25	Adnindira Zahira S		
26	Dinar Wulandari		
27	Nadya Rahma		
28	Abira Redimo N		
29	Adi Gunadi		
30	Artiq D.G		
31	Lady Akbar R.		
32	Rifani Nurul H. Z.		
33	Ainum Saskia		
34	Shava Rusa Espahan		
35	Adam Wirasatya Utama		
36	Farhan Fitri Rachman		
37	Farhan Syfyon .ti		
38	Haykal Fadhilah .S		
39	Azka Hondika .A		
40	Billy Hermawan		
41	Ananda Aqter P.		

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
42	Nisa Fakhirah		
43	Kayla sasha SAFFITRI		
44	An-nisa Fitri. Aqlia. S		
45	Kevin Putra Andrian		
46	Aleng Danella Dwi. I		
47	Puzki fauzan		
48	Nadhifa-Afiatus. S		
49	Andien putri A-B		
50	Melani Triharyzanti		
51	Reviana Novlyant		

52. Adelia Putri . NR  
Bandung, 16-3-17

Ketua,



Dr. Rini Rinawati..M.Si

53. Saima .S.P

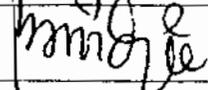
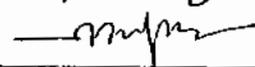
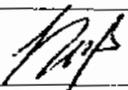
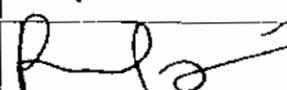
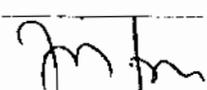
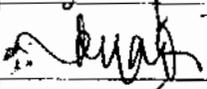


**ABSENSI PESERTA PKM  
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN**

Hari/Tanggal : Rabu - Kamis, 15-16 Maret 2017.

Materi : Absensi Guru SMP Negeri 43 Bandung

Nara Sumber : .....

NO	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Yuli Nurhayati	Kepsek	
2	Titi Isbandiah	Fesiswaan	
3	Yani Nurhaeni	Kurikulum	
4	Rika Yustikasari	HUMAS	
5	Nina Sumiarta	Pkn	
6	Harly Nuri S	Pembina OSIS	
7	JENNI FITRIANNIS	IPA	
8	Asep Nugmha	SAPRAS	
9	Rosemilia Amalia, S. Pd	koord. BK	
10	H. Rachmat S		
11	Intan Rahmawaty, S. Pd	Guru BK	
12	Slamet Riyati	Kurikulum	
13			
14			
15			
16			
17			
18			

## JADWAL PKM

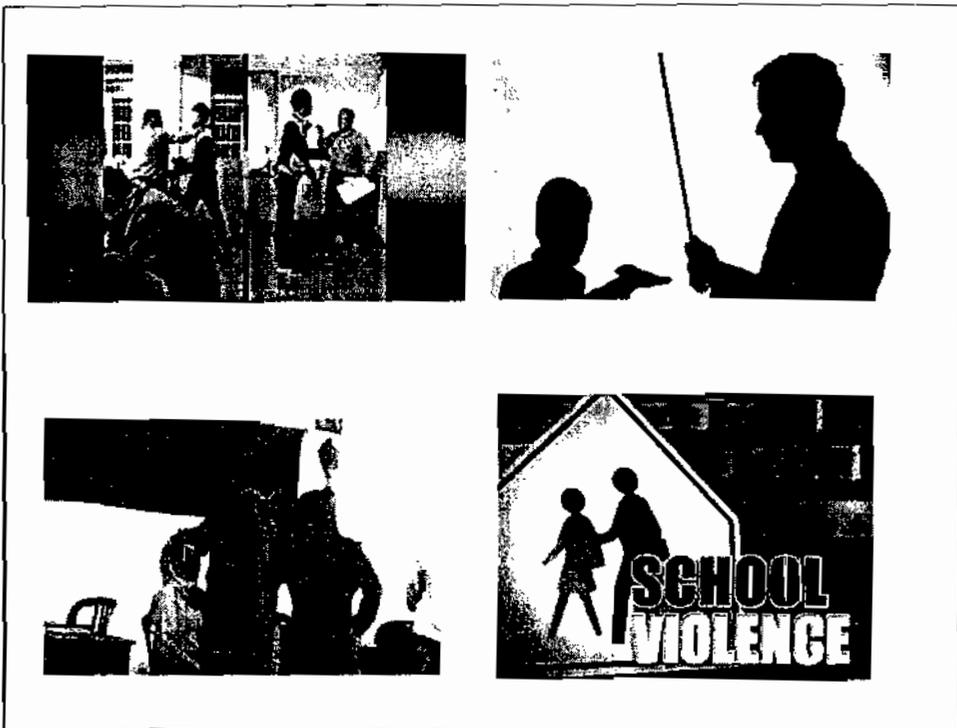
### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

WAKTU	MATERI PKM	PEMATERI
<b>HARI PERTAMA</b>		
07.30 - 08.00	Registrasi Peserta	Tim
08.00 - 08.30	Pembukaan (Sambutan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala Sekolah</li><li>• Ketua PKM Unisba</li></ul>
08.30 - 09.00	Pretest	Tim
09.00 - 10.30	Fenomena Kekerasan terhadap Anak	Nara Sumber dari P2TP2A
10.30 - 12.00	Komunikasi Antarpribadi	Nara Sumber ahli Komunikasi
12.00 - 13.00	SOLISKAN	
13.00 - 14.30	Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak	Yadi Supriadi.,S.Sos.,M.Phill., M.Si
<b>HARI KEDUA</b>		
07.30 - 08.00	Registrasi Peserta	Tim
08.00 - 09.30	Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan	Dr. Dedeh Fardiah.,M.Si
09.30 - 11.00	Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan	Dr. Rini Rinawati.,M.Si
11.00 - 11.30	Penandatanganan Komitmen Pencegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak	Tim
11.00 - 12.00	Posttest	Tim
12.00 - 12.30	Penutupan	Tim

# KEKERASAN DI SEKOLAH







## ETIKA KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH



Disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri 43 Bandung

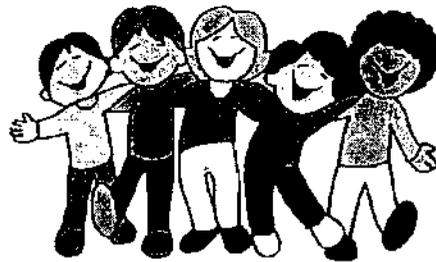
### Pengertian Etika :

- Etika secara etimologi berasal dari "ethikus" bahasa Latin dan "Ethicos" bahasa Yunani yang artinya adalah ilmu mengenai adat kebiasaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika diartikan ilmu pengetahuan tentang azaz-azaz akhlak (moral) atau etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak.



## Sidi Gajalba

**Etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.**



## ETIKA DI LINGKUNGAN SEKOLAH



- Jangan bersikap sok ingin tahu segala hal.
- Bersikaplah rendah hati, jangan suka berbohong.
- Bergaulah dengan semua teman tanpa membedakan status, agama dan suku.
- Jangan meremehkan teman terutama di depan teman lainnya.
- Bila berdebat dengan teman jangan ingin mau menang sendiri, hormati pendapat teman lainnya.
- Harus berani membela teman yang kesusahan, kesulitan.
- Harus peduli dengan perasaan, kesulitan dan segala hal yang tidak benar di dalam kelas.

### ETIKA BERKOMUNIKASI DENGAN GURU DAN TEMAN DI SEKOLAH

- Berbicaralah yang jelas.
- Jangan terburu buru dalam berkomunikasi
- Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum
- Gunakan gerakan tubuh yang sopan.
- Menggunakan panggilan / sebutan orang dengan panggilan yang baik.
- Menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi



#### Lanjutan Etika Komunikasi dengan Guru dan Teman



- Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan karakteristik orang lain.
- Menggunakan volume, nada, intonasi suara serta kecepatan bicara yang baik.
- Jangan sering memotong pembicaraan orang lain.
- Jangan mendominasi pembicaraan gunakan komunikasi 2 arah yang seimbang kecuali dalam keadaan tertentu.
- Bila mengakhiri percakapan ucapkan salam selamat pagi, sampai ketemu lagi, sukses selalu, salam untuk keluarga di rumah dan lain sebagainya

## **ETIKA KOMUNIKASI DENGAN GURU**

1. Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru.
2. Duduk dengan sopan dan sentiasa dalam keadaan tenang.
3. Jika ingin bertanya minta izin terlebih dahulu.
4. Cari waktu yang sesuai untuk bertanya.
5. Sentiasa menampakkan sikap menerima pendapat guru.
6. Hindari menyinggung perasaan guru.
7. Memberi bantuan kepada guru apa yang dapat dibantu.
8. Komunikasi dengan guru, dengan menggunakan bahasa yang baik dan volume suarua yang lebih rendah dari guru.



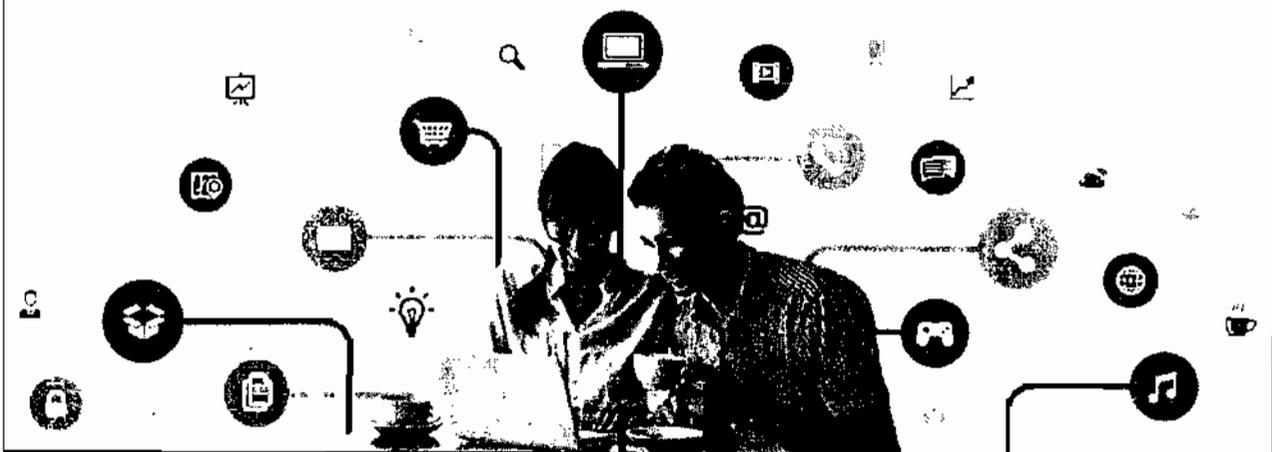
# **TERIMA KASIH**

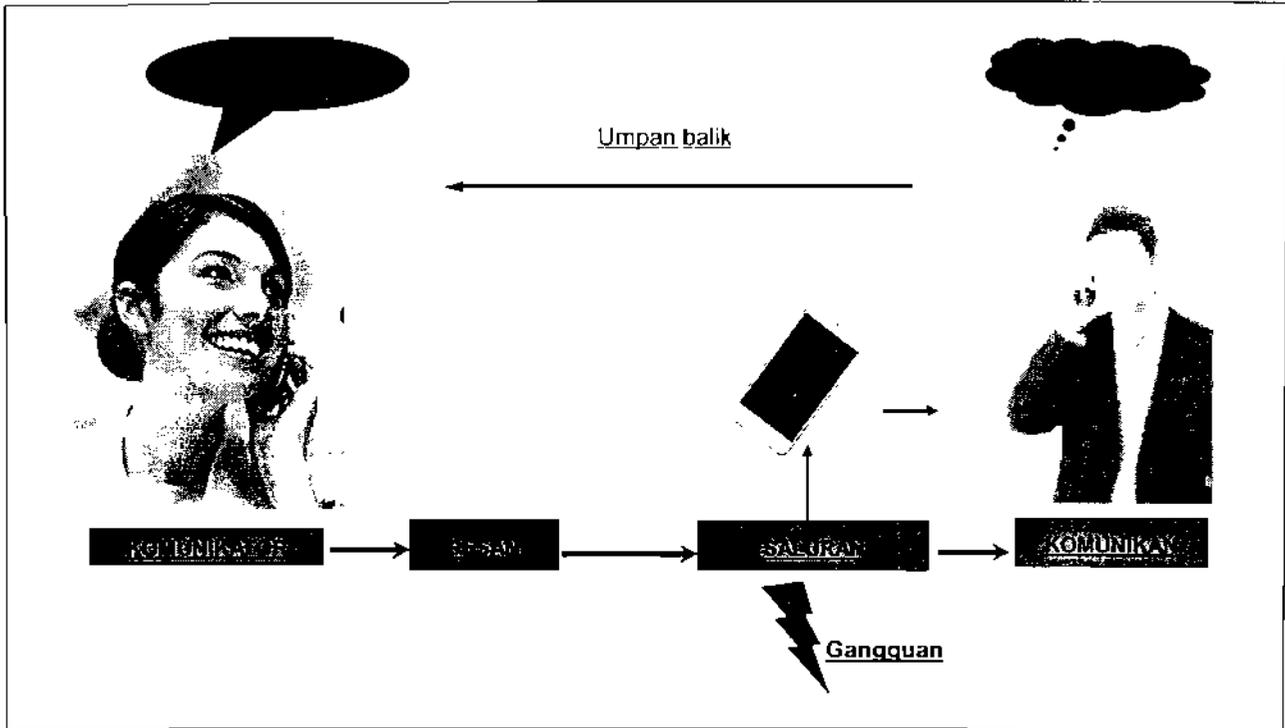
# **SEMOGA BERMANFAAT**

# Komunikasi Antar Pribadi

(Komunikasi Verba & Komunikasi Non-Verbal)

## Apa sih Komunikasi itu?





hy sh1fal b5K 4d Pr  
UDah 6l Kiny 4d Uir  
nN11 bljcr brN6

- Cyts
- Maap
- Bingung
- Bingung
- Akoo
- Cemungudh
- Gudnyus
- Masya
- Lahada
- Amaca
- Kiyen
- Chong ch
- Serius
- Demi apa
- Sungguh
- Bingung
- Aku
- Semangat
- Good news
- Masak
- Rahasia
- Ah masak
- Krim
- Masa bahang sll

From: 08120446789

h4ll0w... 1n1yh d1l00  
l4gh? qow n 1ndh4  
l3m3ndh 3s3mp3  
qmuh.m4s1y  
1ng3dh 4qu 3g4g?  
4ku D4Pot Num8H  
QmUh D4r1  
f4c3bU6h :))))))

qMoo3 mH4hu iK14n jDHii  
KlOmpHoek mHa44 gHu4 ??!"#  
eHhgg...kLoue mHu nN1  
dh4166 yhuAA4?.....]]=

More Reply Send Back

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon)

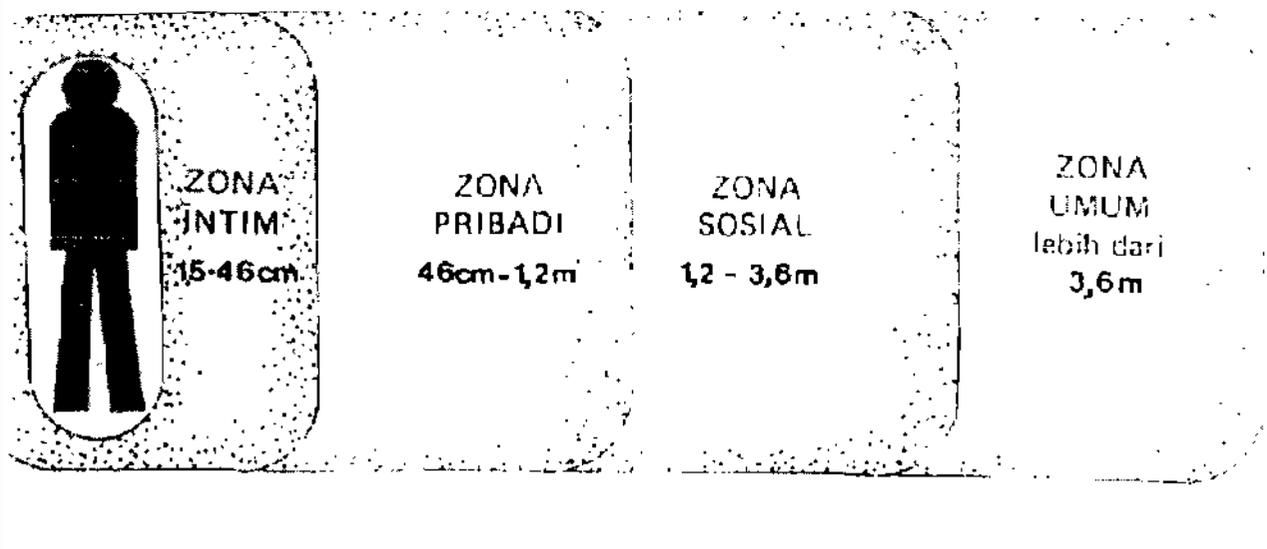
KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

## Apa itu Komunikasi Antar Pribadi?

**Komunikasi antara dua orang adalah komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah baik secara verbal dan nonverbal yang menyangkut saling berbagi informasi dan perasaan.**



## Zona Komunikasi



**Jarak  
memperlihatkan  
sebuah kedekatan  
dalam komunikasi**



## Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

1. Mengetahui diri sendiri & orang lain
2. Mengetahui dunia luar
3. Menciptakan & memelihara hubungan menjadi bermakna
4. Mengubah sikap & perilaku
5. Bermain & mencari hiburan
6. Membantu orang lain



## KOMUNIKASI VERBAL

### Apa itu Komunikasi Verbal?

- ◆ Bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan.
- ◆ Verbal adalah sarana utama menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita.
- ◆ Pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

## KOMUNIKASI NON-VERBAL

### Apakah Kalian Tahu?

Komunikasi lebih banyak dihasilkan atau dilakukan secara non-verbal.

Verbal : 7 %

Non-Verbal : 93%

(38% bentuk vokal, 55% ekspresi)

## Pesan Non-Verbal

- ◊ Bahasa tubuh : isyarat tangan; gerakan kepala; postur tubuh dan posisi kaki; ekspresi wajah dan tatapan mata.
- ◊ Sentuhan
- ◊ Parabahasa : kecepatan berbicara, nada, volume suara, tawa, gumaman, dsb..
- ◊ Penampilan fisik : busana dan karakteristik fisik.
- ◊ Warna
- ◊ Diam



## Seni Berkomunikasi

- ◊ *The art of Looking* (memandang)
- ◊ *The art of Smiling* (tersenyum)
- ◊ *The art of Listening* (mendengar)
- ◊ *The art of Questioning* (bertanya)
- ◊ *The art of Answering* (menjawab)
- ◊ *The art of Surprising* (kejutan positif)
- ◊ *The art of Admitting Mistake* (mengakui kesalahan)
- ◊ *The art of Asking Apology* (meminta maaf)
- ◊ *The art of Stating Empathy* (pernyataan empati)
- ◊ *The art of Closing Conversation* (menutup pembicaraan)

**MATERI UNTUK KOTAK YANG ADA DI GAME**  
**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH**  
**DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN**

1. Bacalah dengan lantang !!! Pengertian Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak.
2. Bacalah dengan keras !!! Pengertian Etika Komunikasi adalah Pengetahuan mengenai apa yang baik dan apa yang buruk (berkaitan dengan akhlak) yang seharusnya dilakukan ketika berkomunikasi dengan orang lain.
3. Bacalah dengan keras !!! Kita harus menampilkan etika di Sekolah dengan : Berbicara yang jelas, Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum, Gerakan tubuh yang sopan. Menggunakan panggilan / sebutan dengan panggilan yang baik, menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi.

4. Sebutkan menurut kalian 3 contoh etika terhadap guru ???  
**Bila jawaban benar silahkan melangkah 3 kotak. Bila jawaban salah silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- Memberi salam dan senantiasa hormat kepada guru.
- Duduk dengan sopan dan sentiasa dalam keadaan tenang.
- Jika ingin bertanya minta izin terlebih dahulu.
- Cari waktu yang sesuai untuk bertanya.
- Sentiasa menampakkan sikap menerima pendapat guru.
- Hindari menyinggung perasaan guru.
- Memberi bantuan kepada guru apa yang dapat dibantu.
- Komunikasi dengan guru, dengan menggunakan bahasa yang baik dan volumen yang lebih rendah dari guru

5. Apabila kita mendominasi pembicaraan, sering memotong pembicaraan orang, dan bila berdebat dengan teman selalu ingin mau menang sendiri, serta tidak hargai pendapat teman lainnya adalah contoh etika yang baik. SETUJU / TIDAK SETUJU ???

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

TIDAK SETUJU, semua contoh itu adalah perilaku yang harus dihindari ketika berkomunikasi dengan orang lain di sekolah baik dengan teman maupun dengan guru.

6. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok temen anda tentang Pengertian Etika.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

7. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Etika Komunikasi.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

8. Sebutkan 3 contoh etika di Sekolah yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak**

**JAWABAN SOAL :**

- Berbicara yang jelas,
- Ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum,
- Gerakan tubuh yang sopan.
- Menggunakan panggilan / sebutan dengan panggilan yang baik,
- menerima segala perbedaan pendapat atau perselisihan yang terjadi.

9. Bacalah dengan keras !!! Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media (perantara) yang menghasilkan umpan balik (respon).

10. Bacalah dengan keras !!! pengertian komunikasi antarpribadi adalah Komunikasi antara dua orang yaitu komunikasi dari seseorang ke orang lain, berlangsung dua arah baik secara verbal dan nonverbal yang menyangkut saling berbagi informasi dan perasaan.

11. Sebutkan 4 zona komunikasi yang dilakukan manusia !!!

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- Zona intim 15 – 46 cm
- Zona pribadi 46 cm – 1,2 m
- Zona sosial 1,2 m – 3,6 m
- Zona umum di atas 3,6 m

12. Sebutkan minimal 3 tujuan dari komunikasi antarpribadi !!!

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

**JAWABAN SOAL :**

- Mengenal diri sendiri & orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan & memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap & perilaku
- Bermain & mencari hiburan
- Membantu orang lain.

13. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Komunikasi.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**
14. Bacalah dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang Pengertian Komunikasi antarpribadi.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**
15. Sebutkan yang dimaksud dengan Parabahasa !!!  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak**  
**JAWABAN SOAL :**  
Parabahasa adalah bahasa nonverbal yang meliputi kecepatan berbicara, nada, volume suara, tawa, gumaman, dsb.
16. Baca dengan keras !!! pengertian kekerasan pada anak adalah “setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak”
17. Baca dengan keras !!! Bentuk kekerasan di sekolah dapat berupa Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, kekerasan Seksual, dan kekerasan lainnya (Bullying)
18. Sebutkan dengan lantang tentang bentuk kekerasan di sekolah yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.  
**Bila pembacaannya BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak**
19. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *bullying*.  
**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**  
**JAWABAN SOAL :**  
Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan, dimana terjadi pemaksaan secara psikologis maupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih “kuat”.
20. Sebutkan dengan lantang tentang pengertian kekerasan pada anak yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda.  
**Bila pembacaannya BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**

21. Sebutkan dampak dari bullying.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 4 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 4 kotak**

**JAWABAN SOAL :**

Dampak bullying dapat berupa:

- Merasa tertekan
- Rasa malu
- Tidak percaya diri
- Trauma
- Tidak mampu menyerang balik
- Merasa sendiri
- Serba salah
- Takut sekolah
- dll

22. Bacalah dengan lantang !!! pelaku kekerasan di sekolah dapat dilakukan oleh siapa saja, baik yang ada di dalam sekolah, maupun yang ada di sekitar sekolah, atau orang lain yang datang ke sekolah.

23. Sebutkan dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang pelaku kekerasan di sekolah.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 3 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 3 kotak.**

24. Bacalah dengan lantang !!! korban kekerasan di sekolah dapat terjadi kepada siapa saja baik itu siswa laki-laki maupun siswa perempuan dan juga guru.

25. Sebutkan dengan lantang apa yang sudah dibacakan oleh kelompok teman anda tentang korban kekerasan di sekolah.

**Bila jawaban anda BENAR silahkan melangkah 2 kotak, dan bila jawaban anda SALAH silahkan mundur 2 kotak.**

## **BONUS**

26. Anda beruntung. Silahkan melangkah 3 kotak

27. Anda beruntung. Silahkan melangkah 4 kotak

28. Anda beruntung. Silahkan melangkah sebanyak 5 kotak

29. Anda beruntung. Silahkan melangkah sebanyak 6 kotak

30. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama lengkap dengan gelarnya kepala sekolah anda.

Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.

31. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama lengkap dengan gelarnya pemateri komunikasi antarpribadi pada acara ini.  
Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.
32. Anda dapat melanjutkan langkah sebanyak 4 kotak apabila anda bersama dengan kelompok dapat menyanyikan lagu "Padamu Negeri"
33. Anda dapat melanjutkan langkah sebanyak 4 kotak apabila anda bersama dengan kelompok dapat melakukan "tepuk pramuka" dengan kompak.
34. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk menyebutkan nama meteri pendidikan dan kebudayaan Kabinet Indonesia bersatu jilid 2 .  
Bila kelompok teman anda salah menyebutkan maka anda berhak untuk menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.
35. Silahkan anda menyuruh salah satu kelompok lawan bermain anda untuk berpuisi karangan sendiri .  
Bila kelompok teman anda tidak sanggup, maka anda dapat menyuruh kelompok teman anda tersebut melakukan sesuatu.

## **ZONK**

36. Anda kurang beruntung, silahkan mundur 2 kotak ke belakang
37. Maaf anda kurang beruntung, silahkan mundur 3 kotak ke belakang
38. Maaf anda harus mundur 4 kotak ke belakang
39. Maaf anda harus mundur 5 kotak ke belakang
40. Maaf anda tidak diharuskan mundur 3 kotak apabila anda bisa menyebutkan pengeertian bullying.



**Apakah Komunikasi dengan guru, dengan menggunakan bahasa yang baik dan volumen yang lebih rendah dari guru merupakan etika**

## **GAME KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN.**

### **PERATURAN PERMAINAN :**

1. Permainan ini dilakukan oleh 5 kelompok.
2. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang anggota.
3. Permainan diawali dengan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mengawali permainan diikuti oleh urutan berikutnya.
4. Setiap kelompok melakukan pengocokan untuk mengawali langkah dalam permainan ini.
5. Permainan ini terdiri dari kartu petunjuk setiap kotak, kartu bonus, dan kartu zonk
6. Setiap kelompok yang bermain wajib mengikuti petunjuk yang terdapat pada kartu yang ada pada setiap nomor dalam kotak.
7. Bagi kelompok yang pertama sampai ke finish, itulah yang menjadi juara dan akan menerima bingkisan dari tim pengabdian
8. Selamat bermain.

Tim PKM Unisba



Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Islam Bandung

# Sertifikat

Diberikan kepada

---

Atas partisipasinya dalam  
Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENEGGAH TINDAK KEKERASAN**

Bandung, 16 Maret 2017  
Ketua Panitia Tim Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Islam Bandung

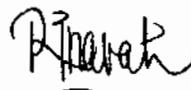
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Agenda : Rapat Koordinasi

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati, M.Si	Ketua	Rp. 100.000,-	
2	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
3	Yadi Supriadi, S.Sos. M.Phil, M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
4	Deninna Rahmattia	Anggota	Rp. 100.000,-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000,-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000,-	
	J U M L A H		Rp 600.000,-	

Bandung, 21 - Maret - 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## NOTULENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Agenda : Koordinasi & Evaluasi

- pelaksanaan alhamdulillah sukses.
- pretest + posttest di coding oleh mahasiswa, dan hasilnya diharapkan 1 minggu.
- Setelah coding diserahkan ke masing-masing narasumber untuk di maknai

Bandung, 21 Maret 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN  
CODINGSHEET - PRETEST**

		P1	P2	P3	P4		P5	P6	P7		P8	P9	P10		P11	P12	P13	
0	1	2	3	4	5		6	7	8		9	10	11		12	13	14	
0	1	0	1	1	1	3	1	0	0	1	1	1	0	2	1	0	0	1
0	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	0	2	1	0	0	1
0	3	1	1	1	1	4	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	3
0	4	0	1	1	1	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
0	5	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	1	0	2	1	0	0	1
0	6	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	1	0	2	1	0	0	1
0	7	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	1	0	2	1	0	0	1
0	8	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	9	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	0	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	1	1	3	1	1	1	3
1	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	0	1	1	2
1	2	0	1	1	1	3	0	1	1	2	0	0	1	1	1	1	0	2
1	3	0	1	1	1	3	0	1	1	2	0	0	1	1	1	1	0	2
1	4	1	0	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2
1	5	1	1	1	1	4	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	2
1	6	0	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	0	2
1	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	1	1	2	0	1	1	2
1	8	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	9	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
2	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	2
2	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
2	2	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	1	0	2	1	0	1	2
2	3	1	1	1	1	4	1	0	1	2	0	0	1	1	1	1	1	3
2	4	1	1	1	1	4	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	3
2	5	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3
2	6	1	1	1	1	4	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	2
2	7	0	0	1	1	2	1	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	3
2	8	0	0	1	1	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	2
2	9	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
3	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	0	1	1	2	1	1	1	3
3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3
3	2	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	1	0	2	0	1	1	2
3	3	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	0	0	1	1	1	1	3
3	4	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
3	5	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
3	6	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
3	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3
3	8	1	1	1	1	4	0	1	1	2	0	1	0	1	1	1	1	3
3	9	0	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	0	2	1	1	0	2
4	0	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
4	1	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	3
4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	0	2
4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3

4	5	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3
4	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	8	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	0	2
4	9	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	0	1	2	1	1	0	2
5	0	1	1	1	1	4	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2
5	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	2
5	2	1	1	1	1	4	1	0	1	2	1	0	1	2	1	1	1	3
5	3	0	1	1	1	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2
5	4	0	1	1	1	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	5	1	0	1	1	3	0	1	1	2	1	0	1	2	0	1	0	1
5	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
5	7	1	1	1	1	4	1	0	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH  
DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN  
CODINGSHEET - POSTTEST**

		P1	P2	P3	P4		P5	P6	P7		P8	P9	P10		P11	P12	P13	
0	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	1	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	2	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1	1	0	2	1	0	1	2
0	3	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1	0	0	1	1	1	1	3
0	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	5	1	1	1	1	4	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3
0	6	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3
0	8	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
0	9	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	2	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2
1	4	1	1	1	1	4	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	0	2
1	5	1	0	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2
1	6	1	1	1	1	4	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1
1	7	1	1	1	1	4	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1
1	8	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2
1	9	1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	3
2	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	2
2	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	2
2	2	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	0	2
2	3	0	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
2	4	1	1	1	1	4	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
2	5	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
2	6	1	1	1	1	4	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	2
2	7	0	1	1	1	3	1	1	1	3	0	0	0	0	1	1	1	3
2	8	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	1	2
2	9	0	1	1	1	3	1	0	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3
3	0	0	1	1	1	3	1	0	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3
3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	2
3	2	1	0	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3
3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
3	5	1	0	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	0	1	1	2
3	6	1	0	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3
3	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
3	8	1	1	1	1	4	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	3
3	9	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
4	3	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	0	0	1	1	1	1	3
4	4	0	1	1	1	3	1	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	3

4	5	0	0	1	1	2	1	1	1	3	1	1	0	2	1	0	0	1
4	6	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	1	1	3	1	1	0	2
4	7	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0	1	1	2	1	1	1	3
4	8	1	0	1	1	3	1	0	0	1	1	1	1	3	1	1	0	2
4	9	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3
5	0	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3
5	1	1	1	1	1	4	1	0	1	2	1	1	0	2	1	1	1	3
5	2	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3
5	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
5	4	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
5	5	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3
5	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
5	7	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3

#### H4. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TARGET DAN LUARAN
- BAB 3. METODE PELAKSANAAN
- BAB 4. HASIL YANG DICAPAI
- BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
- BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
  - Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
  - *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Pengabdian
  - Produk pengabdian

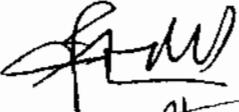
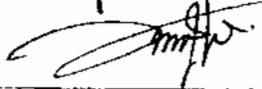
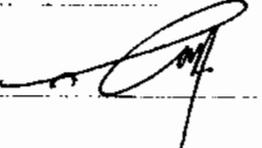
## ABSENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017

Agenda : Pembahasan Laporan akhir Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	Dr. Rini Rinawati, M.Si	Ketua	Rp. 100.000,-	
2	Dr. Dedeh Fardiah, M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
3	Yadi Supriadi, S.Sos. M.Phill., M.Si	Anggota	Rp. 100.000,-	
4	Deninna Rahmattia	Anggota	Rp. 100.000,-	
5	Syaidah Purnamasari	Anggota	Rp. 100.000,-	
6	Zakky Mubarak	Anggota	Rp. 100.000,-	
J U M L A H			Rp 600.000,-	

Bandung, 21 Juli 2017

Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## NOTULENSI

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli

Agenda : Koordinasi Lap PKM

- Masing  $\geq$  narasumber menambah pembahasan
- Laporan akhir harus sudah jadi awal Agustus
- kompilasi semua pembahasan dilakukan ketua

Bandung, ..... 21 Juli ..... 2017  
Ketua,



Dr. Rini Rinawati, M.Si

## KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANAK DI SEKOLAH DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN

CHILDREN'S INTERPERSONAL COMMUNICATION AT SCHOOL  
IN PREVENTING OF VIOLENCE

<sup>1</sup>Rini Rinawati, <sup>2</sup>Dedeh Fardiah, <sup>1</sup>Yadi Supriyadi

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung

email : <sup>1</sup>nierinirinawati66@gmail.com; <sup>2</sup>dedehfardiah@gmail.com; dan <sup>3</sup>supriadias71@gmail.com

*Abstract.* Total population in Indonesia which is still children is 87 millions soul, it means population aged of children reach half of the population in Indonesia. The population data, illustrates that child abuse becomes very important. That is because the level of violence against children in Indonesia becomes very high. One of the places of violence among children is at school. Violence that occurs in the school environment is certainly influenced by many factors, such as communication. Reality in real life shows that in the association in school there are many misunderstandings of communication that causes the occurrence of hostilities and even fighting (violence). The purpose of dedication is to provide an understanding of social communication and ethics in preventing violence. The method of devotion is done through lectures, discussions, and games. The results of the devotion show that students' understanding of interpersonal communication, verbal and nonverbal language, violence in schools, and communication ethics has increased after the giving of materials. This indicates that there was a significant change in the participants in addition to participants indicating their willingness to continue preventing violence at school to other friends through the signing of commitment provides.

*Keywords:* Interpersonal Communication, Child, Violence at School

*Abstrak.* Jumlah penduduk di Indonesia yang masih anak-anak adalah sebesar 87 juta jiwa, yang berarti penduduk berusia anak-anak ini mencapai setengah lebih dari seluruh jumlah penduduk di Indonesia. Data penduduk di atas memberikan gambaran bahwa perlindungan terhadap anak menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi. Salah satu tempat terjadinya kekerasan pada anak di antaranya adalah sekolah. Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya komunikasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam pergaulan di sekolah banyak terjadi kesalah-pahaman komunikasi yang menyebabkan terjadinya permusuhan bahkan perkelahian (kekerasan). Tujuan pengabdian adalah memberikan pemahaman mengenai komunikasi dan etika pergaulan dalam mencegah kekerasan yang terjadi. Metode pengabdian dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan game. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman para siswa mengenai komunikasi antarpribadi, bahasa verbal dan nonverbal, kekerasan di sekolah, dan etika komunikasi mengalami peningkatan setelah pemberian materi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada pengetahuan peserta, selain itu para peserta menunjukkan kesediaannya untuk meneruskan pencegahan kekerasan di sekolah kepada teman yang lain melalui penandatanganan komitmen yang disediakan.

*Kata Kunci:* Komunikasi Antarpribadi, Anak, Kekerasan di Sekolah

## 1. Pendahuluan

Jumlah penduduk perempuan di Indonesia mencapai 126,8 juta jiwa berdasarkan data Susenas tahun 2014-2015. Jumlah penduduk yang masih anak-anak adalah sebesar 87 juta jiwa, yang berarti penduduk berusia anak-anak ini mencapai setengah lebih dari seluruh jumlah penduduk. (Kemen PP-PA. 2016) Data penduduk tersebut memberikan gambaran bahwa perlindungan terhadap anak menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi, sebagaimana disampaikan Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Setiap tahun angka kekerasan terhadap anak mencapai 3.700, dan rata-rata terjadi 15 kasus setiap harinya.

Kekerasan yang terjadi terhadap anak dapat dikategorikan dalam 4 (empat) jenis, yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis atau emosional, kekerasan seksual, dan penelantaran. Salah satu tempat terjadinya kekerasan pada anak di antaranya adalah sekolah. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah. Anak dari mulai pagi jam 07.00 sampai siang bahkan sampe sore berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu kemungkinan adanya kekerasan pada anak di sekolah juga tinggi. Salah satu kekerasan yang sering terjadi di sekolah adalah *bullying*. Berbagai faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah terjadi adalah : (1) faktor kepribadian, (2) komunikasi interpersonal yang dilakukan, (3) pengaruh kelompok teman sebaya, dan (4) iklim sekolah.

Manusia memang merupakan makhluk yang tidak bisa tidak berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2013) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kekerasan di sekolah komunikasi interpersonal yang dilakukan. Dengan demikian pemahaman mengenai komunikasi interpersonal (Komunikasi antarpribadi) kepada siswa siswi di sekolah menjadi hal yang sangat penting.

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka menjalin hubungan dengan orang lain. Komunikasi yang dilakukan seorang anak dengan teman-temannya merupakan komunikasi antarpribadi yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dalam pertemanan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa dalam pergaulan di sekolah banyak terjadi kesalah-pahaman komunikasi yang menyebabkan terjadinya permusuhan bahkan perkelahian (kekerasan). Dalam keseharian pesan yang dipertukarkan anak pada komunikasi antarpribadi yang dilakukannya dengan teman maupun dengan guru tentunya menunjukkan perbedaan. Pesan verbal dan nonverbal anak-anak dengan sebayanya tentunya menggunakan simbol yang berbeda dengan pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan kepada guru mereka.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam upaya pencegahan kekerasan pada anak khususnya disekolah merupakan upaya penterjemahan program THREE END dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Three End adalah program unggulan yang disampaikan oleh Kemen PPPA untuk mengakhiri kekerasan pada perempuan dan anak, mengakhiri perdagangan orang, dan mengakhiri kesenjangan ekonomi. Kondisi yang digambarkan di atas menjelaskan bahwa komunikasi antarpribadi anak di sekolah perlu dilakukan baik dengan sesama teman maupun dengan guru. Oleh karena itu bertitiktolak dari permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan restra Unisba. Rentra yang sesuai dengan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat/komunitas khususnya yang termarginalkan. Dalam restra ini yang dimaksud dengan komunitas yang termarginalkan

adalah anak-anak yang rentan terhadap kekerasan. Pengabdian ini dilakukan dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Manusia khususnya anak sebagai harapan masa depan bangsa.

Tujuan kegiatan dari pengabdian ini adalah: (1) membekali pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak disekolah; (2) membekali pemahaman mengenai bahasa verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak; dan (3) membekali pemahaman mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah terdiri dari: ceramah, diskusi / Tanya jawab, permainan game “Anti Kekerasan”, dan komitmen pencegahan kekerasan di sekolah dan menginformasikan pada teman lain. Penggunaan metode ceramah dan diskusi digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai komunikasi antarpribadi, komunikasi verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak-anak, etika komunikasi, dan etika pergaulan. Sementara game “Kekerasan” dilakukan untuk mendiskusikan permasalahan atau analisis kasus pencegahan kekerasan di sekolah.

Objek yang menjadi khalayak sasaran dalam pengabdian adalah anak-anak pelajar atau siswa sekolah di SMP Negeri 43 Bandung. Pemilihan anak-anak sekolah khususnya siswa SMP menjadi sasaran pengabdian dikarenakan siswa SMP yang berusia antara 12 sampai 15 tahun termasuk pada kategori anak-anak. Sementara dari sisi psikologi menurut ahli psikologi Sarlito (Malahayati, 2010: 10) usia 12 sampai 15 tahun ini termasuk usia remaja, dimana Remaja didefinisikan sebagai individu dalam batas usia 11 – 24 tahun dan sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. Beberapa ciri dari remaja yang dijelaskan oleh Malahyati sebagai ahli psikologi adalah :

- 1) Tidak suka di atur.
- 2) Suka mencoba dan mengeksplorasi hal-hal yang baru
- 3) Semangat yang tinggi, namun labil atau mudah dipengaruhi
- 4) Berada pada masa transisi dengan ditandai oleh perubahan psikis dan biologis
- 5) Masa yang paling “Berani” dalam hidup
- 6) Banyak memiliki potensi namun belum terarah.

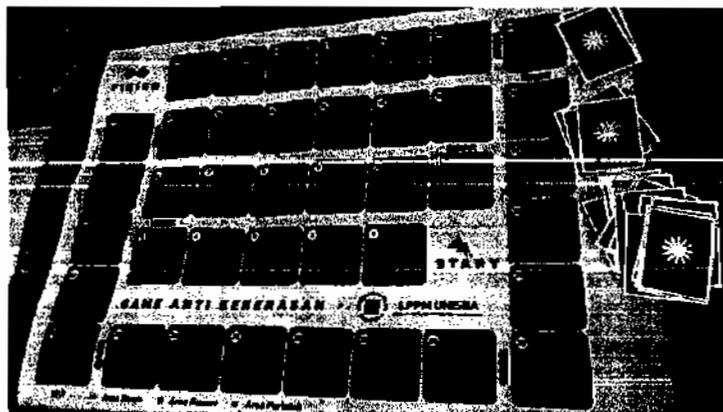
Dengan berbagai ciri yang dipunyai oleh siswa SMP sebagai remaja dalam kajian psikologi dan juga termasuk pada kategori anak-anak berdasarkan UU Perlindungan anak No: 1 tahun 2016, maka siswa SMP ini mejadi sasaran pengabdian yang tepat. Selanjutnya sasaran pengabdian ini adalah siswa siswi yang menjadi perwakilan dari organisasi yang ada di sekolah yaitu OSIS dan perwakilan dari kelas 1 (satu) dan kelas 2 (dua) SMP. Perwakilan dari Organisasi OSIS menjadi sasaran pengabdian dengan asumsi bahwa siswa tersebut merupakan orang yang memiliki tingkat mobilitas yang lebih tinggi dibanding yang lain.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah 64 orang yang terdiri dari 52 orang siswa dan 12 orang guru. Namun demikian peserta yang menyerahkan pretest dan postest berjumlah 57 orang. Oleh karena itu data yang diolah dari hasil pretest dan postest berjumlah 57 orang sesuai dengan data yang diberikan oleh peserta pengabdian. Materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1) Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah, meliputi ;
  - a. Pengertian kekerasan
  - b. Bentuk kekerasan yang terjadi di sekolah

- c. Korban dan pelaku kekerasan yang terjadi di sekolah
- d. Dampak kekerasan yang terjadi di sekolah
- 2) Komunikasi Antarpribadi anak disekolah, meliputi :
  - a. Pengertian komunikasi
  - b. Pengertian komunikasi antarpribadi
  - c. Pentingnya komunikasi antarpribadi
  - d. Ciri komunikasi antarpribadi
  - e. Tujuan komunikasi antarpribadi
- 3) Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian pesan verbal dan nonverbal
  - b. Perbedaan pesan verbal dan nonverbal
  - c. Klasifikasi pesan nonverbal
- 4) Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah, meliputi :
  - a. Pengertian etika
  - b. Pengertian etika komunikasi
  - c. Etika komunikasi secara umum di sekolah
  - d. Etika komunikasi dengan teman
  - e. Etika komunikasi dengan guru
- 5) Game Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah, meliputi :
  - a. Pernyataan yang perlu dibacakan oleh salah satu kelompok dari materi yang diberikan
  - b. Pertanyaan yang perlu di jawab dari materi yang disampaikan
  - c. Perintah melakukan sesuatu kepada kelompok berkaitan dengan masalah kekerasan di sekolah.

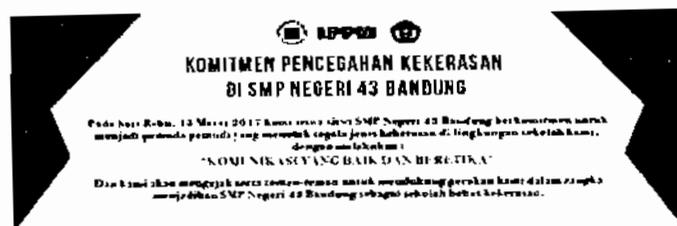
Game yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 1. Game Anti Kekerasan dalam Pengabdian

- 6) Penandatanganan Komitmen Peneegahan Kekerasan di Sekolah dan Menginformasikan pada Teman Lain dan Lingkungan sekitar Anak. Peserta pengabdian menandatangani lembar komitmen yang sudah disediakan.

Komitmen yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini :



*Gambar 2. Komitmen Pencegahan Kekerasan dalam Pengabdian*

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini memberikan banyak informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan, dimana dapat dilihat dari capaian sebagai berikut :

- 1) Adanya pemahaman peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Adanya pemahaman mengenai kasus dan pencegahan kekerasan.

Adanya kemauan siswa sebagai peserta untuk melakukan gerakan pencegahan tindak kekerasan disekolah, termasuk kesediaan menjadi agen sosialisasi untuk memberikan pemahaman pencegahan kekerasan terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta pengabdian secara keseluruhan menunjukkan adanya pengetahuan awal yang dimiliki terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Pengetahuan yang cukup dimiliki oleh peserta pengabdian sebelum diberikan materi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian relatif sudah mengetahui dan mengenal materi yang diberikan pada pengabdian yang dilaksanakan, seperti : fenomena kekerasan di sekolah sebesar 56%, komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 46%, serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebesar 53%. Namun demikian pada materi pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah menunjukkan bahwa peserta pengabdian atau sebesar 26% peserta memiliki pengetahuan yang sedang sebagai pengetahuan awal sebelum menerima materi dari nara sumber dalam pengabdian yang dilaksanakan.

Selanjutnya hasil pengabdian menemukan bahwa beberapa peserta memiliki pengetahuan awal yang rendah untuk beberapa materi yang akan diberikan seperti komunikasi antarpribadi anak di sekolah sebesar 26%, pesan verbal dan nonverbal dalam pergaulan anak di sekolah sebesar 39% serta etika komunikasi dan etika pergaulan anak di sekolah sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta kurang mengetahui mengenai materi yang akan diberikan pada pengabdian ini. Secara jelas rata-rata tingkat pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada saat pengabdian adalah sebagai berikut :

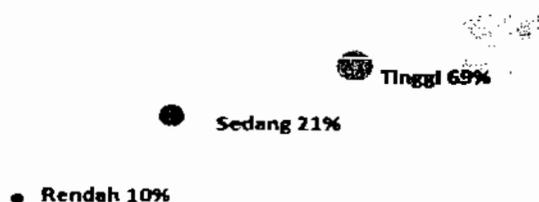


Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Awal Peserta

Adanya pengetahuan awal yang dimiliki peserta pengabdian mengenai materi yang akan diberikan menunjukkan bahwa peserta pengabdian sudah tidak asing mengenai materi pengabdian. Faktor yang menyebabkan sudah adanya pengetahuan peserta mengenai materi yang akan diberikan terdiri dari beberapa faktor. SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat sosialisasi mengenai materi “Stop Kekerasan Terhadap Anak” kerjasama dengan P2TP2A Provinsi Jawa Barat. Selain itu SMP Negeri 43 pernah menjadi tempat untuk sosialisasi “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan”, dan beberapa kegiatan lain yang memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa siswinya. Bahkan orangtua siswa juga di SMP Negeri 43 ini mendapat informasi mengenai “Literasi Media Sosial dalam Mencegah Kekerasan” yang dikumpulkan secara khusus oleh sekolah pada saat pembagian raport. Berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah ini tentunya memberikan tambahan pengetahuan kepada guru, siswa dan orangtua mengenai kekerasan terhadap anak.

Berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan tadi juga menjadi salah satu faktor yang memberikan pengetahuan kepada para siswa dan guru untuk materi komunikasi antarpribadi dan non verbal. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sosialisasi tadi beberapa kegiatan berisi materi mengenai komunikasi yang perlu dilakukan oleh orangtua dan guru dalam mencegah terjadinya kekerasan kepada anak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

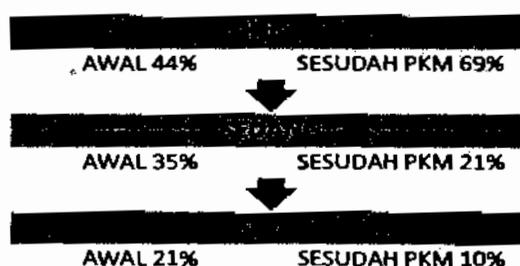
Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang pada awalnya masih berpengetahuan rendah mengenai materi, setelah pelaksanaan pengabdian ternyata memperlihatkan adanya peningkatan. Kenaikan pengetahuan pada peserta pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Tingkat Peserta setelah Pengabdian

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa pemberian materi yang disampaikan oleh nara sumber mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian. Hal ini terlihat dalam gambar 4. yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta meningkat mengenai materi yang diberikan pada pelaksanaan pengabdian. Peserta pengabdian yang pada awalnya hanya memiliki pengetahuan sebesar 44% terhadap materi, meningkat menjadi 69%. Peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian terjadi sebanyak 25% dari peserta pengabdian atau sebanyak 15 orang peserta. Peserta yang pada awalnya tidak memiliki atau kurang pengetahuannya sebanyak 25 orang ini pada akhirnya menjadi bertambah pengetahuannya mengenai materi pengabdian.

Pengetahuan yang bertambah pada peserta pengabdian sebagian besar terjadi pada materi pesan verbal dan nonverbal yang diberikan, dimana pada awalnya sebagian besar peserta kurang memiliki pengetahuan namun setelah pemberian materi pengetahuannya meningkat sebanyak 47,4% peserta. Hal ini memberikan indikasi bahwa materi mengenai pesan verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam keseharian di sekolah menarik minat peserta. Secara garis besar perubahan hasil pemahaman peserta pengabdian sebelum dan setelah dilakukan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Perubahan pengetahuan Peserta

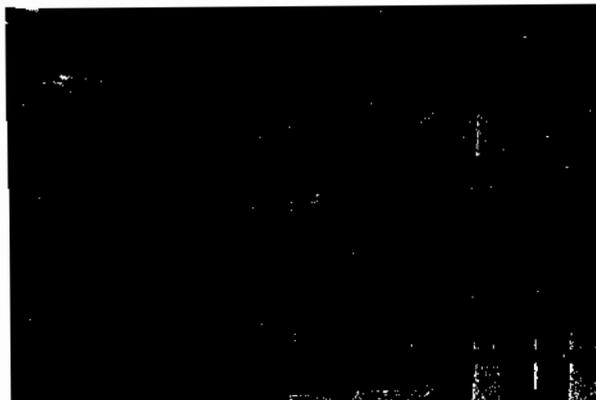
Hasil pengabdian sebagaimana ditampilkan dalam gambar 5 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian secara signifikan telah memberikan pengetahuan kepada para peserta dalam hal materi yang disampaikan yaitu mengenai :

1. Fenomena Kekerasan terhadap Anak di sekolah
2. Komunikasi Antarpribadi anak di sekolah
3. Pesan Verbal dan Nonverbal dalam Pergaulan Anak di sekolah
4. Etika Komunikasi dan Etika Pergaulan anak di sekolah
5. Analisis kasus dalam pencegahan kekerasan di sekolah

Peserta pengabdian pada tahap akhir pelaksanaan menampilkan kesepakatan untuk menjadi agen perubahan pada lingkungan sekolah. Agen perubahan yang dilakukan oleh peserta pengabdian meliputi kesediaan untuk menyebarkan kembali materi yang diterima oleh peserta pada saat pengabdian. Penyebaran kembali informasi yang diterima ini ditujukan untuk menyampaikan tentang komunikasi dan etika (baik etika komunikasi maupun etika pergaulan) kepada teman-temannya untuk mencegah terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah mereka.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya kesediaan atau kesadaran dari peserta untuk menjadi agen penyebar informasi bagi teman dan pihak lain yang tidak ikut sebagai peserta pengabdian. Semua peserta pengabdian baik itu siswa dan juga guru bersedia untuk membubuhkan tanda tangannya dalam "Komitmen Pencegahan Kekerasan di SMP Negeri 43 Bandung". Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta memahami bahwa pencegahan kekerasan menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karena itu kekerasan termasuk bulliying harus dihentikan oleh semua pihak, sehingga

mereka bersedia untuk mengajak semua pihak mencegah kekerasan dalam pergaulan di sekolah. Penandatanganan kesepakatan yang dilakukan pula oleh guru-guru di SMP Negeri 43 Bandung sebagai wujud keteladanan yang ingin ditunjukkan kepada para siswa, termasuk juga kesadaran untuk dapat menurunkan angka kekerasan terhadap anak di Jawa Barat.



*Gambar 6. Komitmen Pencegahan Kekerasan*

#### 4. Kesimpulan

Hasil pengabdian yang dilakukan menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai komunikasi antarpribadi yang dapat dilakukan anak-anak di sekolah. Kesimpulan kedua adalah adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai bahasa verbal dan nonverbal yang perlu dikembangkan dalam pergaulan anak. Terakhir ditemukan adanya peningkatan pengetahuan di kalangan peserta pengabdian mengenai etika komunikasi dan etika pergaulan sehingga diharapkan dapat mencegah tindak kekerasan terhadap anak di sekolah.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada beberapa pihak yang telah membantu dari mulai persiapan sampai pada pelaksanaan, yaitu kepada :

1. Ketua LPPM Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH yang telah memfasilitasi pembiayaan untuk pelaksanaan pengabdian ini
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Dr. O. Hasbiansyah, Drs., M.Si yang telah memberikan ijin dan dorongannya kepada tim pengabdian untuk selalu melakukan penelitian dan pengabdian sebagai wujud tridharma perguruan tinggi dosen.
3. Reviewer proposal pengabdian yaitu Prof, Dr. Edi Setiadi, SH., MH dan Dr. Ike Triwardhani., M.S yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan proposal hingga dapat dilaksanakan dan dilakukan pelaporannya.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Bandung yang telah bersedia untuk menjadi tempat pengabdian dilakukan.
5. Para siswa SMP Negeri 43 Bandung yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu tim dalam pelaksanaan pengabdian.

## Daftar pustaka

- Anom. 2015. Bandung "Puncaki" Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak. [Online]. Available at: <http://news.okezone.com/read/2015/08/18/525/1198137/bandung-puncaki-kasus-kekerasan-anak-dan-perempuan>. Download : Selasa, 22 Nov 2016 jam 07.40
- Bajari. Atwar & Sahala Tua Saragih. 2011. Komunikasi Kontekstual; Teori dan Praktek Komunikasi Kontemporer. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Guci, Teuku Muh. 2016. *Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak di Bandung lebih dominan dibanding kasus Anak Lainnya*. [Online]. Available at: <http://jabar.tribunnews.com/2016/05/12/kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-bandung-lebih-dominan-dibanding-kasus-anak-lainnya>. Download Selasa, 22 Nov. 2016 jam 07.40 WIB
- Irvan. Usman. 2013. Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying. *Jurnal Psikologi Indonesia "Humanitas"*. Vol: X No: 01, Januari 2013, ISSN: 1693-7236 : 50-60
- Malahayati. 2010. *Super Teen; Jadi Remaja Luar Biasa dengan Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta. Joga Bangkit Publisher
- Ramadhan, Lucky Ikhtiar. 2016. *KPAJ: Kekerasan terhadap Anak di Indonesia Masih Tinggi*. [Online]. Available at: <https://m.tempo.co/read/news/2016/04/26/173765863/kpai-kekerasan-terhadap-anak-di-indonesia-masih-tinggi>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 22.37 WIB
- Rufaidah, Ane. 2015. Siswa SMAN 10 Bandung Jadi Korban Kekerasan di Sekolah. [Online]. Available at: <http://daerah.sindonews.com/read/1026990/21/siswa-sman-10-bandung-jadi-korban-kekerasan-di-sekolah-1438078773>. Download: Kamis 24 November 2016 jam 21.05 WIB
- Mulyana. Dedy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, Faried Ma'ruf. 1983. *Menuju keluarga sejahtera dan bahagia*. Bandung. PT Alma'arif
- Rinawati, Rini & Fardiah. Dedeh. 2016. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 19 No.1, Juli 2016, ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172: 29-40
- Wood. JuliaT. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktek; Komunikasi dalam Kehidupan Kita*. Terjemahan: Putri Aila Idris. Jakarta. Salemba Komunikasi.